

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN LKPD IPS TERINTEGRASI ISLAM
PADA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

**ROAN ARDHICA
NIM 22111013079**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1445 H./2024 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul

**PENGEMBANGAN LKPD IPS TERINTEGRASI ISLAM PADA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Diusulkan Oleh
ROAN ARDHKA
NIM: 22111013079

**Disetujui dan disahkan untuk diseminarkan
Pada Ujian Seminar Hasil Penelitian Tesis**

Pembimbing I : Dr. Abu Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Aramudin, M.Pd.

Mengetahui
Ketua Jurusan Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP. 196802061993032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

**PENGEMBANGAN LKPD IPS TERINTEGRASI ISLAM PADA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Ditulis oleh:

**ROAN ARDHICA
NIM 22111013079**

**Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang
Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 15
Januari 2024. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

TIM PENGUJI

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

(Penguji I)



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

(Penguji II)




Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

(Penguji III)



Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.

(Penguji IV)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roan Ardhika
 Nomor Induk Mahasiswa : 22111013079
 Program Studi : Magister PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Roan Ardhika
 NIM.22111013079

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Sujud syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung, karena engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, manusia yang mampu membedakan antara hak dan batil, berilmu dan beriman atas dasar Al-Qur'an yang engkau turunkan melalui Nabi Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk mereka yang selalu memberikan doa serta memotivasi demi kesuksesan.

Teruntuk kedua orangtuaku, bapak (Rohman, S.Pd.), dan ibu (Zuriyah, S.Pd.I.) dan orangtua mertuaku bapak (Hermantan), dan ibu (Siti Aisyah, S.Pd.I.) tercinta. Yang tiada henti menggiring doa, membimbing, memberi semangat ketika aku mulai kehilangan arah, kasih sayang serta pengorbananmu yang tak pernah mampu ku gantikan sehingga aku kuat dan mampu melewati rintangan yang ada..

Kepada Istri tercinta (Bella Khofifah, M.Pd), dan anak perempuan (Adhifa Nurizatillah) yang selalu ada disaat suka maupun duka, serta pelengkapku (Abang, Kakak dan Adik-adik) yang senantiasa memberikan kebahagiaan..

Dan kepada sejawat yang selalu ada dalam perjalananku menggapai angan dan cita-cita..

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin ya Rabbal 'Alamin..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini serta dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan yang cinta akan ilmu pengetahuan. Tidak lupa shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul: “Pengembangan LKPD IPS Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indragiri Hulu”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Rohman, S.Pd. dan Ibunda Zuriyah, S.Pd.I, dan istri Bella Khofifah.S.Pd. dan anak tercinta Adhifa Nur Izatillah beserta keluarga besar, orang tercinta yang senantiasa berdoa sehingga penulis menyelesaikan tesis ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang besar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
2. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas‘ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.

4. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
5. Bapak Dr. H. Abu Anwar.M.Ag., selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Abu Anwar.M.Ag. dan Bapak Dr. Aramudin.M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Kepala Sekolah dan Majelis Guru MIN 2 Indragiri Hulu, MIS Nurul Islam Seresam yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.
10. Semua pihak yang membantu terselesaikan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian serupa yang mungkin akan dilakukan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah khasanah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh disisi Allah SWT.

Aamiin ya Robbal,, Alamin.. Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Penulis,



Roan Ardhika

NIM 22111013079



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Roan Ardhika, (2023) :Pengembangan LKPD Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas, praktikalitas, serta efektivitas LKPD IPS terintegrasi Islam pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV di MIN 2 Indragiri Hulu dan MIS Nurul Islam. Data diperoleh dari instrumen berupa lembar validasi, angket respon guru, angket respon siswa, dan test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD IPS terintegrasi Islam dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh dari uji validitas adalah pada aspek materi diperoleh sebesar 90,5% dengan kategori sangat valid, dari aspek bahasa diperoleh sebesar 87% dengan kategori sangat valid, dan dari aspek media diperoleh sebesar 89% dengan kategori sangat valid. Pada aspek praktikalitas dikalangan guru diperoleh sebesar 95% dengan kategori sangat praktis, sedangkan aspek praktikalitas oleh siswa diperoleh sebesar 91% dengan kategori sangat praktis. Hasil penilaian keefektivan LKPD diperoleh menggunakan uji keefektivitas dengan pola eksperimen dan kontrol yang menunjukkan pada kelas eksperimen dengan skor sebesar 83% dan pada kelas kontrol dengan skor 71% menunjukkan bahwa dampak positif efektivitas pengajaran dan pembelajaran IPS di kedua kelompok. Hasil hipotesis uji lanjut *t-test* diperoleh bahwa MIN 2 Indragiri Hulu mendapatkan nilai sig sebesar $0,020 < 0,05$ dan MIS Nurul Islam mendapat kan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman siswa antara kelompok yang menggunakan LKPD IPS terintegrasi Islam dan kelompok yang menggunakan LKPD tanpa pendekatan Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD IPS terintegrasi Islam memiliki dampak yang positif pada hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci : LKPD IPS, Terintegrasi Islam.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Roan Ardhika, (2023): Development of Islamic Integrated LKPD in Class IV Madrasah Ibtidaiyah in Indragiri Hulu Regency

This research aims to analyze the validity, practicality and effectiveness of Islamic integrated IPS LKPD in Class IV Madrasah Ibtidaiyah. This research is development research using the ADDIE model. The subjects of this research consisted of class IV students at MIN 2 Indragiri Hulu and MIS Nurul Islam. Data was obtained from instruments in the form of validation sheets, teacher response questionnaires, student response questionnaires, and tests. The research results showed that the Islamic integrated IPS LKPD was declared valid, practical and effective. This is proven by the average obtained from the validity test, namely in the material aspect it was obtained at 90.5% in the very valid category, from the language aspect it was obtained at 87% in the very valid category, and from the media aspect it was obtained at 89% in the very valid category. valid. The practicality aspect among teachers was obtained at 95% in the very practical category, while the practicality aspect for students was obtained at 91% in the very practical category. The results of assessing the effectiveness of the LKPD were obtained using an effectiveness test with an experimental and control pattern which showed that in the experimental class a score was 83% and in the control class a score of 71% showed that there was a positive impact on the effectiveness of social studies teaching and learning in both groups. The results of the hypothesis of further testing of the t-test showed that MIN 2 Indragiri Hulu got a sig value of $0.020 < 0.05$ and MIS Nurul Islam got a sig value of $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning there was a significant difference in students' understanding. between the group that used the IPS integrated Islamic LKPD and the group that used the LKPD without an Islamic approach. These results indicate that the use of Islamic integrated IPS LKPD has a positive impact on learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Indragiri Hulu Regency.

Keywords: *IPS LKPD, Integrated Islam.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

روان أرديكا، (2023) : تطوير LKPD الإسلامي المتكامل في المدرسة الابتدائية من الدرجة الرابعة في منطقة إندراجيري هولو

يهدف هذا البحث إلى تحليل مدى صلاحية وتطبيق وفعالية نظام IPS LKPD الإسلامي المتكامل في المدرسة الابتدائية للصف الرابع. هذا البحث هو بحث تطويري باستخدام نموذج أدي تكونت موضوعات هذا البحث من طلاب الصف الرابع في دقيقة 2 إندراجيري هولسو نور الإسلام . تم الحصول على البيانات من الأدوات في شكل أوراق التحقق، واستبيانات استجابة المعلم، واستبيانات استجابة الطلاب، والاختبارات. وأظهرت نتائج البحث أن نظام IPS LKPD الإسلامي المتكامل قد تم اعتباره صالحًا وعمليًا وفعالًا. ويثبت ذلك المتوسط الذي تم الحصول عليه من اختبار الصدق، أي في الجانب المادي حصل على 90.5% في فئة الصالحين جداً، ومن الجانب اللغوي حصل على 87% في فئة الصالحين جداً، ومن الجانب الإعلامي وحصل على نسبة 89% في فئة الصالح جداً صالح. وحصل الجانب العملي لدى المعلمين على نسبة 95% في فئة العملي جداً، بينما حصل الجانب العملي لدى الطلاب على نسبة 91% في فئة العملي جداً. تم الحصول على نتائج تقييم فعالية LKPD باستخدام اختبار الفعالية بالنمط التجريبي والضابط الذي أظهر أنه في الفصل التجريبي كانت النتيجة 83% وفي الفصل الضابط كانت النتيجة 71% أظهرت أن هناك تأثير إيجابي حول فاعلية تدريس وتعلم الدراسات الاجتماعية لدى كلا المجموعتين. أظهرت نتائج فرضية الاختبار الإضافي لاختبار t أن دقيقة 2 إندراجيري هول حصل على قيمة sig قدرها $0.05 > 0.020$ وحصل سوء نورول دين الاسلام على قيمة sig قدرها $0.05 > 0.000$ ، لذلك تم رفض H_0 وتم قبول H_a ، مما يعني وكان هناك اختلاف كبير في فهم الطلاب بين المجموعة التي استخدمت برنامج LKPD الإسلامي المتكامل والمجموعة التي استخدمت برنامج LKPD بدون منهج إسلامي. تشير هذه النتائج إلى أن استخدام IPS LKPD الإسلامي المتكامل له تأثير إيجابي على نتائج التعلم في المدرسة الابتدائية إندراجيري هولو ريجنسي.

الكلمات المفتاحية : IPS LKPD، الإسلام المتكامل.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Pengembangan	10
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
G. Manfaat Pengembangan	11
H. Asumsi Pengembangan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	13
B. Pembelajaran IPS	34
C. Integrasi Nilai Islam	45
D. Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS	49
E. Hasil Belajar	54
F. Kajian Penelitian yang Relevan	59
G. Kerangka Pikir	69
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Model Pengembangan	71
B. Prosedur Pengembangan	73

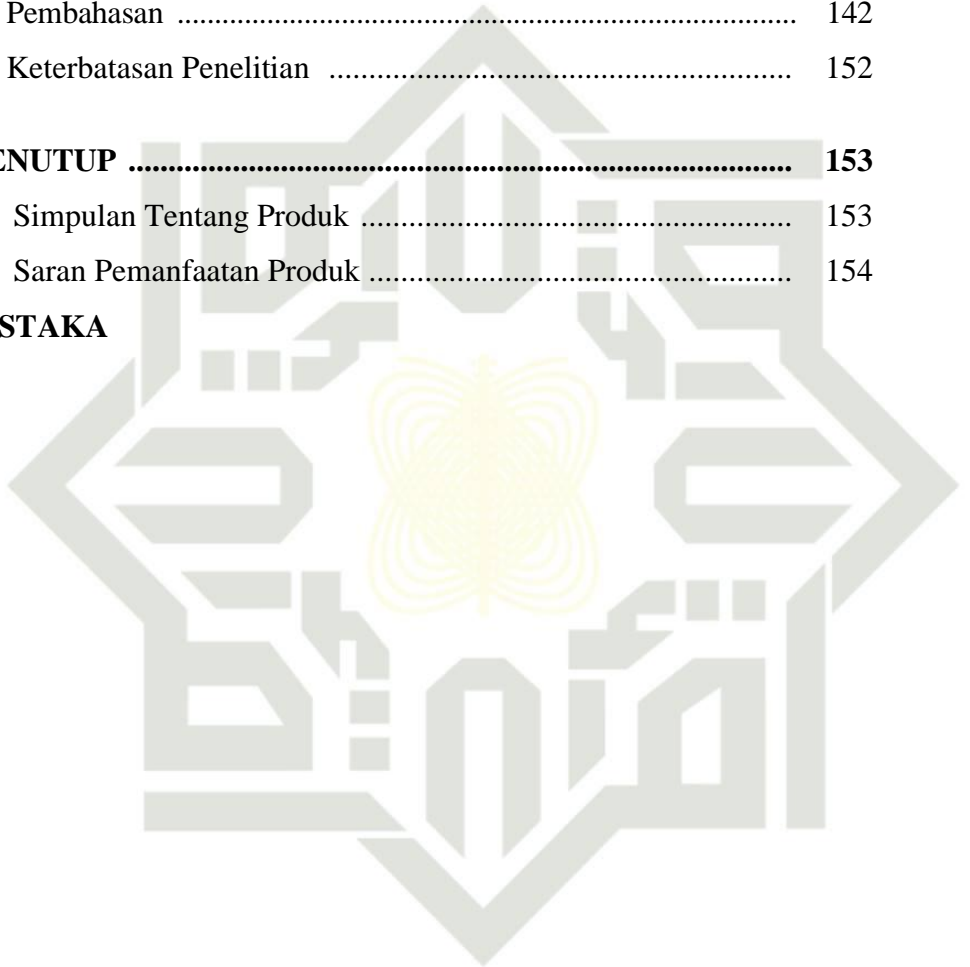
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	96
A. Pengembangan Produk Awal	96
B. Hasil Uji Coba Produk	117
C. Revisi Produk	137
D. Kajian Produk Akhir	140
E. Pembahasan	142
F. Keterbatasan Penelitian	152
BAB V PENUTUP	153
A. Simpulan Tentang Produk	153
B. Saran Pemanfaatan Produk	154

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Belajar Siswa Muatan IPS	6
Tabel II.1	Kisi-kisi Penilaian Berdasarkan Syarat Didaktik, Syarat Konstruksi dan Syarat Teknis	44
Tabel II.2	Indikator Kelayakan LKPD	45
Tabel II.3	Materi IPS Kelas IV	64
Tabel II.4	Indikator Kognitif	75
Tabel II.5	Indikator Sikap	77
Tabel III.1	Produk dan Validator Penelitian	93
Tabel III.2	Indikator lembar Validasi Konten/Isi LKPD	100
Tabel III.3	Indikator lembar Validitas Bahasa LKPD	102
Tabel III.4	Indikator lembar Validitas Grafika LKPD	103
Tabel III.5	Kisi-Kisi Angket Guru Uji Kepraktisan LKPD IPS Terintegrasi Keislaman	104
Tabel III.6	Kisi-kisi Angket Siswa Uji Kepraktisan LKPD IPS Terintegrasi Keislaman	105
Tabel III.7	Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran IPS	106
Tabel III.8	Kategori Penilaian Validator	107
Tabel III.9	Kriteria Penilaian validitas	108
Tabel III. 10	Kriteria Kepraktisan	109
Tabel IV.1	Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran IPS	120
Tabel IV.2	Persentase Validasi dari Aspek Materi Pembelajaran	127
Tabel IV.3	Persentase Validasi dari Aspek Bahasa	129
Tabel IV.4	Persentase Validasi dari Aspek Grafika Pendidikan	130
Tabel IV.5	Rekapitulasi Uji Respon Guru dan Siswa	131
Tabel IV.6	Validasi Isi Aspek Kelayakan Isi	134
Tabel IV.7	Validasi Isi Aspek Kelayakan Penyajian	134
Tabel IV.8	Validasi Isi Aspek Penilaian Saintifik	135
Tabel IV.9	Validasi Isi Aspek Nilai Islam	136
Tabel IV.10	Validasi Bahasa	137

Tabel IV.11	Validasi Grafika	139
Tabel IV.12	Kepraktisan Guru	144
Tabel IV.13	Kepraktisan Siswa	145
Tabel IV.14	Hasil Uji Coba Satu-satu	147
Tabel IV.15	Hasil Uji Coba Satu-satu	148
Tabel IV.16	Data Deskripsi Penelitian	149
Tabel IV.17	Uji Normalitas	150
Tabel IV.18	Uji Homogenitas	150
Tabel IV.19	Uji Hipotesis	151
Tabel IV.20	Uji Hipotesis	152
Tabel IV.21	Revisi LKPD Dari Validator Ahli Materi	152
Tabel IV.22	Revisi LKPD Dari Validator Ahli Bahasa	153
Tabel IV.23	Revisi LKPD Dari Validator Ahli Grafika	153
Tabel IV.24	Revisi LKPD Dari Validator Ahli Bahasa	155
Tabel IV.25	Revisi Setelah Implementasi	155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

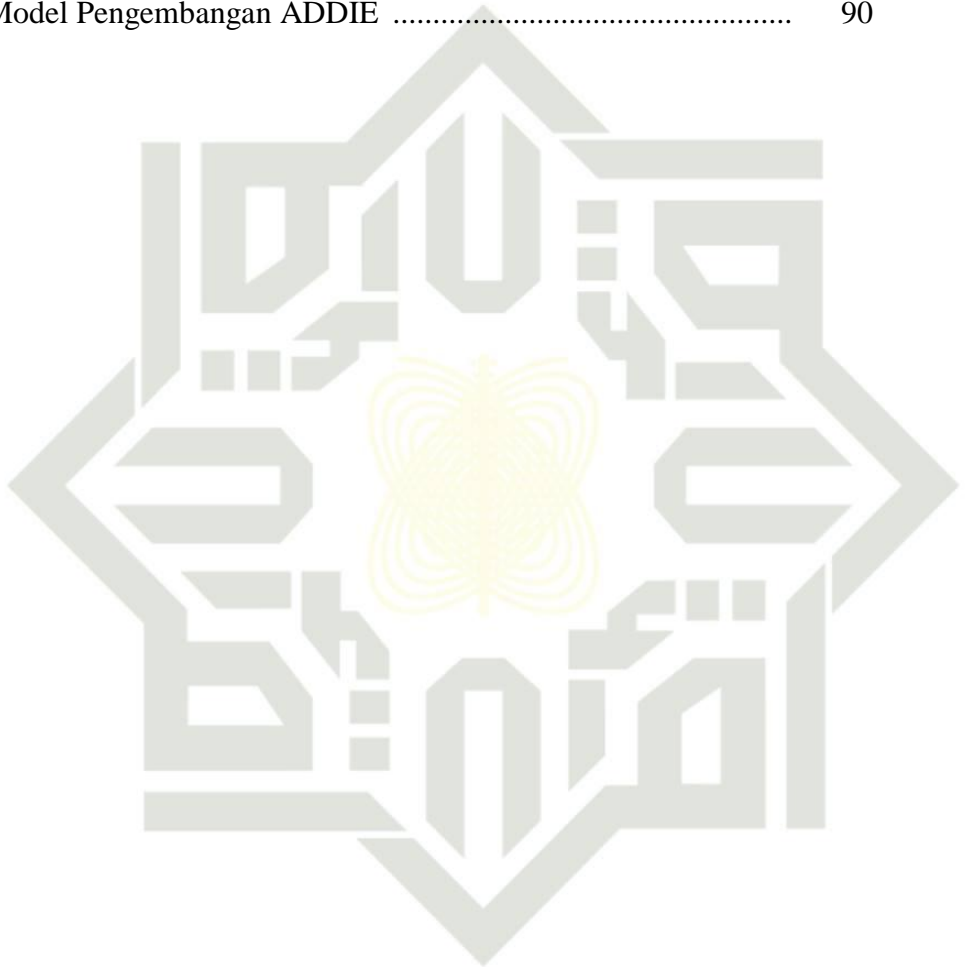
Gambar IV.1	Daftar Isi pada LKPD	120
Gambar IV.2	Desain Cover Depan LKPD	121
Gambar IV.3	Kata Pengantar pada LKPD	122
Gambar IV.4	Bagian Pendahuluan pada LKPD	123
Gambar IV.5	Bagian Isi Materi 1 pada LKPD	125
Gambar IV.6	Bagian Isi Materi 2 pada LKPD	125
Gambar IV.7	Bagian Isi Materi 3 pada LKPD	125
Gambar IV.8	Bagian Isi Materi 4 pada LKPD	125
Gambar IV.9	Bagian Latihan pada LKPD	127
Gambar IV.10	Validasi Instrumen Evaluasi Ahli 1	141
Gambar IV.11	Validasi Instrumen Evaluasi Ahli 2	142
Gambar IV.12	Validasi Instrumen Evaluasi Ahli 3	143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.3	Model pengembangan ADDIE	15
Bagan II.6	Skema Laba-Laba	66
Bagan II.7	Kerangka Berfikir	88
Bagan III.1	Model Pengembangan ADDIE	90



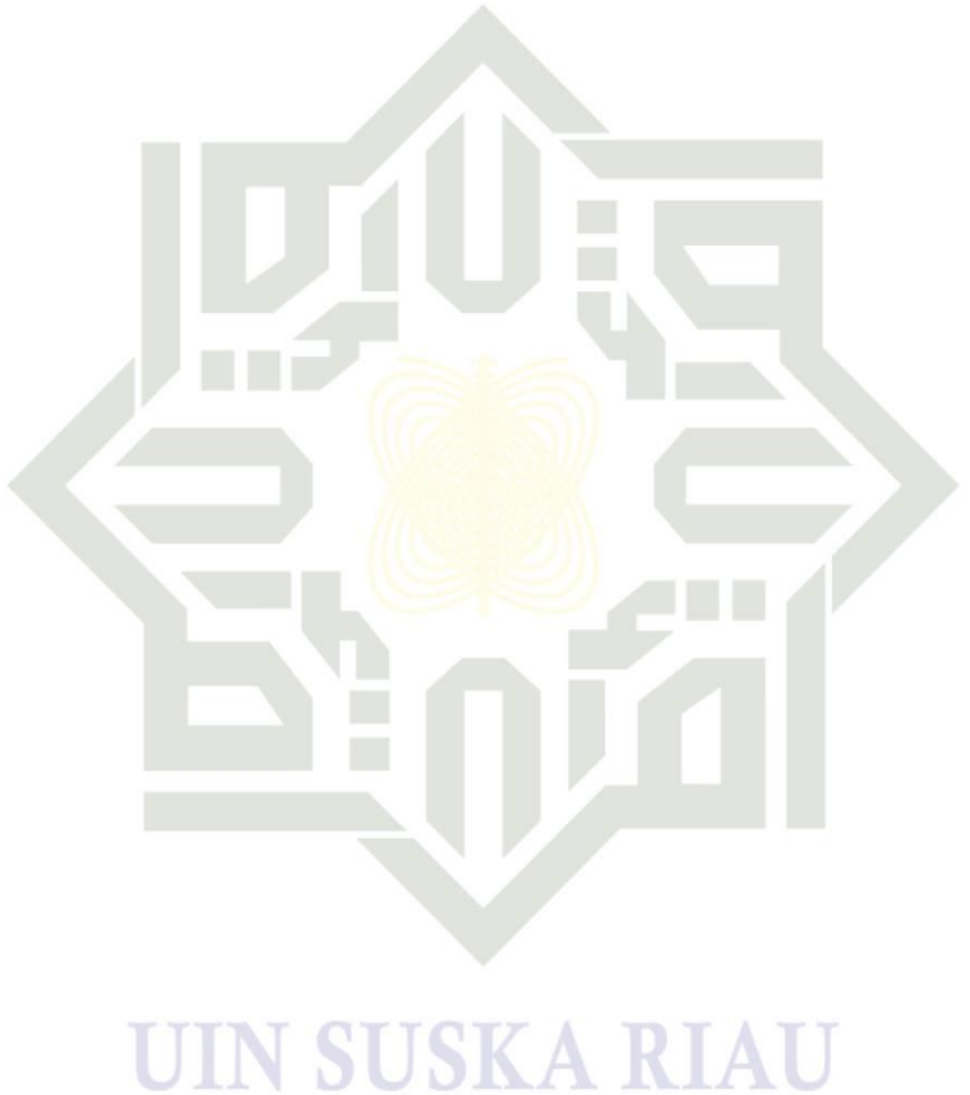
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. I Praktikalitas Guru	147
Grafik IV. I Praktikalitas Siswa	148
Grafik IV.3 Tingkat Efektivitas Produk	171



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara untuk Guru	184
Lampiran 1.2	Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara untuk Siswa	185
Lampiran 1.3	Transkrip Wawancara Penelitian Oleh Guru	186
Lampiran 1.4	Instrumen Pra Penelitian Pedoman Wawancara untuk Siswa	188
Lampiran 2.1	Tabel Kisi-Kisi Lembar Validasi Konten/isi Materi IPS	189
Lampiran 2.2	Tabel Kisi-Kisi Angket Kepraktisan Guru	193
Lampiran 3.1	Lembar Validasi Bahan Ajar Lkpd Konten/Isi Materi.....	195
Lampiran 3.2	Lembar Angket Respon Guru	209
Lampiran 3.3	Instrumen Tes Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Etnis, dan Agama di Provinsi Setempat	215
Lampiran 4.1	Rekapitulasi Hasil Penilaian LKPD Aspek Konten/Isi	220
Lampiran 4.2	Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Guru	226
Lampiran 5.1	Rekapitulasi Hasil Pembelajaran IPS Kelas Eksperimen MIN 2 INHU	227
Lampiran 6	Silabus Tematik Kelas IV	231
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	236
Lampiran 8	Data Deskriptif Penelitian	254
Lampiran 9	LKPD IPS Terintegrasi Islam	259
Lampiran 10	Dokumentasi	270
Lampiran 11	Surat-Surat	273

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan dianggap sebagai proses yang holistik dan komprehensif, yang bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, pendidikan juga dianggap sebagai sarana untuk membangun karakter dan moralitas yang baik, serta untuk membantu peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Dalam pelaksanaannya, pendidikan harus dilakukan secara terencana dan sistematis, dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pendidikan juga harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip inklusif dan merata, sehingga semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks dan multifaset, yang mencakup lebih dari sekadar transfer pengetahuan. Melibatkan pengembangan keterampilan, pemahaman mendalam, pemberdayaan individu, dan hubungan antara guru dan siswa. Selain itu, pendidikan bersifat inklusif yang memperhatikan kebutuhan dan potensi setiap individu, serta memungkinkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang berpikiran kritis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, gagasan makna pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk memelihara dan mengembangkan potensi-potensi, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Pendidikan dianggap sebagai sarana untuk membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek spiritual, moral, intelektual, dan fisik. Selain itu, pendidikan juga dianggap sebagai sarana untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik, serta untuk membantu peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan nasional harus dilakukan secara terencana dan sistematis, dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pendidikan juga harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip inklusif dan merata, sehingga semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka.

Selain itu, pendidikan nasional juga harus dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi dan informasi, sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Tujuan pendidikan menurut UNESCO adalah untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa, dan peningkatan mutu pendidikan dianggap sebagai cara utama untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui empat pilar pendidikan, yaitu *Learning to Know*, *Learning to Do*, *Learning to Be*, dan *Learning to Live Together*, pendidikan diharapkan dapat menggabungkan tujuan-tujuan IQ, EQ, dan SQ, sehingga dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka secara holistik dan komprehensif untuk masa sekarang maupun masa depan.¹

Sebagai pelopor kemajuan suatu bangsa, pendidikan merupakan penggerak suatu peradaban yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yang secara langsung mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan, untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia suatu bangsa. Dengan peningkatan wawasan dan kesadaran masyarakat, khususnya para pelaku bidang pendidikan untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Perkembangan tersebut, menyebabkan perubahan pandangan kemajuan terhadap tujuan pendidikan sehingga, diperlukannya perubahan penyesuaian terhadap kurikulum.

Sehingga, guru memiliki peran dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, berorientasi pada tujuan kurikulum sekolah, sehingga guru harus memahami kurikulum pembelajaran. Konsep pembelajaran kurikulum 2013

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), (2019), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah pada proses pengembangan siswa menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Sehubungan dengan itu, kebijakan Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis penelitian (*discovery* atau *inquiry learning*), pembelajaran yang mendorong kemampuan siswa untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh atau holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²

Kurikulum 2013 mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif. Mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi, diskusi, proyek, dan aktivitas-aktivitas lainnya yang lebih luas. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu muatan pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum ini. dalam konteks tersebut, IPS mencakup sejumlah submata pelajaran seperti sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi, dengan tujuan mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.³ Pembelajaran IPS juga harus dimulai dari lingkungan keluarga siswa itu sendiri, lingkungan sekolah dan masyarakat dengan cara membandingkan diantara sesamanya. Hal ini, perlu ditekankan untuk memperjelas kebutuhan dasar bersama, serta adanya fakta keanekaragaman. Manfaat muatan pelajaran IPS yaitu memberikan bekal

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 3-4.

³ Ahmad Noviansah dan Mizaniya, "Metode Pengajaran IPS MI untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa," *El Midad* Vol. 12, No. 1. (2020), hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi siswa agar dapat hidup bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat kelak.

Pembelajaran IPS menjadi landasan bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial siswa. Disisi lain, melemahnya nasionalisme, maraknya penyimpangan sosial seperti tawuran, korupsi, hedonisme, disintegrasi bangsa, ketidakramahan terhadap lingkungan, individualisme, krisis kepercayaan, dan sebagainya merupakan fakta yang terjadi disebabkan lemahnya modal sosial, dan melemahnya pandangan terhadap pembelajaran IPS. Masalah lain yang terjadi pada pembelajaran IPS adalah akibat dari pengaruh budaya pada masa lalu terhadap muatan pelajaran IPS, yang menganggap IPS cenderung kurang menarik.⁴

Permasalahan IPS tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Dwi, dkk yang menjelaskan bahwa terdapat permasalahan pembelajaran IPS di semua tingkat pendidikan formal seperti: pelaksanaan pembelajaran IPS juga dianggap tidak dapat memberikan variasi yang baru, artinya proses penyajiannya terkesan monoton sehingga siswa kurang respon dan antusias dalam belajar karena menganggap pembelajaran kurang menarik. Ketika minat belajar siswa berkurang maka akan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut.⁵

Masalah dalam pembelajaran IPS tersebut, dapat mempengaruhi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPS secara langsung. Berdasarkan pengamatan LKPD IPS yang sudah ada di MIN 2 Indragiri Hulu dan MIS Nurul Islam terlihat bahwa dikarenakan LKPD yang digunakan bersifat pasif dan tidak mendorong interaksi atau keterlibatan siswa yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS, hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sehingga LKPD yang kurang mendukung atau kurang lengkap

⁴ Muhammad Kaulan Karima dan Ramadhani, "Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya," *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No. 1 (2018), hlm. 43.

⁵ Ajeng Dwi Pratiwi dkk, "Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP dan SMA)," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 2 (2023), hlm. 606.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPS, hal ini tercermin dalam LKPD yang mungkin kurang terstruktur atau memadai. Selanjutnya LKPD tersebut tidak kontekstual dan tidak beragam dalam penyajian materi atau kegiatan pembelajaran serta kurang menarik dan inovatif yang dapat membuat siswa kehilangan minat dalam pembelajaran IPS, ketidakjelasan instruksi dalam LKPD itu juga dapat membuat siswa bingung atau kesulitan menjalankan tugas, dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Kurangnya efektivitas pembelajaran memberikan dampak pada hasil belajar IPS siswa terlihat dari hasil belajar siswa kelas IV yang diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel I.1
Hasil Belajar Siswa Muatan IPS

Sekolah	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persen (%)
MIN 2 Indragiri Hulu	Tuntas	11	37
	Belum Tuntas	19	63
	Jumlah siswa	30	100
MIS Nurul Islam	Tuntas	8	29
	Belum Tuntas	20	71
	Jumlah siswa	28	100
Jumlah	Tuntas	19	33
	Belum Tuntas	39	67

Sumber data: Olahan data pra penelitian siswa tahun 2023

Berdasarkan tabel I.1 tersebut dapat diketahui hanya 33% siswa yang memenuhi KKM, dan yang belum memenuhi KKM 67%. Disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa minat belajar IPS pada siswa kelas IV masih rendah. Siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada pelajaran IPS karena bahan ajar LKPD siswa yang tidak kontekstual dan terintegratif. Selanjutnya, faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar yaitu faktor internal dari dalam diri individu siswa disebabkan karena kemampuan intelektual, serta minat siswa dalam proses pembelajaran IPS, dan faktor eksternal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar individu siswa yang disebabkan karena bahan ajar LKPD yang tidak kontekstual dan tidak terintegratif.

Wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Indragiri Hulu, guru menyadari bahwa terdapat masalah dalam penggunaan LKPD IPS. Salah satunya adalah kesulitan dalam menyusun LKPD IPS yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan tingkat pemahaman siswa. Keterbatasan materi atau kurangnya kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas LKPD,⁶ dan berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama siswa dapat disimpulkan bahwa siswa merasa ada beberapa masalah terkait LKPD IPS, beberapa diantaranya mencakup ketidaksesuaian antara materi LKPD dengan pengalaman sehari-hari, kurangnya variasi kegiatan yang membuat pembelajaran kurang menarik, dan kadang kala sulitnya memahami instruksi yang disajikan dalam LKPD.⁷ Sehingga perlu adanya perbaikan dalam penyusunan LKPD IPS yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran siswa dan mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman mereka terhadap materi. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam perencanaan pembelajaran agar LKPD IPS dapat menjadi bahan ajar yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran IPS dan pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Keterbatasan bahan ajar LKPD IPS tersebut tentu mempengaruhi sikap positif siswa, seperti ketidakpedulian terhadap masalah-masalah sosial, kurangnya kemauan siswa untuk bekerja sama atau bersosialisasi dalam tugas kelompok atau proyek sekolah, karena mungkin siswa lebih suka berperilaku individualistik sehingga kurang peka terhadap perasaan dan kebutuhan teman-teman sekelas atau orang lain di sekitar mereka. Siswa menunjukkan sikap yang tidak toleran terhadap perbedaan suku atau budaya yang berbeda dengan mereka. Sehingga pembelajaran IPS di MIN 2 Indragiri Hulu dan MIS Nurul Islam mengalami banyak aspek yang menyebabkan hasil belajar IPS masih belum maksimal di madrasah, salah satu aspek yang sangat berpengaruh adalah aspek pengetahuan dan aspek sikap siswa di MI. Jadi, dapat

⁶ Wawancara dengan Tri Sunarsih, tanggal 2 Maret 2023 Pukul 10.15 WIB di MIN 2 Indragiri Hulu.

⁷ Wawancara dengan siswa kelas IV tanggal 2 Maret 2023 Pukul 01.20 WIB di MIN2 Indragiri Hulu dan MIS Nurul Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang menjadikan siswa untuk dapat memahami pembelajaran IPS, serta dapat digunakan untuk menanamkan sikap sosial siswa yang positif. Untuk itu, salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah LKPD kontekstual dan terintegratif Islam. LKPD tersebut merupakan salah satu bentuk bahan ajar, yang terdiri atas latihan soal, dan teknis pelaksanaan tugas kegiatan pembelajaran yang terintegrasi nilai Islam. LKPD dapat membantu siswa belajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan membentuk sikap sosial siswa.

LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. LKPD kontekstual dan terintegratif, mampu membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran IPS yang dapat digunakan dalam materi pembelajaran apa saja. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar siswa yang digunakan untuk mempercepat waktu pembelajaran, dan melengkapi materi pembelajaran pada buku paket.⁸ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi menyatakan bahwa, pengembangan LKPD dalam pembelajaran IPS yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran, sangat efektif dan praktis dalam proses pembelajaran.

LKPD IPS kontekstual terintegrasi Islam adalah salah satu pendekatan dalam pengembangan materi pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen materi pembelajaran IPS dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada siswa tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran sehari-hari. LKPD ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang Islam dan bagaimana menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dapat membantu dalam membentuk karakter yang kuat dan etika yang baik pada siswa.

Pengintegrasian Islam merupakan sebuah upaya untuk menyatukan ilmu agama yang bersumber dari wahyu Allah SWT dan ilmu umum sebagai temuan hasil pemikiran manusia. Sehingga mampu membuat siswa memahami

⁸ Hariyanti Nur Aini, dkk "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPS Berbasis Budaya Lokal Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 4 (2022), hlm. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan secara utuh tidak hanya di bidang ilmu umum, namun juga di bidang ilmu agama. Hal ini, sangat dibutuhkan dalam pembentukan moral dan sikap siswa, serta terciptanya individu berkarakter yang bijak pada kehidupan pribadi di era ini. Dengan adanya LKPD terintegrasi Islam dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁹

Pembelajaran IPS dapat berkaitan dengan Islam melalui beberapa aspek. Konteks ini, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS bisa mencakup pemahaman etika, keadilan sosial, sejarah, geografi, dengan perspektif Islam. Selain itu, pemahaman dalam pembelajaran IPS tersebut dapat dihubungkan dengan peristiwa-peristiwa dan tempat-tempat yang memiliki relevansi dengan sejarah Islam atau wilayah-wilayah yang memiliki pengaruh Islam yang signifikan.¹⁰ Integrasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang holistik dan kontekstual terhadap materi pembelajaran IPS dalam kerangka nilai-nilai Islam.¹¹

Penggabungan IPS dengan Islam, dan pengembangan LKPD IPS dalam kerangka pendekatan pengetahuan, yang menyajikan konten otentik bagi siswa untuk membuat suatu kesimpulan pembelajaran IPS terintegrasi Islam, yang memungkinkan siswa antusias untuk belajar dan mengkaji ilmu sesuai Al-Qur'an, siswa mampu berpikir kritis dan mandiri untuk mengkaji ulang mengenai informasi melalui Al-Qur'an. Dengan menggabungkan ilmu tersebut, tidak ada lagi dikotomi ilmu umum dan ilmu agama. Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung integrasi ini dan melibatkan siswa dalam refleksi tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pemahaman siswa terkait topik-topik IPS.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD IPS terintegrasi Islam dapat digunakan guru untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam pelajaran IPS. LKPD ini dirancang untuk membantu siswa memahami pentingnya toleransi dan penghormatan

⁹ Chanifudin dan Tuti Nuriyati, "Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol 1. No. 2 (2020), hlm. 212.

¹⁰ Isna MI Fatimatuz Zahroh Guru Ma dan Maarif NU Cipete, "Integrasi Nilai-Nilai Islam," *Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)* 8, no. 1 (2019): hlm. 96.

¹¹ Novianti Musfiro, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)," *Media Neliti* XXVIII, no. 3 (2013): hlm. 487.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keragaman sosial, budaya, etnis, suku, dan agama dalam islam berdasarkan ayat Al-Qur'an. Siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan yang mendukung penghormatan terhadap keragaman dalam kehidupan sehari-hari. LKPD ini bertujuan untuk membantu siswa menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai Islam, yang mendorong penghargaan terhadap keragaman dalam masyarakat. Maka dari itu peneliti perlu melakukan pengembangan LKPD IPS dengan judul penelitian **“Pengembangan LKPD IPS Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indragiri Hulu”**.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya efektivitas pembelajaran dengan LKPD yang digunakan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS;
2. LKPD IPS yang digunakan belum kontekstual dan terintegrasi Islam;
3. LKPD IPS yang digunakan tidak kontekstual dan tidak beragam dalam kegiatan pembelajaran, serta kurang menarik dan inovatif yang membuat siswa kehilangan minat dalam pembelajaran IPS;
4. LKPD IPS yang digunakan kurang mendukung atau kurang memadai terlihat, dari ketidakjelasan instruksi yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran;
5. LKPD IPS yang digunakan mempengaruhi sikap sosial siswa seperti, ketidakpedulian terhadap masalah sosial, kurangnya kemauan untuk bersosialisasi dalam tugas kelompok, menunjukkan sikap yang tidak toleran terhadap perbedaan suku atau budaya yang berbeda.

C Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi untuk mencegah keluasan kajian masalah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya efektivitas penggunaan LKPD IPS.

2. LKPD IPS yang digunakan tidak kontekstual dan tidak terintegrasi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka permasalahan yang akan timbul dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana kevalidan LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu?
3. Bagaimana kepraktisan LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu?
4. Bagaimana efektivitas LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa LKPD IPS terintegrasi Islam. Secara spesifik, tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan pengembangan LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu;
2. Mendeskripsikan kevalidan LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu;
3. Mendeskripsikan kepraktisan LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu;
4. Mendeskripsikan efektivitas LKPD IPS terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berdasarkan tujuan pengembangan diatas, maka spesifikasi produk yang dikembangkan memiliki karakteristik sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Produk berupa bahan ajar yang berbentuk media cetak dengan menggunakan aplikasi *canva* dan *Microsoft word 2010*;
2. Tampilan bahan ajar menarik dalam desain penyajiannya;
3. Cover terdiri atas: judul, nama penulis dan gambar pendukung yang kontekstual dan terintegrasi Islam;
4. LKPD IPS terintegrasi Islam yang dilakukan dengan cara memberikan hubungan keterkaitan antar materi pembelajaran IPS dengan nilai-nilai Islam, digunakan siswa dalam belajar secara mandiri;
5. Penyusunan lembar kerja peserta didik terdiri atas judul lembar kerja peserta didik (LKPD), petunjuk penggunaan, materi, KI, KD, dan langkah kerja LKPD IPS berupa latihan dan evaluasi lainnya baik secara mandiri maupun kelompok.

G. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan spesifikasi produk yang dikembangkan diatas, maka manfaat dari pengembangan tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan keilmuan, serta aplikasi yang berkenaan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, produk ini dimaksudkan untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pembelajaran IPS dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, produk ini dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bahan belajar dalam melakukan pembelajaran IPS di kelas IV. Menambah wawasan keilmuan guru tentang alternatif LKPD IPS terintegrasi Islam yang bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran. Menambah semangat guru dalam memanfaatkan bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Islam yang bernilai untuk mendukung proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi siswa, produk ini dirancang untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi keberagaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama di provinsi setempat. Siswa lebih semangat belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena menggunakan pembelajaran LKPD IPS terintegrasi Islam. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Magister Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dan produk ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan untuk membuat LKPD yang menarik.

H. Asumsi Pengembangan

Berdasarkan manfaat pengembangan yang dikembangkan diatas, maka asumsi pengembangan bahan Ajar LKPD IPS terintegrasi nilai Islam adalah sebagai berikut:

1. LKPD yang dikembangkan berdasarkan integrasi nilai-nilai Islam adalah sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Validator memiliki pandangan yang sama terhadap kriteria atau kelayakan LKPD IPS berlandaskan integrasi nilai-nilai Islam. Dan validator internal dalam penelitian ini adalah ahli materi IPS dan ahli teknologi pembelajaran.
3. Penggunaan bahan Ajar LKPD IPS terintegrasi nilai Islam, sebagai bahan ajar yang diharapkan dapat membantu dan memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPS terintegrasi Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah istilah yang dahulu dikenal dengan nama Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Prastowo LKS merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis atau praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar.¹² Menurut Trianto LKPD merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif dan panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar.¹³ Menurut kementerian Pendidikan Nasional (Depdiknas), LKPD atau *Students Worksheet* adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dengan mengarah pada Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya.¹⁴

Menurut Widjajanti, LKPD sebagai bahan ajar untuk membantu pelaksanaan proses belajar, LKPD adalah bahan ajar dalam kegiatan belajar yang dapat dikembangkan, kemudian LKPD dapat dirancang bahkan dikembangkan sesuai dengan keadaan proses pembelajaran.¹⁵ Sedangkan menurut Ika Lestari, dkk dalam kesimpulannya LKPD yaitu suatu bahan ajar yang isinya berupa tugas berdasarkan kompetensi dasar dan mengindikasikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa, LKPD ini memuat kegiatan mendasar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.¹⁶

¹² Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press. 2014). hlm. 269.

¹³ Trianto. *Model Pembelajaran terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). hlm. 111.

¹⁴ Depdiknas. *Permendiknas No.22 Tahun 2008*. (Jakarta: Depdiknas.2008). hlm. 13

¹⁵ Widjajanti. 2008. *Teknik-Teknik Penyusunan Soal Test*. Bandung. Remaja Rosdakarya, 2008. Hlm. 9

¹⁶ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang: Akademia Permata, 2013, hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan yang dimaksud LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak yang disusun untuk siswa dengan harapan siswa dapat mengerjakan LKPD secara mandiri LKPD adalah suatu dokumen atau lembaran yang disediakan oleh guru atau institusi pendidikan yang digunakan oleh siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD biasanya berisi instruksi, tugas, atau aktivitas yang harus dikerjakan oleh siswa sebagai bagian dari pembelajaran mereka. LKPD adalah alat pembelajaran yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk membimbing siswa dalam memahami ide-ide kompleks.

2. Manfaat LKPD

LKPD memiliki berbagai manfaat signifikan alat yang kuat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang studi tertentu. Berikut disajikan manfaat LKPD menurut beberapa ahli, diantaranya:

Hartono menjelaskan bahwa LKPD sangat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang tentunya meningkatkan keterampilan atau kemampuan siswa dalam belajar sehingga aktivitas siswa menjadi proaktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹⁷ LKPD dapat menjadi bahan ajar pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk mengkoordinasikan pengajaran dan mempersiapkan pembelajaran. Lembar kerja siswa bisa menjadi bahan ajar yang dapat digunakan sebagai aturan dan dapat menawarkan bantuan siswa dan guru dalam pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Lia Hariski Rahmawati dan Siti Sri Wulandari, "Pengembangan (LKPD) Berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020), hlm. 504.

¹⁸ Netriwati dan Busmayaril, "The Implementation of Student Worksheets (LKM) on Relations and Functions through Website-Based Guided-Inquiry Approach Student Worksheet," *Desimal: Jurnal Matematika* Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran menggunakan LKPD, memberikan manfaat penting dalam pembelajaran sebagai berikut:¹⁹

- a. Penggunaan LKPD sebagai bahan ajar mampu mengurangi pengaruh guru sebab dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas dan dapat membantu guru dalam melihat pencapaian hasil belajar siswa.
- b. Penggunaan LKPD dapat membantu siswa dalam memahami konsep materi yang disajikan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukannya.
- c. Penggunaan LKPD sebagai alat praga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilannya dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Prastowo manfaat dalam penggunaan LKPD adalah dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, mendukung siswa dalam pengembangan konsep, melatih siswa dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, dan membantu guru dan siswa dalam mempraktikkan proses pembelajaran, membantu siswa mempertahankan pelajaran yang mereka dapatkan dari kegiatan pembelajaran. Serta membantu siswa dalam mengembangkan asas-asas yang telah mereka pelajari melalui kegiatan pembelajaran yang terorganisir.²⁰

Menurut Prastowo, dengan adanya LKPD sebagai salah satu bahan ajar yang memiliki peran penting dalam memberikan tugas relevan dengan materi yang diajarkan kepada siswa, pembelajaran akan lebih mudah jika disertai dengan sumber belajar seperti LKPD. LKPD juga bermanfaat sebagai sarana pendukung dalam pencapaian kompetensi siswa dengan mudah. LKPD memiliki peran positif dalam membantu siswa mengkonstruksi konsep dalam pembelajaran.²¹

¹⁹ Prastowo, A, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018. hlm. 55.

²⁰ Syafira Sahara Saleh, "LKPD Berbasis Kreativitas," *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* Vol. 4, No. (2023), hlm. 134–135.

²¹ Sri Rahayu dkk, "Electronics Student Worksheet Based on Higher Order Thinking Skills for Grade IV Elementary School," *International Journal of Elementary Education* Vol. 5, No. 2, (2021), hlm. 453.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian manfaat LKPD di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manfaat LKPD yaitu memberikan panduan yang jelas kepada siswa terkait tugas atau aktivitas yang harus dilakukan yang memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dengan petunjuk yang disediakan. Melalui tugas atau aktivitas yang terdapat dalam LKPD dapat mengasah keterampilan yang dipelajari di kelas sehingga dapat memastikan siswa memiliki pemahaman yang baik dalam pembelajaran.

3. Fungsi dan Tujuan LKPD

LKPD memiliki fungsi dalam panduan pengembangan aspek kognitif dan aspek pembelajaran berbentuk panduan melakukan sebuah pengujian dan demonstrasi. Prastowo menyatakan LKPD memiliki empat fungsi dalam bahan ajar, diantaranya:²²

- a. Mengurangi peran guru dan meningkatkan keaktifan siswa.
- b. Mempermudah dalam pemahaman materi.
- c. Memberi materi dengan jelas dan padat serta tugas sebagai latihan siswa.
- d. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Prianto dan Harnoko, LKPD memiliki fungsi berupa:²³

- a. Meningkatkan keaktifan peran siswa pada kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan pada pengembangan konsep.
- c. Memberikan latihan kemampuan dalam penentuan dan pengembangan konsep.
- d. Memberi panduan guru guna menyusun kegiatan pembelajaran.
- e. Pedoman dalam melakukan proses pembelajaran.
- f. Alat bantu untuk mendapatkan sebuah note materi dalam pembelajaran.

²² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Diva Press, 2019. hlm 37.

²³ Ibid, Andi Prastowo, hlm.35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memberi tambahan informasi mengenai materi atau konsep pembelajaran.

Menurut Zulfiati dan Elok *dalam* Triyana menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan utama yaitu penggunaan LKPD dapat memaksimalkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁴ LKPD juga memiliki fungsi utama yaitu:²⁵

- a. LKPD sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan aktifitas guru dan memaksimalkan aktivitas siswa;
- b. LKPD sebagai bahan ajar yang memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran;
- c. LKPD sebagai bahan ajar yang singkat namun kaya akan aktivitas siswa yang proaktif dalam belajar;
- d. LKPD sebagai bahan ajar memberikan kemudahan kepada siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dengan demikian, LKPD memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, baik untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, maupun untuk membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Tujuan LKPD adalah agar peserta didik memahami pembelajaran, keterampilan dan kemampuan serta memiliki sikap atau karakter yang baik seperti yang diharapkan. LKPD sendiri terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang berisi materi pembelajaran, rangkuman pembelajaran dan tahapan penyelesaian tugas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, tentunya sebagai pedoman keterampilan dasar yang ingin dicapai. Sehingga LKPD dapat digunakan oleh guru sebagai sarana

²⁴Triyana Zumratul, dkk, "Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa," *Journal of Classroom Action Research* Vol. 5, No. 2 (2023), hlm 145.

²⁵Indryani Indryani dkk, "Pengembangan (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2021/2022," *Journal on Education* Vol. 5, No. 2 (2023), hlm. 368–369.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).

Tujuan dari LKPD adalah:²⁶

- a. Membantu siswa memahami materi pembelajaran LKPD memberikan arahan dan panduan kepada siswa tentang apa yang harus mereka pelajari atau kerjakan dalam konteks pelajaran tertentu.
- b. Memfasilitasi pembelajaran mandiri dengan menggunakan LKPD siswa dapat belajar secara mandiri dengan mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru atau institusi pendidikan.
- c. Memantau kemajuan belajar, guru dapat menggunakan lembar kerja untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan umpan balik yang sesuai.
- d. Mendorong keterlibatan siswa dengan tugas dan aktivitas yang terstruktur dalam lembar kerja, siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran mereka.
- e. Menciptakan konsistensi, lembar kerja dapat digunakan sebagai alat untuk menjaga konsistensi dalam pembelajaran diseluruh kelas atau institusi pendidikan.

Dalam mendukung proses pembelajaran LKPD dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mandiri dan komunikasi serta memahami materi pelajaran secara lebih baik. Dapat disimpulkan tujuan utama dari LKPD adalah membantu siswa belajar dengan memberikan panduan yang jelas dan struktur yang mendukung pemahaman materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi LKPD adalah sebagai panduan atau pemandu pembelajaran yang membantu siswa memahami langkah-langkah yang perlu diambil dan

²⁶ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press. 2013) hlm. 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan membantu dalam proses belajar siswa dengan menyajikan rangkaian kegiatan, tugas, atau latihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sedangkan tujuan LKPD adalah membimbing siswa selama proses pembelajaran, yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan menyusun kegiatan-kegiatan yang mendukung proses pemahaman, LKPD membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Sehingga, fungsi dan tujuan LKPD digunakan sebagai alat yang membimbing, mendukung, dan mengevaluasi pembelajaran siswa dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

4. Jenis-jenis LKPD

LKPD dapat memiliki berbagai jenis, tergantung pada tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Berikut adalah beberapa jenis umum LKPD, yaitu:²⁷

- a. Lembar latihan: berisi rangkaian latihan atau soal-soal untuk melatih dan mengasah keterampilan siswa dalam menerapkan konsep atau pengetahuan tertentu.
- b. Lembar kerja proyek: merupakan panduan proyek-proyek atau penugasan besar yang melibatkan penelitian, pengembangan, dan penyajian hasil secara lebih menyeluruh.
- c. Lembar kerja praktikum: digunakan dalam kegiatan praktikum di laboratorium atau lapangan untuk memberikan panduan langkah demi langkah pada eksperimen atau pengamatan.
- d. Lembar kerja keterampilan literasi: berfokus pada pengembangan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, atau berbicara, tergantung pada tujuan spesifik.

²⁷Ayu Sundari dan Nurdiana Siregar, "Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Permainan Tradisional pada Siswa Kelas II SD," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023). hlm. 178.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Lembar kerja matematika: berisi soal-soal matematika dan aktivitas yang dirancang untuk melatih keterampilan matematika, termasuk pemecahan masalah.
- f. Lembar kerja proses pembelajaran: digunakan untuk membimbing siswa melalui serangkaian tahapan dalam proses pembelajaran, mulai dari pengenalan hingga penerapan konsep.
- g. Lembar kerja penugasan: memberikan petunjuk dan panduan untuk penugasan tertentu, yang mungkin melibatkan penelitian, presentasi, atau proyek kreatif.
- h. Lembar kerja evaluasi diri: membantu siswa untuk mengevaluasi diri mereka sendiri terkait pemahaman materi atau perkembangan keterampilan tertentu.
- i. Lembar kerja kreatif: merangsang kreativitas siswa dengan menyediakan ruang untuk ekspresi pribadi, seperti gambar, tulisan kreatif, atau desain proyek.
- j. Lembar kerja instruksional: memberikan instruksi secara jelas tentang bagaimana melakukan suatu tugas atau aktivitas, membantu siswa mengikuti langkah-langkah dengan baik.
- k. Lembar kerja kuis: berisi pertanyaan-pertanyaan singkat atau aktivitas kuis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi tertentu.
- l. Lembar kerja pemahaman bacaan: digunakan untuk melatih keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan menyajikan teks dan pertanyaan-pertanyaan berbasis teks.
- m. Lembar kerja peta konsep: merupakan panduan untuk membuat peta konsep atau diagram visual untuk membantu siswa mengorganisir dan memahami hubungan antar konsep.
- n. Lembar kerja kolaboratif: didesain untuk bekerja secara kelompok, mendorong siswa untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Dewi, ada dua jenis LKPD untuk proses belajar mengajar yang berupa LKPD eksperimen dan non eksperimen, yang dijelaskan sebagai berikut:²⁸

- a. LKPD eksperimen berisi petunjuk praktikum;
- b. LKPD noneksperimen berisi materi yang menuntun untuk siswa berdiskusi.

Berdasarkan jenis-jenis LKPD di atas, dapat disimpulkan bahwa variasi dalam desain dan penggunaan LKPD dapat mendukung pembelajaran yang beragam dan memenuhi kebutuhan berbagai konteks pembelajaran. Jenis-jenis LKPD mencerminkan keanekaragaman fungsi pembelajaran, mulai dari mengukur pemahaman melalui soal hingga mendorong pemikiran kritis melalui tugas pemecahan masalah. Dengan memanfaatkan berbagai jenis LKPD, guru dapat menciptakan pengalaman yang lebih beragam, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kombinasi yang bijak dari jenis-jenis LKPD dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Jenis-jenis LKPD ini dapat saling tumpang tindih, dan penggunaannya tergantung pada konteks pembelajaran dan kebutuhan siswa. Desain yang kreatif dan disesuaikan dengan karakteristik kelas atau mata pelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas LKPD dalam mendukung pembelajaran siswa.

5. Komponen LKPD

LKPD adalah salah satu alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran beberapa komponen yang terdapat dalam LKPD antara lain:²⁹

²⁸ Dewi, W. A. F, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, 2(1), hlm. 55.

²⁹ Mouromadani, "Pengembangan LKPD IPA Materi 'Tekanan Zat' Berpendekatan Authentic Inquiry Learning dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Ingin Tahu dan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik SMP," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2017): hlm.49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Judul: judul LKPD harus jelas dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Tujuan pembelajaran: tujuan pembelajaran harus dijelaskan secara singkat dan jelas agar siswa dapat memahami apa yang akan dipelajari.
- c. Petunjuk: petunjuk harus dijelaskan dengan jelas agar siswa dapat mengikuti instruksi dengan benar.
- d. Materi pembelajaran: materi pembelajaran harus disajikan secara sistematis dan terstruktur agar siswa dapat memahami materi dengan baik.
- e. Kegiatan pembelajaran: kegiatan pembelajaran harus disajikan dengan jelas dan terstruktur agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik.
- f. Evaluasi: evaluasi harus disajikan dengan jelas agar siswa dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.
- g. Sumber belajar: sumber belajar harus disajikan dengan jelas agar siswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.
- h. Pendukung pembelajaran: pendukung pembelajaran seperti gambar, tabel, grafik, harus disajikan dengan jelas agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.
- i. Kunci jawaban: kunci jawaban harus disajikan dengan jelas agar siswa dapat mengetahui jawaban yang benar dan memperbaiki kesalahan mereka.
- j. Refleksi: refleksi harus disajikan dengan jelas agar siswa dapat mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari dan memperbaiki kesalahan mereka di masa depan.
- k. Catatan: catatan harus disajikan dengan jelas agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang akan dipelajari.
- l. Tugas: tugas harus disajikan dengan jelas agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Komponen utama LKPD yang berfungsi untuk memberikan kepada siswa dan guru, yaitu: Judul LKPD, bahasa pengantar LKPD, daftar materi pembelajaran, instruksi atau panduan yang jelas, materi pembelajaran, latihan soal atau aktivitas, ruangan untuk jawaban, sumber referensi, tanggal dan nama, serta evaluasi atau penilaian, gambar atau evaluasi, peta konsep atau diagram, anotasi atau catatan tambahan. Komponen LKPD dievaluasi meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa, grafik, dengan rasa ingin tahu dan bakat dalam menyelesaikan masalah. Komponen LKPD meliputi enam aspek penilaian. Salah satunya adalah rasa ingin tahu tentang apa itu sikap dan selalu ingin belajar lebih banyak mendalam tentang sesuatu yang telah dipelajari, dilihat dan mendengar dengan sikap ingin tahu, siswa dapat memeriksa dan memecahkan masalah setiap hari.³⁰ Setiap LKPD dapat memiliki komponen tambahan atau berbeda dalam susunannya tergantung pada konteks dan tujuan pembelajaran. Dalam merancang LKPD dengan cermat, menjaga keterkaitan antara komponen-komponen tersebut, dan menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Desain yang baik akan meningkatkan efektivitas LKPD sebagai alat pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen LKPD menyediakan struktur yang terorganisir untuk membantu siswa memahami langkah-langkah atau informasi yang disajikan, komponen LKPD dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa, meningkatkan relevansi dan kebermaknaan pembelajaran, desain LKPD dapat mencakup unsur kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa. Sehingga dengan memahami dan merancang LKPD dengan memperhatikan komponen-komponen LKPD, guru dapat menciptakan alat bantu pembelajaran yang efektif, mendukung, dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³⁰ Mouromadani, "Pengembangan LKPD IPA Materi 'Tekanan Zat' Berpendekatan Authentic Inquiry Learning dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Ingin Tahu dan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik SMP," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* Vol. 3, No,1 (2017), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Syarat-syarat LKPD

Menyusun LKPD yang baik harus memenuhi syarat kelayakan, menurut Padmaningrum sebagai berikut:³¹

- a. Persyaratan didaktik menggunakan LKPD universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lambat atau pintar. LKPD lebih menekankan pada proses cari dan konsep apa yang terpenting, ada variasi dalam LKPD impuls dari berbagai media dan kegiatan siswa. LKPD menambahkan pengembangan prioritas ketrampilan, komunikasi sosial, emosional, moral dan estetis.
- b. Persyaratan konstruksi terkait penguasaan bahasa, struktur kalimat, kosa kata, tingkat kesulitan dll serta kejelasan di LKPD.
- c. Persyaratan teknis menekankan pada penulisan, Gambar, penampilan di LKPD.

Sesuai dengan pendapat di atas, berikut ini persyaratan kesiapan LKPD terdiri atas 3 kondisi utamanya adalah:³²

- a. Persyaratan didaktik, kondisi terkait untuk penggunaan umum dan Mengutamakan penemuan konseptual.
- b. Kondisi konstruksi sesuai peraturan menulis dalam bahasa Indonesia struktur kalimat, kosa kata dll.
- c. Istilah teknis, istilah terkait dengan munculnya LKPD dan kreativitas sebagai penempatan gambar, pilihan font dan sebagainya.

Memahami syarat-syarat tersebut, LKPD dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

³¹ Heri Purwanta dkk, "Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Terintegrasi Program Pembelajaran untuk Anak dengan Masalah Perilaku," *Cakrawala Pendidikan*, Juni 2014, Th. XXXIII, No. 2 26, no. 8 (2014): hlm. 764.

³² Elok Pawestri dan Heri Maria Zulfiati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran," *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 6, no. 3 (2020). hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Kisi-kisi Penilaian Berdasarkan Syarat Didaktik, Syarat Konstruksi dan Syarat Teknis

No	Syarat	Kriteria
1	Didaktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan adanya perbedaan individu 2. Memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep 3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa 4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri anak. 5. Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.
2.	Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat bahasa anak. 2. Menggunakan struktur kalimat yang jelas. 3. Memiliki tata urutan pelajaran sesuai tingkat kemampuan anak. 4. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka. 5. Tidak mengacu pada buku sumber diluar kemampuan siswa 6. Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKS. 7. Menggunakan kalimat sederhana dan pendek. 8. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat. 9. Dapat digunakan oleh anak dengan kecepatan belajar bervariasi. 10. Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat. 11. Memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya.
3.	Teknis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan huruf cetak, tidak menggunakan huruf latin/romawi 2. Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah. 3. Menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris. 4. Mengusahakan keserasian perbandingan besarnya huruf dengan gambar serasi. 5. Keberadaan gambar dapat menyampaikan pesan. 6. Kombinasi antar gambar dan tulisan adalah menarik

Sumber: Diadaptasi oleh Padmaningrum (2008)

Menurut BSNP, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan Pengembangan LKPD, yang meliputi: Aspek kelayakan konten, aspek bahasa, aspek penyajian dan aspek grafis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Indikator Kelayakan LKPD³³

No	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. 2. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas. 3. Keakuratan fakta dalam penyajian materi. 4. Kebenaran konsep dalam penyajian materi 5. Keakuratan teori dalam penyajian materi. 6. Keakuratan prosedur/metode dalam penyajian materi. 7. Keberadaan unsur yang mampu menanamkan Islam
2	Kelayakan Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran. 2. Keruntutan konsep 3. Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajian teks, tabel, gambar, dan lampiran 4. Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran 5. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran
3	Kelayakan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinteraktifan berbicara. 2. Ketepatan struktur kalimat. 3. Keterbakuan istilah yang digunakan. 4. Ketepatan tata bahasa sesuai dengan

³³ Amy Nilam Wardathi dan Anangga Widya Pradipta, "Feasibility of Material, Language and Media Aspects in the Development of Statistics Textbooks for Physical Education at IKIP Budi Utomo Malang," *Efektor* Vol. 6, No. 1, (2019), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator
		kaidah Bahasa Indonesia. 5. Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 6. Konsistensi penulisan nama ilmiah/asing
4	Kelayakan Kegrafisan	1. Tipografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik. 2. Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi 3. Ilustrasi mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman.

Dengan memastikan bahwa LKPD memenuhi syarat-syarat ini, guru dapat menciptakan alat bantu pembelajaran yang efektif, membantu siswa mencapai pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran, dan merangsang minat mereka dalam proses pembelajaran.

7. Kelebihan dan Kekurangan LKPD

Menurut Widjanjti kelebihan LKPD antara lain sebagai berikut:³⁴

- a. Dapat memicu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat melatih keterampilan, mengembangkan dan mengkontruksi pengetahuannya sendiri.
- b. Peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
- c. Memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, karena tidak terlalu banyak menjelaskan materi.
- d. Dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.

³⁴M Delima, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Sekolah Dasar", (2020), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Widjajanti, kekurangan LKPD ialah sebagai berikut:³⁵

- a. Bagi siswa yang menyukai hal yang instan akan menyontek atau mencontohkan jawaban dari temannya.
- b. Akan terasa membosankan bagi peserta didik yang malas atau memiliki minat belajar yang rendah.
- c. Akan sulit bagi peserta didik dengan kemampuan pengetahuan rendah sehingga menyebabkan mereka tertinggal dari teman-temannya.

Menurut Nurdin kelebihan LKPD antara lain:³⁶

- a. Guru dapat menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran mandiri bagi siswa.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Praktis dan harga cenderung terjangkau tidak terlalu mahal.
- d. Materi di dalam LKPD lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi.
- e. Membuat siswa dengan sesama teman.
- f. Kegiatan belajar mengajar menjadi beragam dengan LKPD.
- g. LKPD dapat digunakan di pedesaan maupun di perkotaan.

Menurut Nurdin kekurangan LKPD antara lain:³⁷

- a. Soal-soal yang tertuang pada LKPD cenderung monoton.
- b. Adanya kekhawatiran karena guru mengandalkan LKPD tersebut memanfaatkan untuk kepentingan pribadi.
- c. LKPD yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok antara konsep yang akan diajarkan dengan LKPD tersebut.
- d. LKPD hanya melatih siswa untuk menjawab soal.
- e. Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi siswa jika tidak diimbangi dengan yang lain.

Menurut Azhar Arsyad kelebihan LKPD yaitu:³⁸

³⁵ *Ibid*, hlm. 23.

³⁶ Nurdin, S., & Adriantoni, *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016. hlm. 116.

³⁷ *Ibid*, hlm. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- b. Selain dapat mengulang materi dalam media cetak, siswa dapat mengikuti urutan pemikiran yang logis.
- c. Perpaduan teks dan gambar dalam media cetak sudah merupakan hal biasa, yang dapat menambah daya tarik untuk pemahaman informasi.
- d. Khusus pada teks terprogram, siswa akan berinteraksi dengan aktif.
- e. LKPD dapat diproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Menurut Azhar Arsyad kekurangan LKPD yaitu:

- a. Tidak dapat menampilkan gerak dalam halaman cetak.
- b. Biaya percetakan akan mahal.
- c. Proses media cetak sering kali memakan waktu beberapa hari.
- d. Pembagian unit-unit pelajaran dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa.
- e. Jika tidak dirawat dengan baik, LKPD cepat rusak atau hilang.

Menurut Agus Kurniawan kelebihan LKPD yaitu:³⁹

- a. LKPD dapat digunakan dalam pemberian tugas oleh guru.
- b. Harga LKPD murah dan terjangkau sehingga semua peserta didik dapat membelinya.
- c. Materi dalam LKPD disampaikan secara singkat dan jelas.

Menurut Agus Kurniawan kekurangan LKPD yaitu:⁴⁰

- a. Tugas-tugas yang terdapat dalam LKPD hanya berupa soal tanpa ada contoh yang jelas.
- b. LKPD kurang menarik sehingga peserta didik menjadi cepat bosan.
- c. LKPD belum sesuai dengan kurikulum, lalu antara materi dan tugas terkadang tidak sesuai.

Penggunaan LKPD, penting untuk seimbang dan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya serta memastikan bahwa LKPD digunakan

³⁸ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 38.

³⁹ Agus Kurniawan, *Pengembangan LKPD Kelas V Sekolah Dasar, Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biolog*, 2015, hlm. 15.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang lebih luas. Idealnya, LKPD harus menjadi salah satu komponen dalam beragam metode pengajaran yang mencakup interaksi langsung, eksperimen, proyek, dan pengalaman belajar lainnya.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan LKPD, bahwa kelebihan LKPD dapat menjadi panduan yang jelas dan terstruktur untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran, membantu mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan memberikan struktur yang terorganisir, dengan adanya ketersediaan variasi jenis LKPD memungkinkan guru untuk memilih yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Selain kelebihan, LKPD juga memiliki kekurangan yaitu kurang merangsang kreativitas siswa jika desainnya terlalu standard dan konvensional, mengurangi interaksi sosial di kelas jika tidak diintegrasikan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan LKPD dapat bervariasi tergantung pada konteks pembelajaran dan bagaimana LKPD tersebut diimplementasikan dalam kelas. Penggunaan LKPD sebaiknya dipertimbangkan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang holistik dan didukung oleh variasi pembelajaran lainnya.

8. Langkah-langkah Pembuatan LKPD

Menurut Prastowo siswa perlu adanya motivasi belajar dan mendalami materi melalui bahan ajar yang disajikan seperti LKPD oleh karena itu dalam pengembangan LKPD bagi peserta didik. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan LKPD adalah menganalisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKS, menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul-judul LKPD yang seperti merumuskan kompetensi dasar (KD), menentukan alat penilaian, menyusun materi, menyusun struktur LKPD.⁴¹

Langkah-langkah pembuatan LKPD yang dapat dikembangkan oleh guru secara mandiri dalam pembelajaran IPS di sekolah yaitu sebagai berikut:⁴²

- a. Tentukan tujuan pembelajaran yang akan di breakdown kedalam LKPD. Dalam langkah ini, Perhatikan variabel ukuran, kepadatan halaman, penomoran halaman, dan kejelasan.
- b. Pengumpulan materi Pada langkah pengumpulan materi ini hal terpenting yang perlu dilakukan adalah menentukan materi dan tugas yang akan dimasukkan dalam LKPD. Untuk itu, pastikan pilihannya sejalan dengan tujuan pembelajaran. Kumpulkan bahan atau materi dan buat perincian tugas yang harus dilakukan siswa.
- c. Menyusun elemen atau unsur-unsur LKPD Pada bagian ini, guru mengintegrasikan desain (hasil dari langkah pertama) dengan tugas (sebagai hasil dari langkah-langkah).
- d. Pemeriksaan dan penyempurnaan apabila guru berhasil melakukan langkah ketiga itu, tidak berarti guru dapat langsung memberikan LKPD tersebut kepada siswa.

Penyusunan LKPD perlu memperhatikan langkah-langkah dan kaidah penyusunan LKPD yang baik. Menurut Prastowo langkah-langkah dalam menyusun LKPD adalah sebagai berikut:⁴³

- a. Melakukan analisis kurikulum, untuk menentukan materi-materi yang memerlukan bahan ajar LKPD. Materi yang digunakan ditentukan dengan cara melakukan analisis terhadap materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan.

⁴¹ Andi Prastowo, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik," Jakarta: Kencana Prenamedia Group, (2015), hlm. 212.

⁴² *Ibid.* hlm. 216.

⁴³ Andi Prastowo, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik," Jakarta: Kencana Prenamedia Group, (2012), hlm. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD, untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutan LKPD nya. Hal yang biasanya dianalisis adalah, SK, KD, indikator pencapaian, dan LKPD yang sudah digunakan.
- c. Menentukan judul LKPD.
- d. Penulisan LKPD, dalam penulisan LKPD terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan, diantaranya:
 - (1) Merumuskan kompetensi dasar
 - (2) Menentukan alat penilaian
 - (3) Menyusun materi
 - (4) Memperhatikan struktur LKPD

Berikut disajikan Penyusunan LKPD menurut Baiq, langkah-langkah dan kaidah penyusunan LKPD yang baik, yaitu:⁴⁴

- a. Melakukan Analisis Kurikulum Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Materi yang digunakan ditentukan dengan cara melakukan analisis terhadap materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan.
- b. Menyusun Peta Kebutuhan LKPD Peta kebutuhan LKPD ini sangat diperlukan untuk mengetahui materi apa saja yang harus ditulis di LKPD. Hal-hal yang biasa di analisis untuk menyusun peta kebutuhan diantaranya KI, KD, indikator pencapaian, dan LKPD yang sudah digunakan.
- c. Menentukan Judul LKPD Judul ditentukan atas tema sentral dan pokok bahasanya diperoleh dari hasil pemetaan kompetensi dasar dan materi pokok. Satu kompetensi dasar bisa dijadikan satu judul LKPD jika dideteksi maksimal 4 (empat) materi pokok. Jika lebih dari 4 materi pokok, maka perlu dipecah menjadi 2 (dua) judul LKPD atau lebih.

⁴⁴Baiq Sri Komala Sari, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Literasi Sains" *Jurnal Pendidikan IPA (JPPIPA)*, 5 (2) 2019: hlm. 277.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penulisan LKPD Dalam penulisan LKPD terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan.

Langkah-langkah penyusunan (LKPD) dapat melibatkan beberapa tahap. LKPD adalah suatu dokumen yang dirancang untuk membimbing siswa dalam menjalani suatu kegiatan pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diikuti yaitu:⁴⁵

- a. Identifikasi tujuan pembelajaran
- b. Pemilihan materi pembelajaran
- c. Merancang struktur LKPD
- d. Tentukan kegiatan pembelajaran
- e. Mengikuti panduan guru
- f. Mempersiapkan bahan pendukung
- g. Perhatikan keanekaragaman pembelajaran
- h. Pertimbangkan Assesment dan evaluasi
- i. Uji coba LKPD
- j. Revisi Korelasi
- k. Finalisasi dan distribusi
- l. Evaluasi penggunaan LKPD

Melalui langkah-langkah LKPD yang disusun oleh prastowo pada tahun 2012, diharapkan dapat menghasilkan LKPD yang efektif mendukung pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan memperhatikan langkah-langkah ini, guru dapat merancang LKPD yang efektif, mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Langka-langka ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang baik dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

⁴⁵ Fetro Dola Syamsu, “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berorientasi Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa” *Genta Mulia XI*, 1 Januari 2020: hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identic dengan istilah *social studies* di kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara –negara barat seperti Australia dan Amerika.⁴⁶ IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.⁴⁷

Menurut *National Council for the Social Studies* mengenai pengertian IPS sebagai berikut:

“The social studies is basic subject of the K12 curriculum that (1) derives it goals from the nature citizenship in a democratic society that is closely linked to other nations and peoples of the world; (2) draw its content primarily from history, the social sciences, and in some respect from humanities and science; (3) is taught in ways that reflect an awareness of the personal, social, and cultural experiences and developmental level of learnness; and (4) facilitates the transfer of what is learned in school to the out of school lives of students”.

Definisi tersebut memberikan penjelasan, bahwa studi sosial merupakan suatu kurikulum yang bertujuan untuk menjadikan warga Negara yang baik dalam suatu masyarakat yang berhubungan dengan bangsa dan masyarakat dunia. Kurikulum yang berisikan materi sejarah, ilmu-ilmu sosial, dan sebagian berasal dari humaniora dan ilmu pengetahuan. Studi sosial diajarkan dengan pengalaman pribadi, pengalaman sosial dan budaya sesuai dengan perkembangan peserta didik, serta bagaimana mentransfer apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

⁴⁶ Sapriyah, dkk. *Konsep Dasar IPS*, (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2008), hlm.3.

⁴⁷ Sardjijo, dkk. *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 126.

⁴⁸ Muhammad Zoher Hilmi, “Implementasi Pendidikan IPS dalam Pembelajaran IPS di Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Vol. 3, No. 2, (2017), hlm. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan IPS di Indonesia banyak mengambil ide-ide dasar dari pendapat-pendapat yang dikembangkan di Amerika Serikat tersebut dengan tujuan, materi dan penanganannya dikembangkan sendiri sesuai dengan tujuan nasional dan aspirasi masyarakat Indonesia. Berikut ini pengertian IPS menurut ahli pendidikan dan ahli IPS di Indonesia:⁴⁹

- a. Moeljono Cokrodikardjo: IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.
- b. Nu'man soemantri menyatakan: IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan mengandung arti :
 - 1) menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa-siswi sekolah dasar dan lanjutan.
 - 2) Mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna.
 - 3) Tim IKIP Surabaya mengemukakan: IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, megolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship* hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Penyajiannya harus merupakan bentuk yang terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

Dengan demikian, IPS atau ilmu sosial dan pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi

⁴⁹Miftahuddin, "Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global," Jurnal Pemikiran Keislaman Vol. 7, No. 2, (2016), hlm. 267–268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dan masalah sosial masyarakat, yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Menurut ahli di atas, IPS dapat diartikan sebagai kajian yang mempelajari interaksi antara manusia dengan lingkungannya, serta memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Kesimpulan dari definisi-definisi tersebut IPS adalah studi sosial yang mengangkat konsep-konsep, teori-teori ilmu sosial secara terintegrasi guna memahami, mempelajari, memikirkan pemecahan masalah-masalah yang ada di masyarakat, sehingga memberi kepuasan bagi personal dan bagi masyarakat secara keseluruhan, dengan tujuan mendidik anak menjadi warga Negara yang baik dan memiliki wawasan luas tentang berbagai permasalahan sosial dan mampu berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Sehingga, pembelajaran IPS tidak hanya tentang mentransfer fakta-fakta sejarah atau geografi, tetapi lebih kepada membentuk pemahaman yang mendalam tentang masyarakat dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

2. Landasan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, penelitian, dan komunikasi yang kuat. Hal ini karena materi dalam IPS seringkali melibatkan pemahaman dan analitis terhadap berbagai masalah sosial, ekonomi, dan politik yang kompleks. Pembelajaran IPS biasanya diajarkan di sekolah sebagai bagian dari kurikulum untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang paham tentang dunia di sekitar mereka dan mampu berkontribusi dalam masyarakat yang lebih luas. Selain itu, IPS juga membantu siswa memahami konsep-konsep dasar tentang hak asasi manusia, keadilan, keberagaman, dan isu-isu global yang penting dalam dunia kontemporer. Berikut disajikan Landasan-landasan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. **Landasan Filosofis** memberikan gagasan pemikiran mendasar yang digunakan untuk menentukan apa objek kajian dan domain apa saja yang menjadi kajian pokok dan dimensi pengembangan pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu (aspek ontologis). Tujuan pendidikan IPS sebagai disiplin ilmu ini dibangun dan dikembangkan serta digunakan atau manfaat dari pendidikan IPS ini akan memperkokoh *body of knowledge* pendidikan IPS untuk eksis dan berkembang lebih luas lagi.
- b. **Landasan Ideologis** adalah sistem gagasan mendasar yang memiliki keterkaitan antara dassein pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu dan dassolen pendidikan IPS. Menurut O'Neil, ideologi dalam landasan ini telah dan akan memberikan sistem gagasan yang bersifat ideologis terhadap pendidikan IPS yang tidak cukup diatasi hanya oleh filsafat yang bersifat umum.⁵⁰
- c. **Landasan Sosiologis** memberikan sistem gagasan mendasar untuk menentukan cita-cita, kebutuhan kepentingan, kekuatan, aspirasi serta pola kehidupan masa depan melalui interaksi sosial yang akan membangun teori-teori dan prinsip-prinsip pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu. Landasan ini memberikan dasar-dasar sosiologis terhadap pranata dan institusi pendidikan dalam proses perubahan sosial yang konstruktif.
- d. **Landasan Antropologis** memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar dalam menentukan pola, sistem dan struktur pendidikan disiplin ilmu sehingga relevan dengan pola, sistem dan struktur kebudayaan bahkan pola, sistem dan struktur perilaku manusia yang kompleks. Landasan ini memberikan dasar-dasar sosiokultural masyarakat terhadap struktur pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu dalam proses perubahan sosial yang konstruktif.⁵¹

⁵⁰ Sardjijo, "Hakikat, Landasan, dan Kurikulum Pendidikan IPS di SD," Jurnal Universitas Terbuka Pokjar Depok, (2020), hlm. 1.

⁵¹ Mukminan dkk, "Ilmu Pengetahuan Sosial," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 3, No. 4, (2017), hlm. 314.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. **Landasan Kemanusiaan** menurunkan sistem gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan karakteristik manusia sebagai sasaran proses pendidikan. Landasan ini sangat penting karena pada dasarnya proses pendidikan ialah proses memanusiakan manusia.
- f. **Landasan Politis** memberikan arah gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan arah dan garis kebijakan dalam politik pendidikan IPS. Peran dan keterlibatan pihak pemerintah dalam landasan ini sangat besar sehingga pendidikan tidak mungkin steril dari campur tangan unsur birokrasi. Objek kajian ilmu politik diserap dari istilah *politics* (Inggris) yang pertama kali diperkenalkan oleh Aristoteles. Kajian politik membahas mengenai teori dan praktek politik serta gambaran dan analisis mengenai sistem politik.⁵²
- g. **Landasan Psikologis** memberikan gagasan-gagasan mendasar untuk membentuk cara-cara pendidikan IPS membangun struktur tubuh disiplin pengetahuan, baik dalam tataran personal maupun komunal berdasarkan psikologisnya. Hal ini sejalan dengan hakikat dan struktur yang dapat dipelajari, dialami dan didiversifikasi, diklasifikasikan oleh anggota komunitas pendidikan IPS berdasarkan kapasitas psikologis dan pengalamannya.
- h. **Landasan Religius** memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar tentang nilai-nilai, norma, etika, dan moral yang menjadi jiwa pendidikan di Indonesia. Landasan ini telah berlaku sejak zaman Plato hingga Kant yang kemudian diakomodasi oleh Brameld melalui karya-karya khususnya dalam filsafat rekonstruksionisme. Landasan religius ini telah dan akan menolak segala sesuatu yang bersifat relatif semata yang tidak menempatkan agama sebagai landasan berfikir atau kelompok manusia yang merasa menjadi pemenang dalam mengembangkan peradaban manusia. Landasan religius yang diterapkan di Indonesia menghendaki adanya keseimbangan antara

⁵² Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial," Penerbit Samudra Biru, (2018), hlm. 213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan materi yang berkembang dari *interpretative knowledge*.⁵³

Landasan pembelajaran IPS ini membantu guru dalam merancang pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia sosial dan peran mereka dalam masyarakat. Sehingga, landasan dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk siswa menjadi individu yang cerdas, berfikir kritis, dan memiliki keasadaran sosial yang tinggi.

3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran IPS

Secara umum tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar adalah.⁵⁴

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
- b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan sosial, dan teknologi.
- e. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa menjadi pemahaman kritis tentang berbagai permasalahan sosial dan mampu melawan tantangan sosial dengan mengembangkan keterampilannya. Selain itu, IPS membantu siswa memahami dinamika sosial dan kebijakan pemerintahan,

⁵³ *Ibid.* hlm. 215.

⁵⁴ Sapriyah, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta meningkatkan kesadaran tentang perubahan dan perkembangan langsung yang pada dasarnya tujuan dan fungsi pembelajaran IPS melibatkan pengembangan pemahaman siswa tentang berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya, dengan tujuan dan fungsi dari ilmu-ilmu sosial adalah sebagai berikut:

- a. Memahami teori dan praktek penelitian ilmu pengetahuan sosial.
- b. Mempelajari makna dan contoh penerapan teori dan praktek penelitian IPS.
- c. Mengkaji interaksi dan hubungan antara individu dengan lingkungannya sosial, politik, dan masyarakat.
- d. Memahami perubahan dan perkembangan langsung dari masyarakat.
- e. Mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti sejarah, geografi, dan ekonomi.
- f. Mempelajari dinamika sosial dan kebijakan pemerintahan.
- g. Mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreatif, dan komunikasi dalam memahami dan menganalisa masalah sosial.
- h. Menjadi individu yang mampu berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.
- i. Membantu individu untuk belajar tentang dunia tempat mereka tinggal dan akan berada hidup di masa depan.
- j. Membantu orang menjadi warga dunia.

Sehingga, tujuan dari ilmu-ilmu sosial termasuk kewarganegaraan, pendidikan warisan budaya dan pengembangan keterampilan berpikir. Meskipun, meskipun tujuan ilmu sosial diungkapkan secara luas, tetapi cenderung ditafsirkan secara sempit. Kewarganegaraan fokus hanya pada negara dan bangsa siswa.⁵⁵

Tujuan IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa

⁵⁵ Arifin Maksum, "Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," Pustaka Mandiri, (2020), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.⁵⁶

Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. IPS di tingkat sekolah dasar pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledges*), ketrampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.⁵⁷

Tujuan dan fungsi ini, pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pengetahuan dan sikap siswa sebagai anggota masyarakat. Sehingga tujuan dan fungsi pembelajaran IPS sangat penting dalam membantu siswa menjadi warga Negara yang berpengetahuan, kritis, dan aktif dalam masyarakat. Melalui fungsi dan tujuan, IPS menjadi komponen penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kemampuan siswa untuk berinteraksi dalam masyarakat.

4. Karakteristik Pembelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS tentu saja memiliki perbedaan dengan disiplin ilmu lain. IPS merupakan hasil dari integrasi dari berbagai macam disiplin ilmu sosial, seperti: sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, hukum, dan budaya. Rumusan IPS berdasarkan kenyataan realita dan

⁵⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 128.

⁵⁷ Teofilus Ardian Hopeman, dkk, "Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Kiprah Pendidikan* Vol. 3, No. 6, (2022), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian-kejadian atau fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner. Karakteristik pembelajaran IPS yang dilihat dari aspek tujuan cenderung mengarah kepada pemberdayaan intelektual peserta didik maka dalam pelaksanaannya dapat digabungkan dengan pendekatan kontekstual, di mana salah satunya adalah dengan komponen-komponen yang dimiliki pada pendekatan kontekstual tersebut yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar pemodelan dan penilaian sebenarnya. Konstruktivisme adalah sintesis dari berbagai teori yang tersebar dalam satu bentuk. Ini adalah asimilasi ide-ide behavioris dan kognitif. Pada teori kognitif ide-ide yang ada antara lain memori, animo, rekognisi, bahasa, rasio, pemecahan masalah, dan daya cipta. “Sikap konstruktivis mempertahankan bahwa belajar adalah proses membangun makna, bagaimana orang memahami pengalaman mereka. Pandangan konstruktivis sebagai salah satu posisi teoritis terdepan dalam pendidikan. Karena tidak ada definisi universal konstruktivisme. Para ahli lainnya banyak berpendapat bahwa dalam prakteknya konstruktivisme dapat digunakan sebagai teori belajar, teori pengetahuan, teori pedagogi, dan teori sains.⁵⁸

Ada tiga kajian utama berkenaan dengan dimensi tujuan pembelajaran IPS di SD yaitu:⁵⁹

- a. Pengembangan kemampuan berpikir peserta didik,
- b. Pengembangan nilai dan etika, dan
- c. Pengembangan tanggung jawab dan partisipasi sosial.

Ketika dimensi tersebut secara rinci dapat dijelaskan berikut ini:⁶⁰

- a. Pengembangan Kemampuan Berpikir Peserta didik Pengembangan kemampuan intelektual adalah pengembangan kemampuan peserta didik dalam berpikir tentang ilmu-ilmu sosial dan masalah kemasyarakatan. Udin S Winataputra (1996) mengemukakan bahwa

⁵⁸ M. Wahab, A. A., dan Halimi, “*Hakikat dan Karakteristik IPS*,” Jurnal Kiprah Pendidikan Vol. 1, No. 3 (2018), hlm. 144.

⁵⁹ Susanti Eka, *Buku Konsep Dasar IPS* Eka Susanti, Widya Puspita, 2019, hlm. 36.

⁶⁰ Andika Aliviameita dan Puspitasari, *Buku Ajar Mata Kuliah* (Umsida pres, 2020), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimensi intelektual merujuk pada ranah kognitif terutama yang berkenaan dengan proses berpikir atau pembelajaran yang menyangkut proses kognitif bertaraf tinggi dari mulai kemampuan pemahaman sampai evaluasi. Hamid Hasan menambahkan bahwa pada proses berpikir mencakup pula kemampuan dalam mencari informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan temuan.

- b. Pengembangan Nilai dan Etika Pengembangan nilai dan etika adalah pengembangan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempelajari nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan tata cara berperilaku yang perlu untuk dipatuhi dan ditunjukkan ke masyarakat.
- c. Pengembangan Tanggung Jawab dan Partisipasi Sosial Dimensi yang ketiga adalah mengembangkan tanggung jawab dan partisipasi sosial yakni mengembangkan tujuan IPS dalam membentuk warga negara yang baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang berpartisipasi aktif dan terlibat dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:⁶¹

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema

Dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik ini, pembelajaran IPS diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, relevan, dan memotivasi siswa untuk menjadi warga negara yang berpengetahuan, kritis, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan karakteristik LKPD yaitu mencakup berbagai aspek yang membedakannya dari materi pembelajaran lainnya, yang melibatkan sifat-sifat seperti tujuan

⁶¹ Susanti Eka, *Buku Konsep Dasar IPS*, Eka Susanti, Widya Puspita, 2019, hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, struktur, interaktivitas, dan fleksibilitas dengan memahami karakteristik LKPD dapat membantu guru mengidentifikasi, memahami, dan mendeskripsikan serta merancang LKPD yang efektif dan mendukung proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Kesimpulan karakteristik siswa SD dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor, termasuk lingkungan sekolah, budaya, dan individualitas siswa. Namun, beberapa karakteristik umum yang sering terlihat pada siswa SD termasuk: siswa SD umumnya baru mengenal dunia sekolah formal dan sedang mengembangkan keterampilan akademis dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, Siswa SD mungkin memiliki tingkat konsentrasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang lebih tua. Oleh karena itu, pengajaran perlu disesuaikan dengan tingkat perhatian mereka, Siswa SD sedang mengalami pertumbuhan fisik dan psikologis yang pesat. Hal ini dapat memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka.

5. Materi Pembelajaran IPS

Materi pembelajaran IPS mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Materi-materi tersebut dapat disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran IPS dapat diarahkan untuk memberikan pemahaman yang holistic tentang hubungan kompleks antara individu, masyarakat, dan dunia. Implementasi pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan efektivitas pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi IPS.⁶²

Materi pembelajaran IPS seharusnya dirancang dengan menekankan relevansi dan kontekstualitas terhadap kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu sosial. Dengan memanfaatkan pendekatan interdisipliner, mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena sosial. Dengan memperhatikan aspek-

⁶² Sardjijo, "Hakikat, Landasan, dan Kurikulum Pendidikan IPS di SD." *Jurnal Universitas Terbuka Pokjar Depok*. 2020. hlm.44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek ini, materi pembelajaran IPS dapat menjadi instrument efektif dalam membentuk pemahaman yang mendalam, membuka wawasan, dan mempersiapkan siswa untuk berkontribusi dalam masyarakat positif. Berikut disajikan materi pembelajarn IPS yang akan diintegrasikan dengan LKPD pada pengembangan penelitian ini:

Tabel II.3
Materi IPS Kelas IV

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mempresentasikan keragaman dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia bangsa secara tertulis dan lisan.

Sumber: diadaptasi oleh: kemendikbud silabus SD.

C Integrasi Nilai Islam

Albert Einstein mengatakan “*Religion without science is blind, Science without religion is lame*” Hal ini menunjukkan bahwa adanya agama dan ilmu pengetahuan dua bagian yang tidak bisa dipisahkan, akan ada kelemahan jika suatu ilmu pengetahuan hanya dilihat dari satu sudut pandang ilmunya saja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa melihat dari sudut pandang lain yang dapat mewarnai. Tidak bisa terjadi dikotomi ilmu antar setiap ilmu, baik itu ilmu sosial maupun ilmu alam. Dengan adanya integrasi berarti suatu ilmu tidak dilihat secara parsial atau terpisah-pisah, namun menjadi suatu kesatuan yang utuh dan ilmu yang dipelajari tersebut pun akan mengalami perkembangan yang sangat cepat dan mudah menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan, artinya ilmu yang dikaji akan dapat berkembang secara dinamis.⁶³

Menurut Bagir ilmu pengetahuan dapat membantu agama untuk selalu melakukan revitalisasi akan dirinya dengan cara yang bervariasi, seperti adanya kesadaran yang lebih realistis dan menumbuhkan sikap kritis yang terbentuk oleh ilmu yang sangat berguna untuk melepas sisi ilusi agama, ilmu bukan untuk membuat agama hancur, namun dapat membuka pikiran untuk menemukan hal-hal yang lebih mendasar dan esensi dari ajaran agama. Ilmu juga memupuk kemampuan seseorang untuk berfikir logis, ilmiah dan menumbuhkan kehati-hatian seseorang dalam mengambil kesimpulan, sehingga menjadi insan lebih kritis terhadap berbagai tafsiran baru yang setiap hari selalu bertambah.⁶⁴

Sehingga integrasi berarti proses menyatukan untuk menjadi satu kesatuan konsep yang utuh, atau bisa juga diartikan dengan proses memadukan nilai-nilai tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan terhadap konsep yang lain yang berbeda, sehingga menjadi keterpaduan dan tidak bisa dipisahkan. M. Amir memberikan pendapat bahwa integrasi keilmuan yaitu *integration of science means the recognition that all true knowledge is from Allah and all sciences should be treated with equal respect whether it is scientific or revealed.*⁶⁵ Dengan demikian, integrasi keilmuan berarti sebuah upaya untuk menyatukan atau menggabungkan keilmuan yang memberi ruang lingkup pada aktifitas nalar manusia (sekularisme) dan juga menyediakan

⁶³ Mujiburrahman, dkk, "Integrasi Ilmu : Kebijakan dan Penerapannya dalam Pembelajaran dan Penelitian di Beberapa Universitas Islam Negeri," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (2018), hlm. 8.

⁶⁴ Zainal Abidin Bagir, "Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi," Bandung: Mizan Pustaka Vol. 6, No. 1, (2005), hlm 43–44.

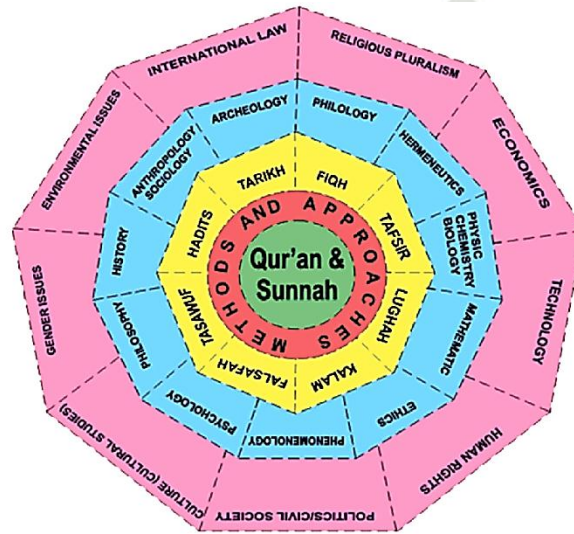
⁶⁵ Helmiati Arbi, dkk, "Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta," Profetika, Jurnal Studi Islam Vol. 20, No. 2, (2018), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keleluasaan pada Tuhan dan Wahyu-Nya. Istilah lainya adalah “Islamisasi Ilmu Pengetahuan”.

Menurut Amin Abdullah merumuskan bangunan keilmuan yang berwatak teoantroposentris-integralistik dengan bentuk skema jaring laba-laba seperti gambar di bawah ini:



Bagan II.2 Skema Laba-Laba

Ada 4 makna dari spider web Amin Abdullah yaitu sebagai berikut:

- a) Bahwa setiap item yang terdapat dalam peta memiliki hubungan-hubungan, walau tidak seluruhnya, antara yang satu dengan yang lain.
- b) Keilmuan itu berpusat pada Al-Qur'an dan Sunnah dan secara hirarkis berkaitan dengan sejumlah pengetahuan sesuai dengan tingkat abstraksi dan applied-nya.
- c) Item-item yang terdapat dalam satu lapis lingkaran menunjukkan kesetaraan dilihat dari tingkat abstraksi atau teoritisnya.
- d) Garis-garis yang memisah antara satu item dengan item lain dalam satu lapis lingkaran tidak dapat dipahami sebagai garis pemisah.⁶⁶

⁶⁶ Hendri Juhana, dkk, “Integrasi Ilmu M. Amin Abdullah dan Kuntowijoyo,” *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 5, No. 1, (2022), hlm. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkar lapis 1 (paling dalam) adalah Al-Quran dan Sunnah yang berkedudukan sebagai sumber utama pengetahuan Islam. Di atas lingkaran lapis 1 terdapat lingkaran lapis 2 yang membentuk jalur dan memuat 8 disiplin ilmu-ilmu Ushuluddin, yaitu Kalam, Falsafah, Tasawuf, Hadits, Tarikh, Fiqh, Tafsir, dan Lughah. Lingkaran lapis ke-3 adalah jalur pengetahuan teoritik yang terdiri atas; *sociology, hermeneutics, philology, semiotics, ethics, phenomenology, psychology, philosophy, history, anthropology, dan archeology*. Sedangkan lingkaran lapis 4 (terluar) merupakan jalur pengetahuan aplikatif, yang terdiri atas; isu-isu *religious pluralism, sciences and technology, economics, human rights, politics/civil society, cultural studies, gender issues, environmental issues, dan internastional law*.⁶⁷

Integrasi Islam dalam konteks pembelajaran atau kehidupan sehari-hari mencerminkan upaya untuk menyelaraskan nilai-nilai, prinsip, dan ajaran Islam dengan berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan terkait integrasi Islam yang memandang kehidupan sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara dimensi spiritual dan dunia material. Hal ini mencerminkan pandangan holistic terhadap kehidupan. Dengan tujuan memberikan pedoman yang positif bagi individu dalam mengambil keputusan hidup, baik dalam karier, hubungan sosial, atau tindakan sehari-hari. Untuk membantu individu memahami dunia dan akhirat sebagai kesatuan, mengarahkan fokus pada persiapan untuk kehidupan setelah mati.

Dengan demikian, integrasi Islam bukan hanya tentang menyelaraskan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, tetapi juga membentuk dasar bagi pembentukan karakter, moralitas, dan sikap positif dalam bingkai nilai-nilai Islam. Ini memberikan landasan yang kokoh untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan seimbang antara dunia dan akhirat

Integrasi nilai Islam dapat disimpulkan, merujuk pada upaya untuk menggabungkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan individu, masyarakat, dan Negara. Hal ini mencakup berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan budaya. Integrasi nilai

⁶⁷ *Ibid.* hlm 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam adalah cara bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan sehari-hari mereka sesuai dengan ajaran agama mereka. Pendidikan dalam konteks Islam harus mencerminkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual. Terkait pengajaran tentang Al-Quran, hadits, dan ajaran Islam lainnya. Selain itu, pendidikan juga harus mendorong pengembangan karakter yang baik, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Pentingnya integrasi nilai-nilai Islam adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan adil, di mana prinsip-prinsip agama Islam menjadi panduan dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari.

D. Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS

Pengembangan ilmu pengetahuan bukan sekedar jabatan seseorang yang memegang kendali penuh. perkembangan ilmu pengetahuan itu harus menjadi titik referensi unik untuk sumber esensi kebenaran. Dalam ajaran Islam, semua kebenaran berasal dari Tuhan. jadi integrasi tidak ada keraguan di wilayah ilmu pengetahuan dan agama dalam pengembangan pendidikan. Integrasi nilai-nilai Islam yaitu hubungan yang terkait dengan akhlak mulia seseorang yang dapat diwujudkan dalam hidupnya. Pengenalan nilai-nilai Islam di sekolah dasar dapat diterapkan dalam belajar dan membiasakan diri. Sehingga siswa dapat melihat nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, dan dapat memperkuat karakter. Sedangkan IPS adalah ilmu yang mempelajari aksi sosial. Menurut Nu'man Sumantri, IPS memiliki penekanan pada penampilan nilai-nilai kewarganegaraan, moral, ideologi negara dan agama.⁶⁸

Integrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran IPS di sekolah dasar terdiri atas bahan materi pembelajaran dan contoh yang relevan. Materi pembelajaran IPS dapat dengan mudah dipelajari sesuai tingkat usia dalam tingkatan pembelajaran. Disinilah guru dijadikan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena guru akan menyiapkan materi pembelajaran yang terintegrasi nilai islam dan siswa akan mempelajari materi pembelajaran serta mengidentifikasi nilai-nilai Islam yang terkandung dalam materi

⁶⁸ Hamidi Rasyid, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di SMP Plus Miftahul Ulum Pandian Tarate Sumenep," *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya* Vol. 2, No. 1 (2021), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS disusun secara sistematis yang berimplikasi pada struktur, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, program pendidikan dan strategi pembelajaran, dengan adanya integrasi Islam dalam pembelajaran IPS dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan luas, serta pembelajaran yang lebih bermakna kepada siswa.⁶⁹

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI ini memiliki relevansi dengan pendapat Noeng Muhajir tentang makna pendidikan yang dapat dirumuskan sebagai upaya mengantisipasi perubahan sosial oleh pendidik. Hal ini berarti dalam pembelajaran tersebut, hendaknya telah mengimplisitkan nilai Islam di dalamnya. Lebih spesifik lagi, setiap materi yang disajikan hendaknya telah mengimplisitkan nilai di dalamnya. Selain agama berperan penting dalam mengarahkan tingkah laku dan sikap manusia, pengetahuan ilmiah juga telah lama dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Ajaran Islam juga mengandung penjelasan tentang fenomena alam dan masyarakat secara objektif dan tuntunan sikap atau sifat tertentu dari penganutnya.⁷⁰ Dengan demikian, agama dan ilmu sosial dari satu segi sama-sama berfungsi menjelaskan gejala alam dan masyarakat, serta merupakan pedoman untuk menentukan sikap dalam kehidupan.

Selanjutnya, memahami lingkungan sosial masyarakat dalam pembelajaran IPS adalah hal yang tidak mungkin dilakukan tanpa nilai agama Islam dan landasan agama akibatnya terjadi fenomena bahwa masyarakat selalu terkait dengan nilai-nilai sosial dan agama sebagai sistem nilai terbesar. Agama adalah pendidikan moral masyarakat secara individu dan sosial, jadi pembelajaran IPS dilaksanakan sebagai bagian dari pendidikan akhlak atau karakter, yang tidak mungkin dipisahkan dari peran spiritualitas dan agama. Dengan integrasi nilai sosial yang diinterpretasikan secara mendalam oleh

⁶⁹ Diantoro, "Integrasi Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-quran Terpadu Yanbu'ul Qur'an 1 Pati," *Fakultas Ilmu Tarbiyah Malang* (2021), hlm. 35-36.

⁷⁰ Lely Ana, dkk, "Proceedings Ancoms 2017 Kabupaten Banyuwangi," Vol .2, No. 1, (2017), hlm. 393.

siswa tidak hanya bersumber dari nilai-nilai sosial, tetapi juga dari nilai-nilai sosial yang dimiliki dan dasar nilai-nilai spiritual.⁷¹

Dalam pembelajaran sosial terdapat unsur nilai yang harus diwariskan bagi siswa, menurut Sumaatmadja, nilai-nilai yang mereka harus diajarkan siswa pada pembelajaran IPS adalah nilai-nilai ketuhanan, nilai pendidikan, nilai praktis, nilai filosofis dan nilai teoretis. Adapun aspek nilai-nilai Islam pada dasarnya dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.⁷² Menurut Tafsir strategi yang dapat digunakan dalam integrasi IPS terhadap nilai-nilai Islam melalui:⁷³

1. Pemberian contoh atau teladan,
2. Membiasakan hal-hal yang baik,
3. Menegakkan disiplin,
4. Memberikan motivasi dan dorongan,
5. Pembudayaan agama yang berpengaruh pada anak.

Mengidentifikasi keberagaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Merupakan salah satu materi pembelajaran IPS yang akan diintegrasikan dengan Islam. Keberagaman adalah perbedaan yang ada di Indonesia sebagai Negara yang memiliki banyak pulau. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 200 juta orang dimana mereka tinggal tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Mereka juga berada di wilayah dengan kondisi geografi yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, hutan, pesisir, dataran rendah, dataran tinggi, pedesaan, hingga perkotaan. Pertemuan-pertemuan dengan negara lain juga mempengaruhi proses keberagaman yang ada di Indonesia. Keberagaman mempunyai nilai

⁷¹ Rahmad Hulbat, "Modernity 2022," MODERNITY: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer Vol. 3, No. 2 (2022), hlm. 35.

⁷² Ridwan Abdullah, dkk, "Penerapan Nilai-nilai Islam pada Pembelajaran (Studi Deskriptif Pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung)," Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'Lim Vol. 17, No. 2 (2019), hlm. 117.

⁷³ Ibnu Hanif Firdaus, "Integrasi Nilai Islam di MI Miftahul Huda Turen Malang," Tesis (2016), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan yang sangat tinggi, dan mampu menciptakan rasa saling toleransi dan tenggang rasa antar masyarakat yang satu dengan lainnya.⁷⁴

Oleh karena itu, Negara Indonesia mempunyai semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi satu jua. Dengan kata lain Bhineka Tunggal Ika memiliki makna walaupun di Indonesia terdapat banyak suku, agama, ras, kesenian, adat, bahasa, dan lain sebagainya namun tetap satu kesatuan yang sebangsa dan setanah air. Dipersatukan dengan bendera, lagu kebangsaan, mata uang, bahasa dan lain-lain yang sama “Beda tapi sama: Harmoni dalam keberagaman ” akan terbagi dalam 2 unit, yaitu;⁷⁵

1. Indahnya keberagaman di Indonesia, memuat penjelasan mengenai rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keberagaman dalam masyarakat, jenis keberagaman sosial budaya, jenis keberagaman ekonomi, jenis keberagaman etnis, jenis keberagaman agama.
2. Bhinneka Tunggal Ika, memuat penjelasan implementasi dari bhinneka tunggal ika terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣ (الْحَجَرَات/49:13)

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (Al-Hujurat/49:13)

Surah tersebut menjelaskan bahwa Al-Quran yang telah mengajarkan keberagaman kepada manusia. Dari keberagaman itu muncul cinta kasih sayang di antara umat manusia. Perlu diketahui agama merupakan hasil dari Allah yang kemudian di berikan wahyu kepada Nabi-Nya, sedangkan budaya hasil dari ciptaan manusia itu sendiri. Dulu para wali berdakwah ajaran agama Islam melalui budaya seperti sunan Kalijaga yang berdakwah melalui wayang.

⁷⁴Nasution and Lubis, “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.” (Medan: Samudra Biru. 2018). hlm 74.

⁷⁵Harris Iskandar, “Beda Tapi Sama: Harmoni dalam Keberagaman” (2017), hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka agama dan budaya adalah prinsip dari keberagaman itu sendiri. Satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi penting untuk menciptakan generasi yang mampu menghidupkan harmoni antara agama dan kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa cara integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPS:

1. Mengembangkan kesadaran tentang bagaimana agama Islam dan kehidupan sehari-hari saling melengkapi dan mendukung satu sama lain.
2. Menggabungkan konsep-konsep agama Islam dengan materi pembelajaran IPS, seperti tentang keluarga, komunikasi, sosialisasi, dan pengendalian diri.
3. Mengintegrasikan prinsip-prinsip agama Islam, seperti keadilan social, kesejahteraan social, dan pengestatan hak-hak pada anak-anak, dalam pengembangan proyek pembelajaran IPS.
4. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam menganalisis masalah yang terkait dengan agama Islam dan kehidupan sehari-hari.
5. Menggabungkan studi kasus yang relevan dengan konflik terkait agama dan kehidupan sehari-hari, seperti perbedaan budaya dan perlebihan dalam penggunaan sumber daya alam.

Dalam proses integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPS, penting untuk memastikan bahwa materi yang digunakan mencerminkan nilai-nilai Islam yang benar dan mencukup informasi yang akurat tentang agama Islam dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip inklusif dan merata, sehingga semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPS di tingkat Madrasah adalah pendekatan yang membantu siswa memahami berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan sejahtera dalam konteks nilai-nilai Islam. Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa memahami bahwa ajaran Islam dapat menjadi pedoman dalam

mengambil keputusan dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa memahami bagaimana ajaran Islam mempengaruhi dan relevan dalam konteks masyarakat dan dunia mereka. Ini merupakan suatu pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu sosial dan budaya dalam kerangka nilai-nilai Islam, yang dapat membantu dalam membentuk warga Negara yang beretika dan peduli dalam masyarakat yang beragam.

Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bloom, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.⁷⁶

Hasil belajar adalah pengalaman-pengalaman yang dialami siswa setelah belajar. Konsisten dengan argumen Febryananda bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah ada sebelumnya diterima oleh individu atau siswa setelah siswa menyelesaikan pembelajaran. Sementara itu, menurut Rusman, hasil belajarnya banyak pengalaman yang dimiliki siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar bukan hanya sekedar menguasai konsep teori tidak hanya belajar tetapi penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, kecenderungan, penyesuaian keterampilan sosial, jenis keterampilan, cita-cita, keinginan

⁷⁶ Kosilah dan Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 1, No. 6 (2020), hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan harapan. Menurut Bloom Hasil belajar mempunyai beberapa aspek kemampuan sebagai berikut:⁷⁷

1. Kemampuan kognitif Anderson & Krothwahl
 - a. Mengingat
 - b. Memahami
 - c. Menerapkan
 - d. Menganalisis (menganalisis)
 - e. Evaluasi
 - f. Menciptakan
2. Keterampilan Afektif
 - a. Penerimaan (sikap reseptif)
 - b. Menjawab (respon)
 - c. Apresiasi (nilai)
 - d. Organisasi (Organisasi)
 - e. Karakterisasi
3. Kemampuan psikomotorik adalah keterampilan psikomotor membentuk tingkat keterampilan, Keenam level tersebut adalah:
 - a. Gerakan Refleks (Keterampilan Gerakan Sadar)
 - b. Keterampilan Gerakan Dasar.
 - c. Persepsi, visual, pendengaran, keterampilan motorik dll.
 - d. Kemampuan fisik seperti kekebalan, harmoni, presisi.
 - e. Keterampilan gerak
 - f. Kemampuan untuk komunikasi non-diskursif seperti ekspresif dan interpretatif.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian atau pengalaman yang diperoleh termasuk keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dapat juga diartikan bahwa hasil belajar merupakan ukuran atau penilaian tentang apa yang telah dikuasai atau dipahami oleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran atau pendidikan.

⁷⁷ Homroul Fauhah dan Brilliant Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 9, No. 2, (2020), hlm. 321.

Hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan yang telah dimiliki oleh individu setelah terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dan dievaluasi melalui berbagai metode, seperti ujian, tugas, proyek, portofolio, observasi, dan penilaian lainnya. Tujuan dari mengukur hasil belajar adalah untuk menilai pencapaian siswa, mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, dan membantu siswa dan guru dalam perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Hasil belajar juga dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan pendidikan dan perkembangan individu.

2. Kognitif (Pengetahuan)

Kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berpikir atau nalar. Didalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemaduan, dan penilaian. Dalam ranah kognitif, sejauh mana peserta didik dan pada level yang lebih atas seorang peserta didik mampu menguraikan kembali kemudian memadukannya dengan pemahaman yang sudah ia peroleh untuk kemudian diberi penilaian atau pertimbangan.⁷⁸ Ciri-ciri pembelajaran ranah kognitif antara lain: a) Dalam proses pembelajaran lebih menghendaki pada pengertian daripada hafalan; b) Hukuman dan ganjaran yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran, lebih menggunakan naluri untuk memecahkan masalah.⁷⁹ Berikut adalah karakteristik kemampuan kognitif siswa:

⁷⁸ Lorenzo M dkk, "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android," Jurnal Teknik Informatika Vol. 9, No. 1 (2016), hlm. 2.

⁷⁹ Sriyanti Rahmatunnisa Zulfitri dan Mutia Khanza, "Penggunaan Metode Ber cerita dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini," Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5, No. 1 (2021), hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Indikator Kognitif

Kemampuan Kognitif	Indikator	Kode
Mengingat	Kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Kata operasionalnya mengingat yaitu mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambarkan, membilang, mengidentifikasi, mendaftar.	C1
Memahami	Kemampuan untuk memahami materi yang telah dipelajari.	C2
Menerapkan	Pemahaman menuntut siswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah mempunyai pengertian yang memadai untuk mengorganisasikan dan menyusun materi-materi yang telah diketahui. Kata operasionalnya mengklasifikasikan dan menjelaskan.	C3
Menganalisis	Mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Prosesnya adalah menjalankan dan mengimplementasikan.	C4
Mengevaluasi	Menguraikan suatu permasalahan keunsurunsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan unsur tersebut. Kata operasionalnya menyusun ulang.	C5
Mencipta	Menguraikan suatu permasalahan keunsurunsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan unsur tersebut. Kata operasionalnya menyusun ulang.	C6

Sumber: Susanti, 2018

3. Afektif (Sikap)

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan terlihat pada siswa

dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek dalam kegiatan belajar mengajar. Kartwohl & Bloom membagi ranah afektif menjadi 5 kategori yaitu:⁸⁰

- a. *Receiving (Attending)* penerimaan kategori ini merupakan tingkat afektif yang terendah yang meliputi penerimaan masalah, situasi, gejala, nilai dan keyakinan secara pasif.
- b. *Responding* atau menanggapi kategori ini berkenaan dengan jawaban dan kesenangan menanggapi atau merealisasikan sesuatu yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat.
- c. *Valuing* atau penilaian kategori ini berkenaan dengan memberikan nilai, penghargaan dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus tertentu. Peserta didik tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan akan tetapi berkemampuan pula untuk menilai fenomena itu baik atau buruk.
- d. *Organization* atau mengelola kategori ini meliputi konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai, serta pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- e. *Characterization* atau karakteristik kategori ini berkenaan dengan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Proses internalisasi nilai menempati urutan tertinggi dalam hierarki nilai. Berikut disajikan indikator sikap yang akan digunakan dalam penelitian ini:

⁸⁰ Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan, "Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 3 (2015). hlm. 352.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.5
Indikator Sikap

No	Indikator Sikap	Sub Indikator
1	Disiplin	Datang tepat waktu
		Patuh terhadap tata tertib sekolah
		Mengumpulkan tugas tepat waktu
2	Jujur	Tidak menyontek pada saat latihan
		Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan
		Mengakui kesalahan atau kekurangan
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas dengan baik
		Mengembalikan barang yang dipinjam
		Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan
4	Peduli	Meminjam alat kepada teman yang tidak membawa atau tidak memiliki
		Berpartisipasi dalam kegiatan sosial
		Menjenguk teman atau guru yang sakit
5	Sopan santun	Menghormati orang yang lebih tua
		Tidak berkata kasar dan koto
		Bersikap 3s (salam, senyum dan sapa)
		Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan
6	Percaya diri	Berani tampil di depan kelas
		Berani mengemukakan pendapat
		Berani mencoba hal baru
7	Ketaatan beribadah	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
		Tertib ketika berdoa
		Melaksanakan ibadah
8	Toleransi agama	Menghormati teman yang beribadah
		Tidak mengganggu teman yang beribadah
		Tidak menjelekkkan teman yang beribadah

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Faisal Ahmad tahun 2021 dengan judul: Pengembangan lembar peserta didik terintegrasi nilai Islam berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan LKPD yang digunakan sangat valid dan praktis serta layak digunakan untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah produk yang dikembangkan berupa LKPD pada pembelajaran IPS yang terintegrasi Islam di MI Kelas IV Kabupaten Indragiri Hulu, persamaannya terdapat pada penggunaan metode penelitian *Research and Development*.⁸¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah produk pengembangan LKPD pembelajaran IPS yang terintegrasi Islam di MI Kelas IV Kabupaten Indragiri Hulu, persamaannya terlihat pada penggunaan model penelitian *Research and Development*.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Diah Rizki Nur Kalifah, Aninditya Sri Nugraheni tahun 2021, dengan judul Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung Selatan Tema Indahnya Keberagaman Kelas IV MI/SD Berdasarkan studi penelitian bahwa telah dikembangkannya LKPD tematik yang berbasis kearifan lokal daerah Lampung Selatan yang dibuktikan melalui skor penilaian ahli materi dengan persentase 85,56% dari 100%, skor penilaian ahli media dengan persentase 85,1%, dan skor penilaian ahli bahasa dengan persentase 83,11%. Dari penilaian validasi ahli maka bahan ajar LKPD dikategorikan sangat layak sedangkan pada ujicoba yang dilakukan peneliti dalam skala kelompok kecil didapatkan skor persentase 81,75% kemudian pada ujicoba kelompok luas dengan persentase 90,25% kriteria sangat layak

⁸¹Faisal Ahmad, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai Islam Berbasis Kontekstual Kelas IV pada Sekolah Dasar di Kecamatan XIII Koto Kampar," Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU. (2021), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hartika Desi Triani tahun 2020, yang berjudul Pengembangan LKPD yang terintegrasi nilai Islam Pada siswa SDN kelas V di Pekanbaru menghasilkan: 1) proses pengembangan media pembelajaran komik berbasis Islami terdiri dari tahap analisis, tahap desain, dan tahap pengembangan. Hasil produk berupa LKPD berbasis integrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik yang dikemas dalam bentuk buku. Pada produk ini menyuguhkan fasilitas LKPD berbasis integrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik dengan perpaduan teks dan gambar; dan 2) penelitian menghasilkan LKPD berbasis integrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik yang valid sebesar 83,1% dengan kriteria “Sangat Valid” pada aspek materi sedangkan pada aspek media/teknologi sebesar 81,51% dengan kriteria “Sangat Valid.”⁸² Perbedaan dengan penelitian ini adalah produk pengembangan LKPD terhadap Pembelajaran IPS yang terintegrasi Islam di MI kelas IV Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Oka Krismona Arsana dan I Wayan Sujana pada tahun 2021, yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* dalam muatan materi IPS berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut (a) hasil review ahli isi materi mata pelajaran menunjukkan LKPD berbasis *project based learning* sangat baik dengan pesentase (92,00%), (b) hasil review ahli

⁸² Diah Rizki Nur Kalifah dan Aninditya Sri Nugraheni, “Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung Selatan Tema Indahnya Keberagaman Kelas IV MI/SD,” Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 8, No. 1, (2021), hlm. 27.

⁸³ Hartika Desi Triani, “Pengembangan LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru,” Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (2020), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain pembelajaran menunjukkan LKPD berbasis *project based learning* sangat baik dengan persentase (93,00%). (c) hasil review ahli media pembelajaran menunjukkan LKPD berbasis *project based learning* sangat baik dengan persentase (93,00%), (d) hasil uji peerangan menunjukkan LKPD berbasis *project based learning* sangat baik dengan persentase (94,04%). Jadi simpulan dari penelitian ini yaitu LKPD berbasis *project based learning* berada pada kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV SD.⁸⁴ Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah pengembangan LKPD terhadap Pembelajaran IPS dan perbedaan terdapat pada model pembelajaran yang digunakan serta integrasi Islam di MI Kelas IV Kabupaten Indragiri Hulu.

5. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mursalim Tabita dan Adonia Rumberak tahun 2021, berjudul Pengaruh LKPD Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata belajar kelas eksperimen 89,09 dan kelas kontrol 57,73, dan nilai t hitung sebesar 14,644 dengan signifikansi 0,000. Hasil uji paired t-test dari data kelas kontrol diperoleh nilai t hitung > t table (11,066 > 2,228), nilai kelompok eksperimen yaitu t hitung > t tabel (14,644 > 2,228). Namun t hitung pada kelompok eksperimen lebih besar dari t hitung kelompok kontrol dengan besar taraf Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 sehingga dapat H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya dari perhitungan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD YPK Getsemani

⁸⁴ Wayan Oka Krismona Arsana dan I Wayan Sujana, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning dalam Muatan Materi IPS," Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 5, No. 1, (2021), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warwanai.⁸⁵ Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah pengembangan LKPD terhadap Pembelajaran IPS yang terintegrasi Islam di MI kelas IV Kabupaten Indragiri Hulu.

6. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Suryani, Musdahlifah Misnawati, Nurdin tahun 2022, yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Penelitian ini dilakukan di MI Datuk Sulaiman Palopo yang beralamat di Jl. DR. Ratulangi No. 16 Balandai. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi serta mewawancarai guru kelas IV yang dilakukan secara langsung. Sedangkan Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, angket siswa, dan angket uji validasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *mixed method sequential exparatory* penganalisisan data awal berupa kualitatif kemudian dilanjutkan dengan data kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Lembar Kerja Siswa yang dibuat diuji validasi oleh 3 pakar ahli sesuai bidangnya yakni, ahli materi 92,5% (sangat layak), ahli bahasa 75% (layak), ahli keagamaan 91,7% (sangat layak). Dengan demikian produk yang dihasilkan telah memenuhi kevalidan dan kepraktisan sehingga Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dapat digunakan.⁸⁶ Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada pengembangan LKPD terintegrasi Islam, dan perbedaan terlihat pada fokus materi pembelajaran IPS serta objek dan subjek dalam penelitian.
7. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sudrajat tahun 2018. Dengan judul "pengembangan LKPD tematik berbasis *problem based learning*

⁸⁵ Mursalim dan Tabita Adonia Rumberak, "Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai," Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 2, (2021), hlm. 175.

⁸⁶ Lilis Suryani, dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku," Jurnal Basicedu Vol. 6, No. 3 (2022), hlm. 332.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada subtema peninggalan-peninggalan kerajaan islam di indonesia untuk kelas V SD produk LKPD tematik berbasis PBL yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa”. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKPD tematik berbasis PBL pada subtema peninggalan-peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia untuk kelas V SD dengan tingkat validitas tinggi yang menggunakan model R&D dari Borg and Gall yang terdiri dari tahap studi pendahuluan, rencana pengembangan produk, pengembangan bentuk awal produk, dan uji coba produk. Produk LKPD ini memuat materi dan latihan berupa permasalahan yang dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai media pengamatan untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan secara mandiri maupun kelompok. Hal, itu dibuktikan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar postes kelas eksperimen yaitu 77,81 sedangkan kelas kontrol 68,93 dan gain sebesar 0,44 dengan kategori sedang. Keefektifan 144 LKPD tematik berbasis PBL lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan LKPD tematik berbasis PBL.⁸⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Hariski Rahmawati tahun 2020, dengan judul pengembangan pengembangan LKPD *Berbasis Scientific Approach* pada mata pelajaran administrasi umum semester genap kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. Penelitian ini merupakan pengembangan dengan menggunakan R&D (research and development) penelitian dengan model 4-D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu

⁸⁷Ahmad Sudrajat, “Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Problem Based Learning pada Subtema Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia untuk Kelas V SD Produk LKPD Tematik Berbasis PBL yang Dikembangkan Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” Vol. 7, No. 1 ,(2018), hlm. 200.

pendefinisian, perancangan, pengembangan dan pendistribusian. Penelitian ini dilakukan pada 20 peserta didik kelas X OTKP 1 di SMK Negeri 1 Jombang, hasil peneliti validasi skor keseluruhan LKPD sebesar 86%. Validasi dari skor ahli materi sebesar 85%. Itu skor validasi ahli bahasa sebesar 80% dan validasi ahli grafis sebesar 94% dengan sangat kuat penafsiran. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan penelitian siswa didasarkan pada pendekatan saintifik Mata pelajaran Administrasi Umum semester genap di SMK Negeri 1 Jombang dinyatakan layak untuk dijadikan bahan pengajaran bahan.⁸⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

9. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indah Rahayuningsih pada tahun 2018. Berjudul pengembangan LKPD dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar, penelitian ini bertujuan menghasilkan LKPD dengan pendekatan saintifik yang layak digunakan, praktis dilaksanakan, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa Kelas IV SD. Prosedur pengembangan menggunakan model Dick and Carrey dengan 10 langkah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) LKPD dinyatakan sangat valid (87,5%) oleh validator (2) Keterlaksanaan pembelajaran sangat praktis (88,5%) (3) Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan LKPD dengan pendekatan saintifik dan yang tidak, dengan selisih peningkatan 0,15 lebih tinggi kelas yang menggunakan LKPD dengan pendekatan saintifik. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian

⁸⁸ Rahmawati dan Wulandari, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang." 2020. hlm 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS terintegrasi Islam.

10. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mazroatul Hidayah dkk, pada tahun 2021 dengan judul penelitian Pengembangan LKPD IPS Berbasis *scientific approach* untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif (Studi Kasus SDN Punggulrejo dan SDN Soko 1 Tuban Jawa Timur). Metode penelitian memakai metode *research and development*. Metode ini dilakukan dalam siklus 4-D Thiagarajan dan Semmel (1974), yakni *define, design, develop, dan deseminare*. Hasil penelitian-pengembangan ini adalah 1.) LKPD yang dikembangkan dinyatakan sangat layak oleh validator baik segi materi dengan 87,5% maupun media dengan 88,2%. 2.) Tingkat keefektifan LKPD yang dikembangkan berdasarkan hasil persentase ketuntasan kelas eksperimen sebesar 93,1% dinyatakan sangat efektif. Sementara, tingkat efektifitas dengan nilai N-gain diperoleh 71,35%. Dengan demikian, LKPD IPS berbasis *scientific approach* dengan tema aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar ini dinyatakan efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kognitif siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

11. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad, Faris pada tahun 2022, yang berjudul pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik dalam muatan materi IPAS kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi muatan IPA kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4D. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, validasi ahli, dan angket respon pengguna. Hasil validasi dinyatakan valid dengan skor total rata-rata 90% pada aspek isi, 93% pada aspek desain, dan 93% pada aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa. Ketiga aspek hasil validasi dinyatakan layak digunakan tanpa revisi. Hasil kuesioner respon pengguna diperoleh hasil akhir sebesar 89,67% yang dinyatakan memiliki kategori sangat baik atau sangat layak untuk digunakan. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

12. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Leona Rizah dkk pada tahun 2022, yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Materi Cerita Rakyat SDN 33 Bengkulu Selatan. LKPD yang dikembangkan valid dan layak digunakan. Hal ini ditunjukkan dari analisis koefisien Aiken's V, rata-rata kelima aspek analisis memperoleh nilai koefisien Aiken's V, rata-rata berada pada kriteria "sedang". Dari analisis persentase, jika dihitung rata-rata persentase, maka hasil validasi ahli berada pada kriteria "layak". LKPD dikembangkan sangat praktis digunakan oleh guru dalam mengajar dan sangat praktis digunakan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis respon guru dari tiga aspek analisis yaitu kemenarikan, materi dan bahasa yang memperoleh respon rata-rata berada pada kriteria "sangat praktis". Dari analisis respon siswa dari tiga aspek analisis tersebut juga memperoleh respon rata-rata berada pada kriteria "sangat praktis". Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

13. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia, dkk pada tahun 2023, yang berjudul Pengembangan LKPD berbasis POE (Predict Observe Explain) Pada mata pelajaran IPS di SDN 2 Lendang Kunyit. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian dan pengembangan R&D model ADDIE, metode pengumpulan data yaitu wawancara dan angket yang

terdiri dari angket validasi ahli media dan ahli materi serta angket respon peserta didik. Teknis analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Lendang Kunyit dan objek penelitian adalah LKPD berbasis POE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan LKPD dari ahli media adalah 84% dan kelayakan dari ahli materi adalah 86% serta hasil respon peserta didik pada kelompok kecil adalah 90% dan kelompok besar 92%. Hasil ini didapatkan melalui angket validasi ahli materi dan ahli media serta angket respon peserta didik. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Putu Satria dkk pada tahun 2022, berjudul Pengembangan LKPD berbasis *problem solving* pada materi pecahan muatan matematika pada siswa kelas V SD Negeri Tulangampiang. Rancang bangun LKPD ini berbantuan *microsoft word*. mendapatkan penilaian dari ahli memperoleh persentase sebesar 100,00% dengan kualifikasi sangat baik, (b) hasil uji coba produk meliputi: (1) hasil penilaian ahli materi pembelajaran memperoleh persentase sebesar 93,75%, dengan kualifikasi sangat baik; (2) hasil penilaian ahli desain pembelajaran memperoleh persentase sebesar 90,00% dengan kualifikasi sangat baik; (3) hasil penilaian ahli media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 93,00%, dengan kualifikasi sangat baik; dan (4) hasil penilaian siswa melalui uji coba perorangan memperoleh persentase sebesar 90,00%, dengan kualifikasi sangat baik. (5) hasil penilaian siswa melalui uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 91,88% dengan kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *problem solving* pada muatan materi pecahan layak digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada proses pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

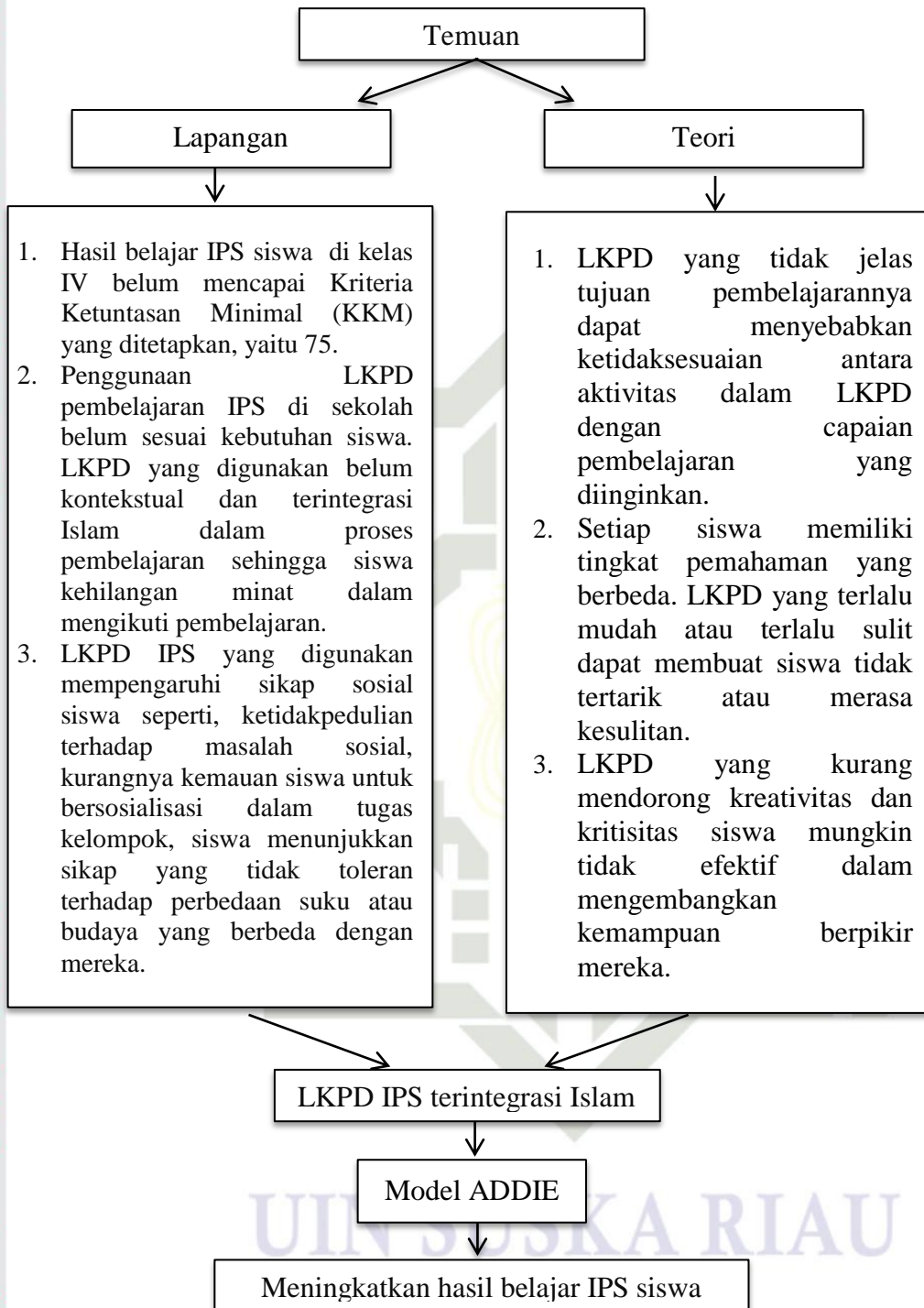
15. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anis dkk pada tahun 2022, yang berjudul Pengembangan LKPD berbasis nilai kearifan lokal motif batik Bojonegoro untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan (1) Lembar Kegiatan Peserta Didik yang dikembangkan berkategori sangat valid, (2) Lembar Kegiatan Peserta Didik yang dikembangkan praktis berdasarkan keterlaksanaan RPP yang berkategori sangat baik dan aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran, (3) Lembar Kegiatan Peserta Didik yang dikembangkan efektif berdasarkan hasil tes berpikir kritis. Perhitungan N-gain juga berkategori tinggi dan ketuntasan hasil belajar siswa juga meningkat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah LKPD berbasis nilai kearifan lokal motif batik Bojonegoro layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada produk pengembangan LKPD, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu fokus materi kajian pengembangan dan integrasi Islam dalam pengembangan LKPD pembelajaran IPS.

G Kerangka Pikir

Berdasarkan masalah yang ditemukan di sekolah, penggunaan LKPS IPS di sekolah belum sesuai kebutuhan siswa. Hal ini, ditandai dengan penggunaan LKPD yang tidak kontekstual dan tidak terintegrasi Islam di dalam kelas. Oleh, karena itu diperlukan pengembangan LKPD IPS terintegrasi Islam yang valid dan praktis sehingga media pembelajaran dapat efektif dan efisien. Berikut disajikan kerangka dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan II.3 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development (R&D)*. Penelitian perkembangan merupakan sebuah proses mengembangkan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada sampai sekarang, atau memberikan kebaruan pada produk yang sudah ada. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations (ADDIE)*. Model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap daripada model 4D. Model ini memiliki kesamaan dengan model pengembangan sistem basis data yang telah diuraikan sebelumnya. Inti kegiatan pada setiap tahap pengembangan juga hampir sama. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.⁸⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa LKPD IPS terintegrasi Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu. Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indragiri Hulu terdiri atas 26 Madrasah Ibtidaiyah yang terbagi atas 2 MI Negeri dan 24 MI swasta. Dalam penelitian ini menggunakan penarikan sample *random sampling*, untuk MI Negeri dan swasta di Kabupaten Indragiri Hulu. Sehingga, berdasarkan penarikan sample tersebut MIN 2 Indragiri Hulu dan MIS Nurul Islam ditetapkan sebagai perwakilan sample dalam penelitian ini.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang menggunakan lima tahap pengembangan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa model pengembangan ini merupakan model desain pembelajaran yang efektif dan efisien, yaitu model pengembangan ADDIE.⁹⁰

⁸⁹ Taufik Rusmayana, *PGRI, Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK Lapangan, Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Covid-19, Dimasa Pandemi, Nucl. Phys.*, Vol. 1, No. 3, (Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm. 223.

⁹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan memilih model ADDIE dalam penelitian ini dikarenakan model pengembangan ini sederhana dan tersistem. Sehingga sesuai untuk materi pembelajaran IPS yaitu: keberagaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Model pengembangan ADDIE terlihat dalam bagan sebagai berikut:



Bagan III.1 Model Pengembangan ADDIE

Dick, dkk mengembangkan model ADDIE dalam lima tahapan pengembangan yang meliputi *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.⁹¹ Dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. *Analysis* adalah menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat serta menentukan kompetensi peserta didik.
- b. *Design* adalah menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan pembelajaran.
- c. *Development* adalah memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam program pembelajaran.
- d. *Implementation* adalah melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesifikasi program pembelajaran.

⁹¹ Dick, W., Carey, L., & Carey, J.O., *The Systematic Design of Instruction* (6th ed.). (Boston: Pearson/Allyn and Bacon, 2005), hlm. 54.

- e. *Evaluation* adalah melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

B. Prosedur Pengembangan

Model penelitian pengembangan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE) dinilai lebih rasional dan lebih lengkap. Tahap Model Penelitian Pengembangan ADDIE sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Beberapa analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kinerja: Dalam tahapan ini, mulai dimunculkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, dan pengembangan yang dilakukan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku sehingga LKPD yang dikembangkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Analisis siswa: Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan perkembangannya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang beragam. Hasil analisis siswa berkenaan dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat dijadikan gambaran dalam mengembangkan LKPD. Beberapa poin yang perlu diperhatikan diantaranya: 1) Karakteristik siswa berkenaan dengan pembelajaran, 2) Pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimiliki siswa berkenaan dengan pembelajaran, 3) Kemampuan berpikir atau kompetensi yang perlu dimiliki siswa dalam pembelajaran, 4) Bentuk pengembangan bahan ajar yang diperlukan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan kompetensi yang dimiliki.
- c. Analisis fakta, konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran: Analisis materi berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip dan prosedur merupakan bentuk identifikasi terhadap materi agar relevan dengan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Dalam tahap ini, analisis dilakukan dengan metode studi pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Analisis tujuan pembelajaran: Analisis tujuan pembelajaran merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa. Pada tahap ini, poin yang perlu diperhatikan yaitu: 1) Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, 2) Ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tahapan ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran.⁹²

2. *Design (Desain)*

Tujuan dari tahapan ini adalah merancang produk sesuai dengan yang dibutuhkan.⁹³ Kegiatan pada tahap design atau perancangan ini terdiri dari perancangan modul, perancangan *interface*, dan perancangan pengembangan e-modul. Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut: a. Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi pembelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, alokasi waktu pembelajaran, indikator dan instrumen penilaian siswa, b. Merancang skenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran, c. Pemilihan kompetensi bahan ajar, d. Perencanaan awal perangkat pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi mata pelajaran, e. Merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.⁹⁴

⁹² Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* Vol. 3, No. 1 (2019), hlm. 42.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

⁹⁴ Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, "ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 15, No. 2 (2018), hlm. 277.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Development (Pengembangan)*

Tahap ini merupakan kegiatan pembuatan dan pengujian produk.⁹⁵ Pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan LKPD IPS terintegrasi Keislaman dalam hal ini adalah bahan ajar. Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi bahan ajar. Dalam tahap desain telah disusun kerangka konseptual pengembangan bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Keislaman. Dalam tahap pengembangan kerangka angka konseptual tersebut direalisasikan dalam bentuk produk pengembangan bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Keislaman yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Dalam melakukan langkah pengembangan bahan ajar, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai antara lain adalah: a. Memproduksi atau merevisi bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Keislaman yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, b. Memilih bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Keislaman terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁶

Tabel III.I

Produk dan Validator Penelitian

No	Produk Penelitian	Validator
1	LKPD IPS terintegrasi Islam	Ahli konten/isi (IPS) Ahli bahasa Ahli grafika Calon pengguna
2	Silabus	Ahli Pembelajaran
3	RPP	Ahli Pembelajaran
4	Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	Ahli Pembelajaran
5	Instrumen validasi materi	Ahli materi IPS
6	Instrumen validasi bahasa	Ahli bahasa
7	Instrumen validasi grafika	Ahli grafika

⁹⁵ *Ibid.* hlm. 38.

⁹⁶ Andi Rustandi dan Rismayanti, "Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda," *Jurnal Fasilkom* Vol. 11, No. 2 (2021), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Implementation (Implementasi)**

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan pengembangan bahan ajar berikutnya. Tujuan utama dalam langkah implementasi antara lain: a. Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, b. Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, c. Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa meningkat. Hasil dari tahap ini adalah strategi implementasi. Komponen umum dari strategi implementasi adalah rencana pelajar dan rencana fasilitator. Guru dituntut untuk benar-benar mengolah program studi agar dapat menyampaikan strategi implementasi dengan baik.⁹⁷

5. **Evaluation (Evaluasi)**

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap

⁹⁷Fitria Hidayat dan Muhamad Nizar, "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* Vol. 1, No. 1, (2021), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan bahan ajar. Kemudian revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh tujuan pengembangan bahan ajar. Evaluasi terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu : a. Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, b. Peningkatan kemampuan siswa yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran, c. Keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi siswa melalui kegiatan pengembangan bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Keislaman dalam pembelajaran IPS.⁹⁸

C. Desain Uji Coba Produk

Tahap desain merupakan kegiatan pengumpulan bahan atau materi pelajaran yang diperlukan untuk pembuatan produk, menjelaskan spesifikasi produk secara umum,⁹⁹ yaitu sebagai berikut:

1. Uji Coba Produk

Desain uji coba merupakan tahap evaluasi yang akan dilakukan dalam pengembangan LKPD IPS terintegrasi nilai-nilai Islam. Belajar dan biasanya pada penelitian pengembangan yaitu uji ahli, uji kelompok uji coba kecil/terbatas dan lapangan. Setelah validasi dan verifikasi, akan dilakukan studi terbatas dan berpasangan.

Pengujian dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi tentang kepraktisan LKPD. Disampaikan di sini kuesioner yang berisi uji batas LKPD untuk kelompok kecil. Kuesioner tersebut kemudian dianalisis dan dijadikan satu kesatuan rujukan untuk perbaikan. Memeriksa hasil tes kelompok kecil berdasarkan LKPD dari pertanyaan atau wawancara dan validasi ahli materi serta ahli media. Berikut dijelaskan desain uji coba produk:

⁹⁸ Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", 2023, hlm. 23.

⁹⁹ Nenny Mahyuddin, dkk, "Model Pembelajaran Berbahasa Santun Melalui CD Pembelajaran Interaktif di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pariaman," *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2, No. II, (2018), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validasi Produk Penelitian

Dalam penelitian ini menghasilkan produk penelitian berupa LKPD IPS terintegrasi Islam yang selanjutnya dilakukan validasi untuk memastikan kualitas yang dihasilkan sebelum digunakan dalam penelitian. Validasi produk dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Validasi Konten

Uji validasi ahli materi dalam konteks penelitian produk adalah proses untuk mengevaluasi kevalidan atau keakuratan isi dari produk penelitian. Ahli materi adalah individu yang memiliki keahlian atau pengetahuan yang relevan dalam bidang yang terkait dengan materi atau produk penelitian. Uji validasi ahli materi adalah langkah kritis dalam mengembangkan produk penelitian untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan standar dan kebutuhan target audiens.

2) Bahasa

Uji validasi ahli bahasa dalam konteks produk penelitian adalah suatu proses untuk mengevaluasi dan memastikan keakuratan, kejelasan, dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam produk penelitian, seperti naskah, instrumen, atau laporan. Ahli bahasa adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang tata bahasa, sintaksis, semantik, dan aspek-aspek linguistik lainnya. Uji validasi ahli bahasa penting untuk memastikan bahwa produk penelitian tidak hanya akurat secara konten tetapi juga disajikan dengan bahasa yang jelas, tepat, dan sesuai dengan norma bahasa yang berlaku.

3) Grafika

Uji validitas perangkat pembelajaran LKPD IPS terintegrasi Keislaman dilakukan oleh ahli grafika dan ahli materi pembelajaran untuk melihat kevalidan dari perangkat pembelajaran berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kontekstual dari segi syarat didaktif, syarat konstruk dan syarat teknis. Ahli grafika pendidikan untuk melihat kevalidan suatu produk dilihat dari syarat teknis berupa penggunaan huruf dan tulisan perangkat pembelajaran, desain perangkat pembelajaran, penggunaan gambar dan penampilan perangkat pembelajaran.

b. Uji Coba Kepraktisan

Uji coba kepraktisan LKPD IPS terintegrasi Keislaman dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD IPS terintegrasi Keislaman. Tingkat kepraktisan LKPD IPS terintegrasi Keislaman yang dinilai dari variabel kepraktisan yaitu minat mahasiswa dan tampilan bahan ajar, proses penggunaan perangkat pembelajaran, pendekatan kontekstual dan evaluasi. Uji coba praktikalitas dilakukan terhadap kelompok satu-satu dan kelompok kecil.¹⁰⁰

Uji coba keterbacaan dilakukan terhadap 6 (enam) orang siswa yang di ambil berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Uji coba kepraktisan kelompok satu satu dilaksanakan dengan mengimplementasikan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual. Uji coba praktikalitas kelompok satu-satu bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual masih ditemukan kesalahan dan meminta saran perbaikan berdasarkan kendala yang ditemukan oleh peserta didik. Uji coba kepraktisan kelompok kecil dilakukan terhadap peserta didik satu kelas dengan jumlah 35 orang. Pada uji coba praktikalitas 7 (tujuh) kelompok terbatas bertujuan untuk memperoleh data dan mengevaluasi produk serta tujuan ketercapaian produk.

¹⁰⁰Hardianti Rukmana, "Desain dan Uji Coba Modul Berbasis POE (Predict-Observe-Explain) pada Materii Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* Vol. 2, No. 2 (2019), hlm. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Efektivitas

Penelitian ini telah dilaksanakan di MI Kabupaten Indragiri Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri atas 6 (enam) orang untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar LKPD yang dihasilkan dan untuk tahap kelompok kecil diujikan pada 35 orang uji coba yang diteliti adalah kualitas LPKD pembelajaran IPS terintegrasi Islam.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰¹ Dalam penelitian ini, angket digunakan pada tahap uji Validasi ahli dan kepraktisan siswa dan guru untuk melihat kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

2) Instrumen Tes

Instrumen tes merujuk pada alat atau media yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau karakteristik lain dari individu. Instrumen tes dirancang untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk membuat penilaian atau keputusan terkait dengan tujuan pengukuran tertentu. Instrumen tes harus dirancang dengan hati-hati untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam pengukuran. Dalam penelitian ini Instrumen tes digunakan untuk melihat keefektivitas LKPD IPS terintegrasi Islam.

¹⁰¹ Darmawan Napitupulu dan Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian* (Pena Persada, 2022), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara menurut definisi Esterberg, seperti dikutip Sugiyono, adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian tertentu.¹⁰² Wawancara dilakukan peneliti dengan beberapa orang guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu mengenai efektivitas LKPD IPS teintegrasi Islam setelah implementasi dalam pembelajaran.

4) Dokumentasi

Pada tahap uji kepraktisan, siswa mengisi angket untuk melihat kepraktisan LKPD yang dikembangkan.¹⁰³ Dalam penelitian ini proses dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat uji praktikalitas dan kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD IPS terintegrasi Islam.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket peserta didik dan lembar penilaian peserta didik. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

¹⁰² Suryana, "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," Universitas Pendidikan Indonesia (2012), hlm. 12.

¹⁰³ Hikmawati Fenti, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo persada, 2020), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Instrumen Validasi

Lembar validasi berisi pertanyaan dalam memberikan penilaian komponen-komponen yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala Likert yang terdiri dari 4 (empat) alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4 dengan menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, sangat sesuai.

a) Validasi Konten/Isi

Validasi isi atau konten adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan antara konten atau materi yang diukur dengan konsep atau karakteristik yang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut. Dalam konteks penelitian atau pengukuran, validasi isi adalah langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen atau alat yang digunakan dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Berikut diuraikan lembar validasi konten atau isi dalam LKPD:

Tabel III.2
Indikator lembar Validasi Konten/Isi LKPD

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1) Kelengkapan materi
			2) Keluasan materi.
			3) Kedalaman materi
			4) Keakuratan konsep dan definisi
			5) Keakuratan prinsip
			6) Keakuratan fakta dan data
			7) Keakuratan contoh
			8) Keakuratan soal
			9) Keakuratan gambar dan ilustrasi
			10) Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.
	Kemutakhiran Materi	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	
		12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
			sehari-hari
		Mendorong Keingintahuan	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh 14) Menciptakan kemampuan bertanya
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar 2) Keruntutan penyajian
		Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar. 4) Soal latihan pada setiap kegiatan belajar 5) Kunci jawaban soal latihan 6) Pengantar 7) Glosarium 8) Daftar pustaka 9) Rangkuman.
		Penyajian Pembelajaran	10) Keterlibatan Siswa
		Kelengkapan Penyajian	11) Bagian pendahuluan 12) Bagian isi 13) Bagian penutup
3	Penilaian Pendekatan Saintifik	Kegiatan Mengamati	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.
		Kegiatan Menanya	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati
		Kegiatan Mengumpulkan Informasi	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.
		Kegiatan Menalar	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan
		Kegiatan Mengomunikasikan	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.
4	Nilai Islam	Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.
		Penyisipan ayat AlQur'an dan hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau hadits yang relevan
		Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa Islam.
		Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang islami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Validasi Bahasa

Validasi bahasa adalah proses evaluasi dan pengujian untuk memastikan bahwa instrumen atau alat pengukur yang digunakan dalam suatu studi atau penelitian menggunakan bahasa yang sesuai, jelas, dan dapat dipahami oleh kelompok responden yang dituju. Tujuan utama dari validasi bahasa adalah memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen tidak menimbulkan kebingungan atau kesalahpahaman di kalangan responden, dan bahwa bahasa yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan komunikasi. Berikut diuraikan lembar validasi konten atau isi dalam LKPD:

Tabel III.3

Indikator lembar Validitas Bahasa LKPD

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
1.	Konstruk/Kebahasaan	Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat
			2) Keefektifan kalimat
			3) Kebakuan istilah.
		Komunikatif	4) Keterbacaan pesan
			5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa
			6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi
		Dialogis dan interaktif	7) Kemampuan mendorong berfikir
			8) Kesesuaian perkembangan intelektual siswa
		Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
			10) Ketepatan tata bahasa
Kesesuaian kaidah bahasa	11) Ketepatan ejaan		
	Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah	
13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.			

Sumber: Diadaptasi dari BSNP (2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Validasi Grafika

Validasi grafika adalah proses evaluasi dan pengujian untuk memastikan bahwa elemen grafis atau visual yang digunakan dalam suatu konteks, seperti presentasi, tugas, atau penelitian, memenuhi standar tertentu dan efektif dalam menyampaikan informasi. Dalam banyak kasus, grafika atau elemen visual digunakan untuk memperjelas, memvisualisasikan, atau meningkatkan pemahaman pesan atau informasi yang disampaikan kepada audiens. Berikut diuraikan lembar validasi grafika dalam LKPD:

Tabel III.4

Indikator lembar Validitas Grafika LKPD

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
1.	Syarat Teknis	Penggunaan Huruf dan Tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data.
			3. Kejelasan tulisan atau pengetikan.
			4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			5. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini jelas dan tepat.
			7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
		Desain LKPD	8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			9. Ketepatan layout pengetikan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			10. Ketetapan penataan Text Box (kalimat dalam kolom) pada LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
			IPS terintegrasi keislaman.
		Penggunaan Gambar	11. Ketepatan penggunaan gambar pada LKPD IPS terintegrasi keislaman. 12. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian.
		LKPD Berpenampilan Menarik	13. Pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini berpenampilan menarik.
		LKPD Berpenampilan Menarik	14. Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD IPS terintegrasi keislaman tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman. 15. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.

Sumber: Diadaptasi dari BSNP (2008)

2) Instrumen Kepraktikalitas**a) Praktikalitas Guru**

Instrumen ini diberikan kepada guru untuk mengetahui bagaimana keterbacaan, dan tanggapannya terhadap LKPD IPS terintegrasi nilai keislaman, instrumen yang diberikan berupa pernyataan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Kurang Setuju (KS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Adapun kisi-kisi angket respon guru adalah sebagai berikut:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Angket Guru Uji Kepraktisan LKPD IPS Terintegrasi Keislaman

No	Variabel Praktikalitas	Indikator
1	Tampilan LKPD	Ketepatan judul LKPD dengan materi
		Kesesuaian materi yang disajikan dalam LKPD
		Kesesuaian Latihan soal dengan LKPD
		Motivasi belajar Siswa dengan LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Praktikalitas	Indikator
		Cakupan materi yang terdapat dalam LKPD
		Ketepatan pengembangan LKPD
2	Penggunaan LKPD	Ketersediaan dan kejelasan penggunaan LKPD
		Ketersediaan dan kejelasan petunjuk
3	Materi	Kesesuaian jenis huruf dan dalam LKPD
		Bahasa yang digunakan dalam LKPD
		Tampilan gambar kontekstual dalam LKPD

b) Instrumen Praktikalitas Siswa

Instrumen ini diberikan kepada siswa yang menjadi subjek uji coba LKPD IPS terintegrasi nilai keislaman untuk mengetahui bagaimana keterbacaan, ketertarikan siswa dan tanggapannya terhadap LKPD IPS terintegrasi nilai keislaman, instrumen yang diberikan berupa pernyataan skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Kurang Setuju (KS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Adapun kisi-kisi angket respon siswa adalah sebagai berikut:

Tabel III.6
Kisi-kisi Angket Siswa Uji Kepraktisan LKPD IPS Terintegrasi Keislaman

No	Variabel Praktikalitas	Indikator
1	Tampilan LKPD	Tampilan LKPD IPS Terintegrasi keislaman menarik minat siswa dalam menggunakannya
		Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan LKPD IPS terintegrasi keislaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Praktikalitas	Indikator
2	Penggunaan LKPD	LKPD IPS terintegrasi Islam bersifat lebih praktis
		Penggunaan LKPD IPS terintegrasi Islam meningkatkan aktivitas belajar siswa
3	Materi	LKPD IPS terintegrasi keislaman membuat siswa menghubungkan materi yang dipelajari dalam konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari
		LKPD IPS terintegrasi Islam dapat menumbuhkan nilai-nilai keislaman kepada siswa

3) Instrumen Hasil Belajar

Instrumen hasil belajar adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu setelah mengikuti suatu program atau kegiatan pembelajaran. Instrumen ini membantu untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran penggunaan produk LKPD IPS terintegrasi Islam dalam memahami pencapaian siswa. Instrumen hasil belajar harus dirancang dengan cermat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tentang capaian siswa dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Instrumen hasil belajar dalam penelitian ini sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.7**Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran IPS**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, budaya, etnis, ekonomi, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mempresentasikan kerag dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia bangsa secara tertulis dan lisan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif untuk menganalisis hasil validasi atau penilaian pakar terhadap produk yang dikembangkan. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Aspek validasi yang dinilai oleh pakar atau praktisi dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert dengan skor 1-5. Skala ini memberikan keleluasaan kepada validator dalam menilai LKPD yang telah dikembangkan.

a. Analisis Data Hasil Validasi

Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.8
Kategori Penilaian Validator

Skor Penilaian	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber: Diadaptasi dari Endang Mulyatiningsih

Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

V_a : Skor Validasi

T_{sa} : Total skor empiris dari para ahli

T_{sh} : Total skor maksimal yang diharapkan

Untuk mengetahui skor akhir dari para ahli, dapat menggunakan rumus:¹⁰⁴

$$\bar{V}_a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ai}}{n}$$

Keterangan:

\bar{V}_a : Skor rata-rata validasi para ahli

V_{ai} : Skor validasi masing-masing validator

n : Jumlah validator

Adapun kriteria berdasarkan hasil validasi dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

¹⁰⁴ Sa'dun Akbar, "Instrumen Perangkat Pembelajaran," Bandung: Remaja Rosdakarya, (2013), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.9
Kriteria Penilaian Validitas

Interval (%)	Tingkat Validitas
80-100	Sangat Valid
60-80	Valid
40-60	Cukup Valid
20-40	Kurang Valid
0-20	Tidak Valid

Sumber: Modifikasi dari Riduwan, 2013

Kriteria LKPD IPS terintegrasi Islam dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori minimal baik seperti pada tabel.

b. Analisis Praktikalitas

Dalam hal ini, menyebarkan angket kepraktisan. Interval penilaian yang digunakan adalah skala Likert. Untuk mengetahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar, maka analisis praktikalitas dapat menggunakan rumus berikut:¹⁰⁵

$$V_p = \frac{T_{sp}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

V_p : Jumlah skor siswa/guru

T_{sp} : Jumlah skor empiris dari siswa/guru

T_{sh} : Skor maksimal

Untuk skor akhir menggunakan rumus:

$$\bar{V}_p = \frac{\sum_{i=1}^n V_{pi}}{n}$$

¹⁰⁵ Ibid. hlm 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

\bar{V}_p : Skor rata-rata

V_{pi} : Skor masing-masing siswa

N : Jumlah responden

Tabel III.10
Kriteria Kepraktisan

Interval	Tingkat Kepraktisan
80-100	Sangat Praktis
60-80	Praktis
40-60	Cukup Praktis
20-40	Kurang Praktis
0-20	Tidak Praktis

Sumber: Modifikasi dari Ridwan, 2013

Kriteria LKPD IPS terintegrasi nilai Islam dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori minimal praktis seperti pada tabel.

c. Uji Efektivitas Produk

Nilai dari hasil belajar siswa menggunakan LKPD IPS terintegrasi Islam diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, hasilnya dianalisis secara inferensial dengan *SPSS 22*, uji yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat normal atau tidaknya data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *shapiro wilk*. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang akan di uji adalah:

H_0 : data berdistribusi tidak normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : data berdistribusi normal

Jika hasil pengujian terhadap data yang diuji menunjukkan $L_0 < L_{tabel}$ maka data yang diuji berdasarkan data berdistribusi normal. Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan bahwa baik data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan $L_0 < L_{tabel}$ dengan demikian data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu proses statistik yang digunakan untuk menilai apakah varian (variasi atau sebaran) dari satu atau lebih kelompok data itu sebanding atau homogen. tujuan uji homogenitas adalah untuk memastikan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak disebabkan oleh perbedaan varian yang signifikan di antara keduanya. Untuk memastikan bahwa hasil analisis eksperimen memiliki dasar yang kuat dan bahwa perbedaan antara kelompok-kelompok bukan disebabkan oleh perbedaan varian yang signifikan. Dengan menggunakan rumus:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Jika hasil pengujian terhadap data menunjukkan $X_{hitung} < X_{tabel}$, maka data yang diuji mempunyai varians sama atau homogen. Berdasarkan hasil pengujian data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan bahwa baik data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan demikian varian data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan atau menyimpulkan mengenai suatu pernyataan yang diajukan terhadap populasi berdasarkan data sampel. Tujuannya adalah untuk menentukan sejauh mana bukti empiris mendukung atau menolak suatu hipotesis yang diajukan. Hipotesis dapat berkaitan dengan efektivitas metode pengembangan LKPD, perbedaan antara LKPD dengan pendekatan terintegrasi Islam dan LKPD tanpa pendekatan tersebut, atau dampak penggunaan LKPD terhadap pemahaman siswa terkait materi IPS.

$$H_0: \begin{pmatrix} \mu_1 \\ \mu_2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \mu_1 \\ \mu_2 \end{pmatrix}$$

$$H_a: \begin{pmatrix} \mu_1 \\ \mu_2 \end{pmatrix} \neq \begin{pmatrix} \mu_3 \\ \mu_4 \end{pmatrix}$$

μ_1 = Skor rata-rata nilai tes pengetahuan IPS siswa MI pada kelas eksperimen

μ_2 = Skor rata-rata nilai tes pengetahuan IPS siswa MI pada kelas kontrol

Bila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan LKPD IPS terintegrasi Islam efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. Adapun rumus yang digunakan untuk hipotesis adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- t = nilai yang dihitung disebut t hitung
 X = rata-rata
 μ = nilai yang dihipotesiskan
 s = simpangan baku
 n = jumlah anggota sampel

4) Uji Lanjut (*t-test*)

Uji lanjut *t-test* dalam konteks LKPD IPS terintegrasi Islam dapat digunakan untuk membandingkan keefektifan LKPD IPS terintegrasi Islam yang dikembangkan. Uji ini berguna ketika telah melakukan uji *t-test* dan menemukan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Jika hasil uji lanjut *t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok, ini dapat menjadi indikasi bahwa ada dampak yang bermakna dari penggunaan LKPD IPS terintegrasi Islam, untuk melihat apakah efektivitas produk berbeda di antara kelompok-kelompok tersebut. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 s_1 = Simpangan baku sampel 1 s_2 = Simpangan baku sampel 2</p>
<p>s_1^2 = Varians sampel 1 s_2^2 = Varians sampel 2 r = Korelasi antara dua sampel</p>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan Tentang Produk

Hasil penelitian pengembangan memberikan kesimpulan diantaranya:

1. Pengembangan LKPD IPS terintegrasi Islam dapat digunakan dalam proses pembelajaran setelah melalui proses validasi materi diperoleh kevalidan sebesar 90,5% dengan kategori sangat valid. penilaian ahli bahasa diperoleh persentase sebesar 87% dengan kategori sangat valid. sedangkan penilaian yang diperoleh oleh ahli grafika 89% dengan kategori sangat valid.
2. Setelah valid LKPD IPS terintegrasi Islam dinilai oleh guru untuk diukur kepraktisannya dan diperoleh persentase kepraktisan oleh guru sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan kategori kepraktisan oleh siswa sebesar 91% dengan kategori sangat praktis.
3. Pengembangan LKPD IPS terintegrasi Islam efektif dari hasil penilaian keefektivan LKPD diperoleh menggunakan uji keefektivitas dengan pola eksperimen dan kontrol pada uji coba satu-satu dan uji coba kelompok kecil 75% menjadi 83% menunjukkan bahwa hasil revisi LKPD pada kelas eksperimen memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, dan peningkatan skor dari 55% menjadi 71% menunjukkan bahwa revisi juga memberikan dampak positif pada kelompok kontrol.
4. Pengembangan LKPD IPS terintegrasi Islam menunjukkan bahwa hasil hipotesis uji lanjut *t-test* diperoleh bahwa MIN 2 Indragiri Hulu mendapatkan nilai sig sebesar $0,020 < 0,05$ dan MIS Nurul Islam mendapat kan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka, berlaku keputusan jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman siswa antara kelompok yang menggunakan LKPD IPS terintegrasi Islam dan kelompok yang menggunakan LKPD tanpa pendekatan Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD IPS terintegrasi Islam memiliki dampak yang positif pada hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan ini dalam rangka mengembangkan LKPD IPS terintegrasi Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, LKPD IPS Terintegrasi Islam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, peneliti memberikan saran untuk dimanfaatkan secara maksimal oleh guru kelas IV dalam menyusun dan mengembangkan LKPD Terintegrasi Islam dengan tema atau pembelajaran yang lain.
2. Pengembangan LKPD pada penelitian ini dapat dilanjutkan. Uji coba LKPD yang dikembangkan dapat dilakukan hingga uji coba skala kecil dan besar pada siswa kelas IV yang belum mempelajari IPS yang terintegrasi Islam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk selanjutnya diharapkan untuk menyempurnakan produk yang telah ada. Pengembangan dapat dilaksanakan dengan menambah materi lain. Sedangkan dari LKPD, dapat ditambahkan materi pembelajaran selanjutnya yang berkaitan dengan LKPD tersebut. Selain itu pengembangan di atas, dapat juga dilakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan metode apa saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Agus Kurniawan. 2015. *Pengembangan LKPD Kelas V Sekolah Dasar, Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biolog*.
- Amad Faisal. 2021. “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai Islam Berbasis Kontekstual Kelas IV pada Sekolah Dasar di Kecamatan XIII Koto Kampar*”. Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.
- Amad Noviansah dan Mizaniya. 2020. “*Metode Pengajaran IPS MI untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*”. *El Midad* Vol. 12, No. 1.
- Ahmad Sudrajat. 2018. “*Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Problem Based Learning pada Subtema Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia untuk Kelas V SD Produk LKPD Tematik Berbasis PBL yang Dikembangkan Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”. Vol. 7, No. 1.
- Ajeng Dwi Pratiwi dkk. 2023. “*Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP dan SMA)*”. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 2.
- Amy Nilam Wardathi dan Anangga Widya Pradipta. 2019. “*Feasibility of Material, Language and Media Aspects in the Development of Statistics Textbooks for Physical Education at IKIP Budi Utomo Malang*”. *Efaktor* Vol. 6, No. 1.
- Andi Prastowo. 2012. “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*”. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Andi Prastowo. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press).
- Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press).
- Andi Prastowo. 2015. “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*,” Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Andi Prastowo. 2019. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adi Rustandi dan Rismayanti. 2021. *“Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda”*. *Jurnal Fasilkom* Vol. 11, No. 2.
- Adika Aliviameita dan Puspitasari. 2020. *Buku Ajar Mata Kuliah*. (Umsida pres).
- Affin Maksum. *“Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”*. Pustaka Mandiri.
- Afta Yuhda Prawira. 2012. *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung”*. *Mathedunesa* 1, no. 1.
- Asyad Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asim. 2012. *Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan*. (Jakarta: Grafindo Persada).
- Ayu Sundari dan Nurdiana Siregar. 2023. *“Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Permainan Tradisional pada Siswa Kelas II SD,”* *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, No. 2.
- Baiq Sri Komala Sari, dkk. 2019. *“Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Literasi Sains”* *Jurnal Pendidikan IPA (JPPIPA)*, Vol.5. No. (2).
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*, 5th Edition. (New York: Longman).
- Chyadi. 2023. *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model”*.
- Manifudin dan Tuti Nuriyati. 2020. *“Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran”*. *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol 1. No. 2.
- Darma Niawati dan Sujarwo. 2022. *“Pengembangan LKPD Berbasis Aktivitas pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD,”* *Indonesian Research Journal On Education* Vol. 2. No. 2.
- Darmawan Napitupulu dan Ahmad Fauzi, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. (Pena Persada).
- Dedi Junaedi. 2019. *Desain Pembelajaran Model ADDIE*. (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati).
- Depdiknas. *Permendiknas No.22 Tahun 2008*. (Jakarta: Depdiknas).
- Dewi, W. A. F. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dah Rizki Nur Kalifah dan Aninditya Sri Nugraheni. 2021. “*Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung Selatan Tema Indahnya Keberagaman Kelas IV MI/SD*”. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 8, No. 1.
- Diantoro. 2021. “*Integrasi Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-quran Terpadu Yanbu’ul Qur’an 1 Pati*”. Fakultas Ilmu Tarbiyah Malang.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J.O.. 2005. *The Systematic Design of Instruction* (6th ed.). (Boston: Pearson/Allyn and Bacon).
- Elok Pawestri dan Heri Maria Zulfiati. 2020. “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Damunegaran,*” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 6, No. 3.
- Endang Mulyatiningsih. 2018. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya).
- Fetro Dola Syamsu. 2020. “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berorientasi Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*” *Genta Mulia XI*, 1 Januari 2020: hlm. 65.
- Fitria Hidayat dan Muhamad Nizar. 2021. “*Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* Vol. 1, No. 1.
- Hamidi Rasyid. 2021. “*Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di SMP Plus Miftahul Ulum Pandian Tarate Sumenep,*” *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya* Vol. 2, No. 1.
- Hardianti Rukmana. 2019. “*Desain dan Uji Coba Modul Berbasis POE (Predict-Observe-Explain) pada Materii Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.*” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* Vol. 2, No. 2.
- Harriyanti Nur Aini, dkk. 2022. “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPS Berbasis Budaya Lokal Siswa Sekolah Dasar*”. *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 4.
- Harris Iskandar. 2017. “*Beda Tapi Sama: Harmoni dalam Keberagaman*”.
- Hartika Desi Triani. 2020. “*Pengembangan LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru*”. Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Helmiati Arbi, dkk. "Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta." Profetika, Jurnal Studi Islam. Vol. 20, No. 2.
- Henri Juhana, dkk. 2022. "Integrasi Ilmu M. Amin Abdullah dan Kuntowijoyo". JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. 5, No. 1.
- Heri Purwanta dkk. 2014. "Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Terintegrasi Program Pembelajaran untuk Anak dengan Masalah Perilaku". Cakrawala Pendidikan, Juni 2014, Th. XXXIII, Vol. 2. No. 26.
- Hikmawati Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. (Depok: Raja Grafindo persada).
- Homroul Fauhah dan Brillian Rosy. 2020. "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 9, No. 2.
- I Wayan Oka Krismona Arsana dan I Wayan Sujana. 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning dalam Muatan Materi IPS". Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 5, No. 1.
- Ibnu Hanif Firdaus. 2016. "Integrasi Nilai Islam di MI Miftahul Huda Turen Malang," Tesis.
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Indryani Indryani dkk. 2023. "Pengembangan (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2021/2022". Journal on Education Vol. 5, No. 2.
- Isa MI Fatimatuz Zahroh Guru Ma dan Maarif NU Cipete. 2019. "Integrasi Nilai-Nilai Islam". Institut Agama Ialam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) 8, no. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. (Jakarta: pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia).
- Kosilah dan Septian. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Inovasi Pendidikan Vol. 1, No. 6.
- Lily Ana, dkk., 2017. "Proceedings Ancoms 2017 Kabupaten Banyuwangi". Vol .2, No. 1.
- La Hariski Rahmawati dan Siti Sri Wulandari. 2020. "Pengembangan (LKPD) Berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran Administrasi Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang,” Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 8, no. 3.

- Elis Suryani, dkk. 2022. “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku*”. Jurnal Basicedu Vol. 6, No. 3 .
- Lorenzo M dkk. 2016. “*Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android*”. Jurnal Teknik Informatika Vol. 9, No. 1.
- M Delima. 2020. “*Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Sekolah Dasar*”.
- M Wahab, A. A., dan Halimi. 2018. “*Hakikat dan Karakteristik IPS,*” Jurnal Kiprah Pendidikan Vol. 1, No. 3.
- Miftahuddin. 2016. “*Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global*”. Jurnal Pemikiran Keislaman Vol. 7, No. 2.
- Mouromadani. 2017. “*Pengembangan LKPD IPA Materi ‘Tekanan Zat’ Berpendekatan Authentic Inquiry Learning dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Ingin Tahu dan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik SMP,*” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* , Vol. 3. No.1 April.
- Muhammad Kaulan Karima dan Ramadhani. 2018. “*Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya*”. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No. 1.
- Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan. 2015. “*Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK,*” *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 5, No. 3.
- Muhammad Zohar Hilmi. 2017. “*Implementasi Pendidikan IPS dalam Pembelajaran IPS di Sekolah*”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Vol. 3, No. 2.
- Mujiburrahman, dkk. 2018. “*Integrasi Ilmu : Kebijakan dan Penerapannya dalam Pembelajaran dan Penelitian di Beberapa Universitas Islam Negeri*”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mukminan dkk. 2017. “*Ilmu Pengetahuan Sosial*”. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 3, No. 4.
- Mursalim dan Tabita Adonia Rumbarak. 2021. “*Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD YPK*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Getsemani Warwanai.” Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 2.

Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Rosda Karya).

Nasution dan Lubis. “*Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.*” (Medan: Samudra Biru).

Nenny Mahyuddin, dkk. 2018. “*Model Pembelajaran Berbahasa Santun Melalui CD Pembelajaran Interaktif di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pariaman.*” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2, No. II.

Netriwati dan Busmayaril. 2020. “*The Implementation of Student Worksheets (LKM) on Relations and Functions through Website-Based Guided-Inquiry Approach Student Worksheet.*” *Desimal: Jurnal Matematika* Vol. 3, No. 2.

Novianti Musfiro. 2013. “*Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam).*” *Media Neliti* XXVIII, no. 3.

Nurdin, S., & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nusa Putra. 2012. *Research and Development Penelitian dan pengembangan: Suatu Pengantar.* (Jakarta: Grafindo Persada).

Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana. 2018. “*ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran.*” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 15, No. 2.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pastowo, A. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik dan Praktik.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Rahmad Hulbat. 2022. “*Modernity 2022.*” *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer* Vol. 3, No. 2.

Rahmat Arofah Hari Cahyadi. 2019. “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model.*” *Halaqa: Islamic Education Journal* Vol. 3, No. 1 .

Rahmat Hidayat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya,* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Rahmawati dan Wulandari. 2020. “*Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang".

- Rodwan Abdullah, dkk. 2017. "Penerapan Nilai-nilai Islam pada Pembelajaran (Studi Deskriptif Pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'Lim* Vol. 17, No. 2.
- Sardun Akbar. 2013. "Instrumen Perangkat Pembelajaran". *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Sapriyah, dkk. 2008. *Konsep Dasar IPS*. (Bandung: Yasindo Multi Aspek).
- Sapriyah. 2009. *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sardjijo, dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Sardjijo. 2020. "Hakikat, Landasan, dan Kurikulum Pendidikan IPS di SD". Universitas Terbuka Pokjar Depok.
- Sardjijo. 2020. "Hakikat, Landasan, dan Kurikulum Pendidikan IPS di SD." *Jurnal Universitas Terbuka Pokjar Depok*.
- Siti Osa Kosassy. 2019. "Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran". *Jurnal PPKn dan Hukum* Vol. 14, No. 1.
- Sri Rahayu. dkk. 2021. "Electronics Student Worksheet Based on Higher Order Thinking Skills for Grade IV Elementary School". *International Journal of Elementary Education* Vol. 5, No. 2.
- Syanti Rahmatunnisa Zulfitriya dan Mutia Khanza. 2021. "Penggunaan Metode Bercerita dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini". *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sryana. 2021. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Ssanti Eka. 2019. *Buku Konsep Dasar IPS* Eka Susanti. Widya Puspita.
- Safira Sahara Saleh. 2023. "LKPD Berbasis Kreativitas". *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* Vol. 4, No. 5.
- Taufik Rusmayana. 2021. *PGRI, Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK Lapangan, Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Covid-19, Dimasa Pandemi, Nucl. Phys.*, Vol. 1, No. 3, (Widina Bhakti Persada Bandung).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tofilus Ardian Hopeman, dkk. 2022. “*Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna pada Peserta Didik Sekolah Dasar*”. *Jurnal Kiprah Pendidikan* Vol. 3, No. 6.
- Tessmer, dan Richey, R. C. 1997. *The Role of Context in Learning and Instructional Design. Educational Technology Research and Development*, 45 (2).
- Tugajarajan, Sivasailam, dkk. 2019. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. (Washington DC: National Center for Improvement Educational System).
- Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis. 2018. “*Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*”. Penerbit Samudra Biru.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan praktek*. (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher).
- Trianto. 2020. *Model Pembelajaran terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Triyana Zumratul, dkk. 2023. “*Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa*”. *Journal of Classroom Action Research* Vol. 5, No. 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” Pasal 20 Ayat 1.
- Wawancara dengan siswa kelas IV tanggal 2 Maret 2023 Pukul 01.20 WIB di MIN2 Indragiri Hulu dan MIS Nurul Islam
- Wawancara dengan Tri Sunarsih, tanggal 2 Maret 2023 Pukul 10.15 WIB di MIN 2 Indragiri Hulu.
- Widjajanti. 2008. *Teknik-Teknik Penyusunan Soal Test*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal Abidin Bagir. 2005. “*Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*”. Bandung: Mizan Pustaka Vol. 6, No. 1.

Lampiran 1.1

INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apa saja jenis bahan ajar IPS yang tersedia di Madrasah ini?
2. Berapa jumlah bahan ajar IPS yang dimiliki?
3. Bagaimana kondisi bahan ajar IPS?
4. Apakah guru selalu menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran IPS?
5. Bagaimana cara guru menyiapkan bahan ajar IPS dalam pembelajaran?
6. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat memanfaatkan bahan ajar dalam pembelajaran?
7. Bagaimanakah pola pemanfaatan bahan ajar di dalam kelas? (perorangan, kelompok atau didemonstrasikan guru)
8. Bagaimana guru melakukan evaluasi setelah menggunakan bahan ajar? Apa bentuknya?
9. Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar?
10. Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan bahan ajar IPS?
11. Bagaimana penataan bahan ajar IPS?
12. Dimanakah tempat untuk menyimpan bahan ajar IPS?
13. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam memanfaatkan bahan ajar?
14. Adakah kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan bahan ajar ini?
15. Apakah bahan ajar sudah dimanfaatkan secara maksimal?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.2

INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu menggunakan bahan ajar?
2. Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPS menggunakan bahan ajar?
3. Apa saja bahan ajar yang pernah digunakan?
4. Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan bahan ajar?
5. Apakah guru kalian melakukan evaluasi setelah pembelajaran?
6. Kesulitan apa yang kalian temui pada saat menggunakan bahan ajar ini?
7. Setelah menggunakan bahan ajar ini kalian lebih memahami pembelajaran atau mengalami kesulitan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.3

TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN OLEH GURU

Nama Sekolah : MIN 2 Indragiri Hulu
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani
Nama Guru Kelas : Tri Sunarsih,S.Pd.I
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 05 September 2023

1. Apa saja jenis bahan ajar IPS yang tersedia di Madrasah ini?
 Jawab: LKPD, LKS, atau buku paket yang telah disediakan.
2. Berapa jumlah bahan ajar IPS yang dimiliki?
 Jawab: LKPD atau LKS 2 untuk saat ini, buku paket 1.
3. Bagaimana kondisi bahan ajar IPS?
 Jawab: Masih baik untuk saat ini.
4. Apakah guru selalu menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran IPS?
 Jawab: Belum tentu tergantung materi pembelajaran yang diajarkan.
5. Bagaimana cara guru menyiapkan bahan ajar IPS dalam pembelajaran?
 Jawab: Melihat silabus, mempersiapkan RPP, kemudian menyiapkan bahan ajar.
6. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat memanfaatkan bahan ajar dalam pembelajaran?
 Jawab: Disesuaikan dengan metode atau model atau gaya belajar.
7. Bagaimanakah pola pemanfaatan bahan ajar di dalam kelas? (perorangan, kelompok atau didemonstrasikan guru)
 Jawab: Tergantung materi pembelajaran ada yang berkelompok dan ada yang mandiri.
8. Bagaimana guru melakukan evaluasi setelah menggunakan bahan ajar?
 Apa bentuknya?
 Jawab: Tertulis, Lisan, atau praktek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar?

Jawab: alhamdulillah lebih bagus.

Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan bahan ajar IPS?

Jawab: Membuat belajar berkelompok dan membuat semua siswa untuk aktif bekerja.

Bagaimana penataan bahan ajar IPS?

Jawab: Penataan buku paket dan LKPD diletakan di perpustakaan sebagian dan sebagian sebagai pegangan Guru, tentunya di dalam lemari.

12. Dimanakah tempat untuk menyimpan bahan ajar IPS?

Jawab: Tentunya di dalam lemari dan tersusun.

13. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam memanfaatkan bahan ajar?

Jawab: Kesulitan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan pemahaman siswa dan kurangnya kreativitas dalam merancang bahan ajar.

14. Adakah kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan bahan ajar?

Jawab: setelah menggunakan bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Islam tidak ada kesulitan..

15. Apakah bahan ajar sudah dimanfaatkan secara maksimal?

Jawab: Sudah.

Lampiran 1.4

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama Sekolah : MIS Nurul Islam
Alamat Sekolah : Desa Seresam
Nama Siswa : Keima Alviona
Kelas : IV a
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 05 September 2023

1. Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu menggunakan bahan ajar?
Jawab: Iya.
2. Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPS menggunakan bahan ajar?
Jawab: Senang.
3. Apa saja bahan ajar yang pernah digunakan?
Jawab: LKPD atau LKS, buku paket.
4. Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Islam?
Jawab: Iya.
5. Apakah guru kalian melakukan evaluasi setelah pembelajaran?
Jawab: Iya.
6. Kesulitan apa yang kalian temui pada saat menggunakan bahan ajar?
Jawab: tidak ada kesulitan, karna dalam LKPD IPS terintegrasi Islam?
7. itu sesuai dengan kegiatan sehari-hari, instruksi dalam LKPD IPS terintegrasi Islam?
sudah dapat dipahami.
8. Setelah menggunakan bahan ajar LKPD IPS terintegrasi Islam kalian lebih memahami pembelajaran atau mengalami kesulitan?
Jawab: Lebih paham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.1

Tabel Kisi-Kisi Lembar Validasi Konten/isi Materi IPS

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1) Kelengkapan materi
			2) Keluasan materi.
			3) Kedalaman materi
			4) Keakkuratan konsep dan definisi
			5) Keakuratan prinsip
			6) Keakuratan fakta dan data
			7) Keakuratan contoh
			8) Keakuratan soal
			9) Keakuratan gambar dan ilustrasi
			10) Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.
		Kemutakhiran Materi	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari
			12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari
		Mendorong Keingintahuan	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh
			14) Menciptakan kemampuan bertanya
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	
		2) Keruntutan penyajian	
	Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.	
		4) Soal latihan pada setiap kegiatan belajar	
		5) Kunci jawaban soal latihan	
		6) Pengantar	
		7) Glosarium	
		8) Daftar pustaka	
		9) Rangkuman.	
	Penyajian Pembelajaran	10) Keterlibatan Siswa	
	Kelengkapan	11) Bagian pendahuluan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
		Penyajian	12) Bagian isi
			13) Bagian penutup
3	Penilaian Pendekatan Saintifik	Kegiatan Mengamati	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.
		Kegiatan Menanya	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati
		Kegiatan Mengumpulkan Informasi	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.
		Kegiatan Menalar	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan
		Kegiatan Mengomunikasikan	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.
4	Nilai Islam	Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.
		Penyisipan ayat AlQur'an dan hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau hadits yang relevan
		Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa Islam.
		Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang islami

Sumber: Diadaptasi dari BSNP (2008)

Tabel Kisi-Kisi Lembar Validasi Bahasa

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian	
1	Konstruk/Kebahasaan	Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat	
			2) Keefektifan kalimat	
			3) Kebakuan istilah.	
		Komunikatif	4) Keterbacaan pesan	
			5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	
			Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi
				7) Kemampuan mendorong berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
		Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	8) Kesesuaian perkembangan intelektual siswa
			9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
		Kesesuaian kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa
			11) Ketepatan ejaan
		Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah
			13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.

Sumber: Diadaptasi dari BSNP (2008)

Tabel Kisi-Kisi Lembar Validasi Grafika

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
1.	Syarat Teknis	Penggunaan Huruf dan Tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data.
			3. Kejelasan tulisan atau pengetikan.
			4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			5. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
			6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini jelas dan tepat.
			7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
	Desain LKPD	8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD IPS terintegrasi keislaman.	
		9. Ketepatan layout pengetikan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.	
		10. Ketetapan penataan Text Box pada LKPD IPS terintegrasi Islam	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
No	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
		Penggunaan Gambar	11. Ketepatan penggunaan gambar pada LKPD IPS terintegrasi keislaman. 12. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian.
		LKPD Berpenampilan Menarik	13. Pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini berpenampilan menarik.
		LKPD Berpenampilan Menarik	14. Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD IPS terintegrasi keislaman tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman. 15. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.
		Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah 13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.

Sumber: Diadaptasi dari BSNP (2008)

Lampiran 2.2

Tabel Kisi-Kisi Angket Kepraktisan Guru

No	Variabel Praktikalitas	Indikator
1	Tampilan LKPD	Ketepatan judul LKPD dengan materi
		Kesesuaian materi yang disajikan dalam LKPD
		Kesesuaian Latihan soal dengan LKPD
		Motivasi belajar Siswa dengan LKPD
		Cakupan materi yang terdapat dalam LKPD
		Ketepatan pengembangan LKPD
2	Penggunaan LKPD	Ketersediaan dan kejelasan penggunaan LKPD
		Ketersediaan dan kejelasan petunjuk
3	Materi	Kesesuaian jenis huruf dan dalam LKPD
		Bahasa yang digunakan dalam LKPD
		Tampilan gambar kontekstual dalam LKPD

Tabel Kisi-Kisi Angket Kepraktisan Siswa

No	Variabel Praktikalitas	Indikator
1	Tampilan LKPD	Tampilan LKPD IPS Terintegrasi keislaman menarik minat siswa dalam menggunakannya
		Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan LKPD IPS terintegrasi keislaman.
2	Penggunaan LKPD	LKPD IPS terintegrasi keislaman bersifat lebih praktis
		Penggunaan LKPD IPS terintegrasi keislaman meningkatkan aktivitas belajar siswa
3	Materi	LKPD IPS terintegrasi keislaman membuat siswa menghubungkan materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

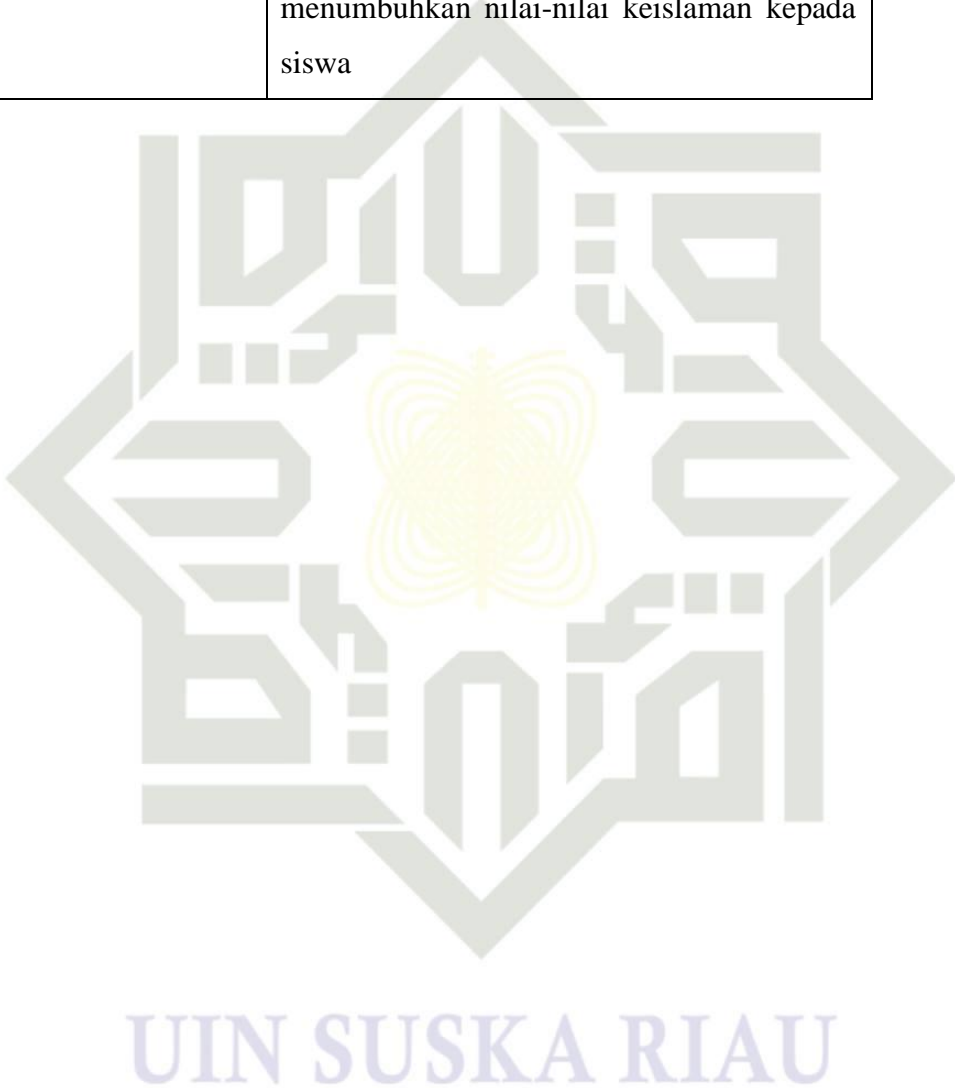
No	Variabel Praktikalitas	Indikator
		<p>dipelajari dalam konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai keislaman</p> <p>LKPD IPS terintegrasi keislaman dapat menumbuhkan nilai-nilai keislaman kepada siswa</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3.1

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR LKPD KONTEN/ISI MATERI

Judul

Pengembangan LKPD IPS Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
Kabupaten Indragiri Hulu

Materi Pokok :

Nama Validator :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat, Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD Terintegrasi Nilai Islam saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1) Kelengkapan materi					
	2) Keluasan materi.					
	3) Kedalaman materi					
Keakuratan materi	4) Keakuratan konsep dan defenisi					
	5) Keakuratan prinsip					
	6) Keakuratan fakta dan data					
	7) Keakuratan contoh					
	8) Keakuratan soal					
	9) Kakuratan gambar dan ilustrasi					
Kemutakhiran Materi	10) Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.					
	11) Gambar dan ilusrasi dalam kehidupan sehari-hari					
Mendorong Keingintahuan	12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
	14) Menciptakan kemampuan bertanya					

ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar					
	2) Keruntutan penyajian					
Pendukung	3) Contoh-contoh soal dalam					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Penyajian	setiap kegiatan belajar.					
	4) Soal latihan pada setiap kegiatan belajar					
	5) Kunci jawaban soal latihan					
	6) Pengantar					
	7) Glosarium					
	8) Daftar pustaka					
Penyajian Pembelajaran	9) Rangkuman.					
	10) Keterlibatan peserta didik					
Kelengkapan Penyajian	11) Bagian pendahuluan					
	12) Bagian isi					
	13) Bagian penutup					

3. Penilaian Pendekatan Saintifik

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Mengamati	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.					
Kegiatan Menanya	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati					
Kegiatan Mengumpulkan Informasi	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.					
Kegiatan Menalar	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Mengomunikasik	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.					

4 PENILAIAN NILAI ISLAM

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.					
Penyisipan ayat AlQur'an dan hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau hadits yang relevan					
Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa islam.					
Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang islami					

Penilaian secara umum

NO	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap LKPD IPS terintegrasi keislaman					

Keterangan :

- A = dapat digunakan tanpa revisi
 B = dapat digunakan dengan sedikit revisi
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak
 E = tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....,2023

Validator

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR LKPD ASPEK BAHASA

Judul

Pengembangan LKPD IPS Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
Kabupaten Indragiri Hulu

Materi Pokok :

Nama Validator :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat, Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD Terintegrasi Nilai Islam saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)

Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat					
	2) Keefektifan kalimat					
	3) Kebakuan istilah.					
Komunikatif	4) Keterbacaan pesan					
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa					
Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi					
	7) Kemampuan mendorong berfikir					
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik					
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa					
	11) Ketepatan ejaan					
Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah					
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.					

Penilaian secara umum

NO	Uraian	A	B	C	D	E
	Penilaian secara umum terhadap LKPD IPS terintegrasi keislaman					

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A = dapat digunakan tanpa revisi
- B = dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C = dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = dapat digunakan dengan revisi banyak
- E = tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

....., 2023

Validator

(.....)

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR LKPD ASPEK GRAFIK

Judul

Pengembangan LKPD IPS Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
Kabupaten Indragiri Hulu

Materi Pokok :

Nama Validator :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat, Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD Terintegrasi Nilai Islam saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

2. Gunakan skala penilaian berikut ini.

1 = SKB (Sangat Kurang Baik)

2 = KB (Kurang Baik)

3 = CB (Cukup Baik)

4 = B (Baik)

5 = SB (Sangat Baik)

Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Validitas	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Syarat Teknis	Penggunaan Huruf dan Tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
			2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data.					
			3. Kejelasan tulisan atau pengetikan.					
			4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
			5. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
			6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini jelas dan tepat.					
			7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi Islam.					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Validitas	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Desain LKPD		8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
		9. Ketepatan layout pengetikan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
		10. Ketetapan penataan Text Box (kalimat dalam kolom) pada LKPD IPS terintegrasi Islam.					
	Penggunaan gambar	11. Ketepatan penggunaan gambar pada LKPD IPS terintegrasi Islam.					
		12. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian.					
	LKPD berpenampilan menarik	13. Pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini berpenampilan menarik.					
		14. Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD IPS terintegrasi Islam					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Validitas	Indikator	Pertanyaan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
			tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.					
			15. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.					

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap LKPD IPS terintegrasi keislaman					

Keterangan :

- A = dapat digunakan tanpa revisi
 B = dapat digunakan dengan sedikit revisi
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak
 E = tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....,2023

Validator

(.....)

Validitas Instrumen Evaluasi

Validitas instrument evaluasi Pengembangan LKPD IPS terintegrasi Islam di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indragiri Hulu

Nama Validator :
 NIP :
 Jabatan :
 Instansi :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap evaluasi. Saya ucapakan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
2. Bapak/ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Kejelasan setiap butir soal					
	Kejelasan petunjuk pengisian soal					
Ketepatan Isi	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan anak					
	Ketepatan bentuk soal dengan KI dan KD					
Relevansi	Butir soal berkaitan dengan materi					
Kevalidan Isi	Tingkat kebenaran butir					
Tidak ada bias	Butir soal berisi satu gagasan lengkap					
	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
	Bahasa yang digunakan efektif					
	Penulisan sesuai dengan EYD					

D. Komentor umum dan saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Mohon diberi tanda silang pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu.

Validator

UIN SUSKA RIAU

(.....)

Lampiran 3.2

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

Judul

Pengembangan LKPD IPS Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
Kabupaten Indragiri Hulu

Materi Pokok :

Nama Validator :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat, Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD Terintegrasi Nilai Islam saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1= SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2= KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Ketepatan judul LKPD dengan materi					
	Kesesuaian materi yang disajikan dalam LKPD					
	Kesesuaian Latihan soal dengan LKPD					
	Motivasi belajar Siswa dengan LKPD					
	Cakupan materi yang terdapat dalam LKPD					
	Ketepatan pengembangan LKPD					
	Ketersediaan dan kejelasan penggunaan LKPD					
8	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk					
9	Kesesuaian jenis huruf dan dalam LKPD					
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD					
11	Tampilan gambar kontekstual dalam LKPD					

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
	Penilaian secara umum terhadap LKPD IPS terintegrasi keislaman					

Keterangan :

- A dapat digunakan tanpa revisi
- B dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C dapat digunakan dengan revisi sedang
- D dapat digunakan dengan revisi banyak
- E tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

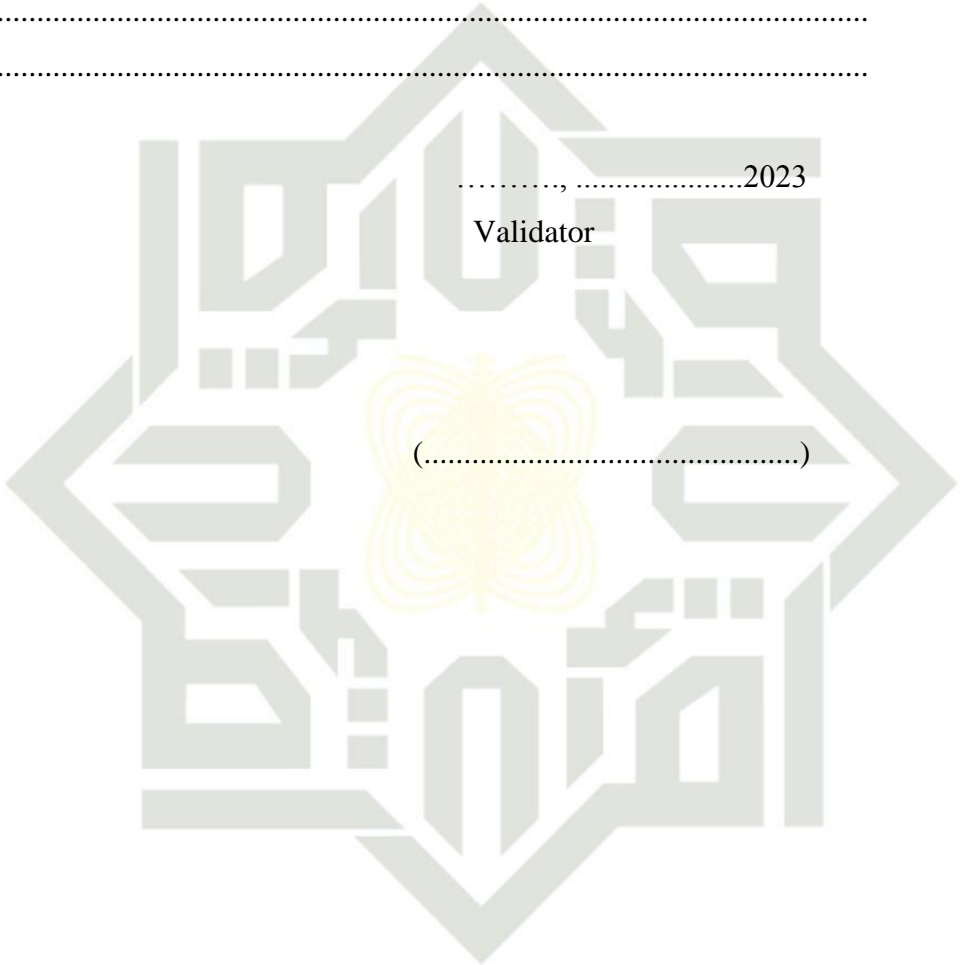
.....

.....

.....,2023

Validator

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Judul

Pengembangan LKPD IPS Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
Kabupaten Indragiri Hulu

Materi Pokok :

Nama Validator :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat, Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD Terintegrasi Nilai Islam saya memohon kesediaan Siswa untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Siswa tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian siswa dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih. Petunjuk

Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Siswa.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)

Apabila penilaian Siswa CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
2	Tampilan LKPD IPS Terintegrasi keislaman menarik minat siswa dalam menggunakannya					
3	Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
4	LKPD IPS terintegrasi keislaman bersifat lebih praktis					
5	Penggunaan LKPD IPS terintegrasi keislaman meningkatkan aktivitas belajar siswa					
5	LKPD IPS terintegrasi keislaman membuat siswa menghubungkan materi yang dipelajari dalam konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai keislaman					
6	LKPD IPS terintegrasi keislaman dapat menumbuhkan nilai-nilai keislaman kepada siswa					
7	Penggunaan LKPD IPS terintegrasi keislaman menghemat waktu pembelajaran					
8	Latihan soal pada LKPD IPS terintegrasi keislaman membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran					
9	Tampilan LKPD IPS Terintegrasi keislaman menarik minat siswa dalam menggunakannya					
10	Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
11	LKPD IPS terintegrasi keislaman bersifat lebih praktis					

Penilaian secara umum

NO	Uraian	A	B	C	D	E
	Penilaian secara umum terhadap LKPD IPS terintegrasi keislaman					

Keterangan :

- A dapat digunakan tanpa revisi
- B dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C dapat digunakan dengan revisi sedang
- D dapat digunakan dengan revisi banyak
- E tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

....., 2023

Validator

UIN SUSKA RIAU

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3.3

INSTRUMEN TES KERAGAMAN SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA, ETNIS, DAN AGAMA DI PROVINSI SETEMPAT

Nama Siswa :

Kelas :

1. Apa yang anda ketahui tentang keberagaman dalam masyarakat

- a. sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam dan jenisnya dalam masyarakat
- b. sebuah keadaan hanya suku bangsa, ras dan agama
- c. sebuah keadaan hanya ideologi dan politik saja
- d. semua salah

2. Ada berapa propinsi yang ada di Negara Indonesia

- a. 38 provinsi
- b. 34 provinsi
- c. 35 provinsi
- d. 32 provinsi

3. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara

- a. pura-pura tidak tahu
- b. mengikuti ibadah agama orang lain
- c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
- d. tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

4. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut

- a. bahasa daerah
- b. bahasa nasional
- c. bahasa internasional
- d. bahasa pergaulan

5. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah

- a. menghapuskan semua perbedaan
- b. memandang rendah suku dan budaya lain
- c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui
 - a. kerja sama intern umat beragama
 - b. hubungan baik antara pemuka agama
 - c. dialog antar agama yang berbeda beragama
 - d. kerja sama antar umat
8. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu
 - a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 - b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
 - c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
 - d. menonjolkan budaya daerah sendiri
9. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi....
 - a. terhindar dari perpecahan
 - b. aman dan tenteram
 - c. kaya raya
 - d. negara modern
10. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari....
 - a. Tuhan
 - b. manusia
 - c. binatang
 - d. malaikat
11. Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali...
 - a. kesenian daerah
 - b. model rambut
 - c. cara berpakaian
 - d. upacara adat
12. Keberagaman tingkatan ekonomi di masyarakat harus kita sikapi dengan cara
 - a. Meremehkan tingkat ekonomi yang rendah
 - b. Saling menghargai dalam perbedaan yang ada
 - c. Meminta-minta kepada orang yang tingkat ekonominya tinggi
 - d. Saling tolong menolong menguasai harta orang kaya
13. Di era globalisasi masyarakat dapat membeli berbagai barang yang beraneka ragam sesuai dengan tingkatan ekonominya. Tingkat ekonomi masyarakat antara lain dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini, kecuali
 - a. Keterampilan yang dimiliki
 - b. Jumlah penduduk yang dimiliki
 - c. Jenis kelamin yang dimiliki
 - d. Jumlah modal yang dimiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tingkatan pendidikan
 - d. Sikap dalam bekerja
13. Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan
 - a. Bhineka Tunggal Ika
 - b. Tut Wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung Tuladha
 - d. Negara Kertagama
14. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap ...
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
15. Contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu
 - a. Hanya mempelajari budaya sendiri
 - b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain
 - c. Menghargai pendapat tanpa memandang perbedaan suku
 - d. Mendengarkan dengan dengan suku yang sama
16. Salah satu cara menghargai keberagaman agama yang ada di Indonesia adalah
 - a. bermain dengan teman yang seagama saja
 - b. bermain dengan teman yang berbeda agama saja
 - c. bermain dengan teman yang berasal dari suku yang sama
 - d. bermain dengan teman tanpa membeda-bedakan agama
17. Salah satu faktor ekstern yang mendorong terjadinya perubahan sosial budaya dalam masyarakat yaitu
 - a. terjadi pemberontakan atau revolusi
 - b. adanya penemuan-penemuan baru
 - c. terjadi perang antarnegara
 - d. timbulnya pertentangan dalam masyarakat
18. Masyarakat yang kurang melakukan hubungan dengan masyarakat lain dapat menyebabkan
 - a. munculnya pola-pola pemikiran yang terbuka
 - b. sulit berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. masyarakat mampu mempertahankan tradisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. semakin eratnya hubungan antarmasyarakat tradisional

19. Faktor penghambat terjadinya perubahan sosial adalah berikut ini, *kecuali*

- a. kehidupan masyarakat yang terasing
- b. sikap masyarakat yang tradisional
- c. adat istiadat atau kebiasaan dalam masyarakat
- d. adanya pertentangan dalam masyarakat

20. Faktor fisik yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia adalah

- a. kondisi geografis
- b. curah hujan yang cukup
- c. kondisi iklim di Indonesia
- d. letak geologi Indonesia

21. Kebudayaan yang dimiliki suatu masyarakat di suatu tempat berbeda dengan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat ditempat lain. hal ini menyebabkan timbulnya

- a. perbedaan kebudayaan
- b. keunikan kebudayaan
- c. keanekaragaman kebudayaan
- d. lingkungan

22. Bangsa Indonesia memiliki ratusan bahasa daerah. Bahasa-bahasa tersebut sebaiknya

- a. dipertahankan dan dilestarikan
- b. dilarang pemakaiannya
- c. tidak dipedulikan
- d. dihilangkan saja

23. Keluarga Lusi ingin berlibur ke pantai di Bali. Jalan menuju pantai ditutup sementara karena ada upacara adat. Akibatnya, ayah menggunakan jalan lain yang lebih jauh. Keluarga Lusi memaklumi penutupan jalan tersebut karena memang sudah menjadi tradisi di Bali.

Keluarga Lusi menunjukkan sikap saling menghargai dalam keberagaman. . .

- a. Tingkat kesejahteraan
- b. Tingkat pendidikan
- c. Suku bangsa
- d. Agama

24. Hasil usaha peternakan berikut ini yang sesuai adalah

- a. daging, susu, kedelai
- c. susu, bulu, telur

d. daging, kedelai, padi

25. Berikut ini kegiatan ekonomi yang berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat adalah
- penebangan pohon secara bebas
 - penambangan emas ilegal
 - penanaman tembakau di pegunungan
 - penyediaan tempat parkir pakai trotoar

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Lampiran 4.1

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN LKPD ASPEK KONTEN/ISI

Aspek Kelayakan Isi

No	Butir penilaian	Responden			Rata-rata	%	SKOR
		V1	V2	V3			
1	1) Kelengkapan materi	5	4	4	4,3	87	87%
	2) Keluasan materi.	5	5	4	4,6	93	
	3) Kedalaman materi	4	4	4	4	80	
2	4) Keakuratan konsep dan defenisi	4	5	4	4,3	87	90%
	5) Keakuratan prinsip	4	5	5	4,6	93	
	6) Keakuratan fakta dan data	5	5	5	5	100	
	7) Keakuratan contoh	5	4	5	4,6	87	
	8) Keakuratan soal	4	4	4	4	80	
	9) Kakuratan gambar dan ilustrasi	5	5	5	5	100	
	10) Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.	4	4	4	4	80	
3	11) Gambar dan ilusrasi dalam kehidupan sehari-hari	5	5	5	5	100	97%
	12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	4	5	5	4,6	93	
4	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	4	5	4,3	87	84%
	14) Menciptakan kemampuan bertanya	4	4	4	4	80	
JUMLAH							90%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Kelayakan Penyajian

No	Butir penilaian	Responden			Rata-rata	%	SKOR
		V1	V2	V3			
1	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	5	5	5	5	100	97%
	2) Keruntutan penyajian	5	4	5	4,6	93	
2	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.	4	4	4	4	80	77%
	4) Soal latihan pada setiap kegiatan belajar	4	5	4	4,3	87	
	5) Kunci jawaban soal latihan	4	4	4	4	80	
	6) Pengantar	4	5	5	4,6	93	
	7) Glosarium	3	3	3	3	60	
	8) Daftar pustaka	3	3	3	3	60	
	9) Rangkuman.	4	4	4	4	80	
3	10) Keterlibatan peserta didik	5	5	4	4,6	93	93%
4	11) Bagian pendahuluan	4	5	5	4,6	93	95%
	12) Bagian isi	5	5	5	5	100	
	13) Bagian penutup	5	4	5	4,6	93	
JUMLAH							91%

Penilaian Pendekatan Saintifik

No	Butir penilaian	Responden			Rata-rata	Skor
		V1	V2	V3		
1	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.	5	4	5	4,6	93
2	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati	5	5	5	5	100
3	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.	4	5	4	4,3	87
4	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan	4	4	4	4	80
5	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.	4	4	5	4,3	87
JUMLAH						89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Nilai-nilai Islam

No	Butir penilaian	Responden			Rata-rata	Skor
		V1	V2	V3		
1	1) Pengucapan basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.	5	5	5	5	100
2	2) Menyisipkan ayat AlQur'an atau hadits yang relevan	4	5	4	4,3	87
3	3) Istilah yang digunakan bernuansa islam.	4	4	4	4	80
4	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang islami	5	5	5	5	100
JUMLAH						92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN LKPD ASPEK BAHASA

No	Butir penilaian	Responden			Rata-rata	%	Skor
		V1	V2	V3			
1	1) Ketepatan struktur kalimat	4	5	5	4,6	93	89%
	2) Keefektifan kalimat	4	4	4	4	80	
	3) Kebakuan istilah.	5	4	5	4,6	93	
2	4) Keterbacaan pesan	5	5	5	5	100	97%
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	5	4	5	4,6	93	
3	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi	4	3	4	3,6	73	80
	7) Kemampuan mendorong berfikir	4	5	4	4,3	87	
4	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik	4	5	4	4,3	87	84%
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	4	4	4	80	
5	10) Ketepatan tata bahasa	4	4	4	4	80	87%
	11) Ketepatan ejaan	5	5	4	4,6	93	
6	12) Konsistensi penggunaan istilah	4	4	5	4,3	87	84%
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	4	4	4	4	80	
JUMLAH							87%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN LKPD ASPEK BAHASA

No	Indikator	Pernyataan	Responden			Rata-rata	%
			1	2	3		
1	Penggunaan Huruf dan Tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD IPS terintegrasi keislaman.	4	5	5	4,6	93
		2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data.	4	4	4	4	80
		3. Kejelasan tulisan atau pengetikan.	5	4	5	4,6	93
		4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.	4	4	5	4,3	87
		5. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.	4	4	4	4	80
		6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini jelas dan tepat.	5	5	5	5	100
		7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.	4	5	4	4,3	87
	Desain LKPD	8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD IPS terintegrasi keislaman.	5	4	4	4,3	87
		9. Ketepatan layout	4	4	4	4	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengetikan pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.					
	10. Ketetapan penataan Text Boxt (kalimat dalam kolom) pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.	5	5	4	4,6	93
Penggunaan gambar	11. Ketepatan penggunaan gambar pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.	5	5	5	5	100
	12. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian.	4	4	5	4,3	87
LKPD berpenampilan menarik	13. Pada LKPD IPS terintegrasi keislaman ini berpenampilan menarik.	5	5	5	5	100
	14. Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD IPS terintegrasi keislaman tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.	4	5	4	4,3	87
	15. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD IPS terintegrasi keislaman.	4	4	4	4	80
Total Rata-rata						89

Lampiran 4.2

REKAPITULASI HASIL KEPRAKTISAN GURU

No	Indikator	%
1	Tampilan LKPD	94
2	Penggunaan LKPD	94
3	Materi Pembelajaran	98
Jumlah		95

REKAPITULASI HASIL KEPRAKTISAN Siswa

No	Indikator	%
1	Tampilan LKPD	93
2	Penggunaan LKPD	87
3	Materi Pembelajaran	93
Jumlah		91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Nama siswa	Butir Soal																									Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Siswa 1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72
Siswa 2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	64
Siswa 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	84
Siswa 4	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
Siswa 5	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	68
Siswa 6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	72
Siswa 7	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
Siswa 8	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	84
Siswa 9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	68
Siswa 10	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	88
Siswa 11	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
Siswa 12	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	72
Siswa 13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	84
Siswa 14	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	72
Siswa 15	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	64
Siswa 16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
Siswa 17	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	60
Siswa 18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	88
Siswa 19	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76
Siswa 20	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	64
Siswa 21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80
Siswa 22	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72
Siswa 23	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	64
Siswa 24	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	84
Siswa 25	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	64

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Dianggap meringkas dan ringkas sebagai alat seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dianggap meringkas dan ringkas sebagai alat seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dianggap meringkas dan ringkas sebagai alat seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

REKAPITULASI HASIL PEMBELAJARAN IPS KELAS KONTROL MIN 2 INHU

Nama siswa	Butir Soal																									Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1. Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	64
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80
4. Hak cipta milik UIN Suska Riau.	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
5. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	64
6. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	72
7. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88
8. Hak cipta milik UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	88
9. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	60
10. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
11. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	60
12. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
13. Hak cipta milik UIN Suska Riau.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80
14. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	68
15. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	68
16. Hak cipta milik UIN Suska Riau.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88
17. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	56
18. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	88
19. Hak cipta milik UIN Suska Riau.	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
20. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
21. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	64
22. Hak cipta milik UIN Suska Riau.	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
23. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	64
24. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	72
25. Hak cipta milik UIN Suska Riau.	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	64





REKAPITULASI HASIL PEMBELAJARAN IPS KELAS EKSPERIMEN MIS NURUL ISLAM

No	Butir Soal	Nilai																								
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	88
2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	75
3	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	83
4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	78
5	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	65
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	78
7	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
8	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	78
10	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
11	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	78
12	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	68
14	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	63
15	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	63
16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83
17	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	75
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85
19	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
20	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	75
22	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75
23	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	75
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	88
25	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	75

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, parafrase, atau ringkasan tanpa izin dari penerbit.

State Islamic Univ



REKAPITULASI HASIL PEMBELAJARAN IPS KELAS KONTROL MIS NURUL ISLAM

No	Nama	Butir Soal																									Nilai
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Alvin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	88	
2	Alvin	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	78	
3	Alvin	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	73	
4	Alvin	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	
5	Alvin	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	60	
6	Alvin	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	65	
7	Alvin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55	
8	Alvin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	65	
9	Alvin	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	63	
10	Alvin	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	
11	Alvin	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	63	
12	Alvin	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58	
13	Alvin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	65	
14	Alvin	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	43	
15	Alvin	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	63	
16	Alvin	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
17	Alvin	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	63	
18	Alvin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	63	
19	Alvin	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	73	
20	Alvin	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	43	
21	Alvin	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	
22	Alvin	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	75	
23	Alvin	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	75	
24	Alvin	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88	
25	Alvin	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	78	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

SILABUS TEMATIK KELAS IV

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan publikasi ilmiah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.





Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, pengumpulan bahan pustaka, atau keperluan pribadi; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruan</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p> <p>4.2.1 Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.</p>	<p>Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di lingkungan sekitar • Di Provinsi setempat • Di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambardan mengidentifikasi keragaman budaya Indonesia • Berbagi cerita dengan teman tentang pengalaman saling menghargai di lingkungan masyarakat sekitar 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan



tema 1 : Indahnya
Kebersamaan Subtema 2 :
Keberagaman Budaya Bangsa

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mengidentifikasi ikeragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>3.2.1 Mempresentasikan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk keragaman sosial, budaya dan agama setiap provinsi di Indonesia Contoh sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan tentang keragaman budaya masyarakat setempat Melakukan tanya jawab dengan tokoh masyarakat yang didatangkan ke kelas tentang budaya masyarakat setempat 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Tema 1
Subtema 3

: Indahnya Kebersamaan
: Kebersamaan dalam Keberagaman

© Hak Cipta milik UTN Suska Riau State Islamic Univ

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa</p>	<p>3.2.1 Menyajikan informasi tentang keragaman sosial, di provinsi setempat.</p> <p>4.2.1 Menyajikan informasi tentang keragaman sosial di provinsi setempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman sosial setiap provinsi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia Menceritakan kembali teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UTN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Kelas /Semester	: IV/1(satu)
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema	: 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mempresentasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.

D MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Sikap menghargai keragaman.

E METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F MEDIA/ALAT, BAHAN, dan SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
3. PPT dan Video Pembelajaran

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu “<i>Good My Friends</i>” bersama-sama . 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> 5. Untuk melatih konsentrasi siswa, siswa diajak bermain “<i>Konsentrasi</i>” 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca / Literasi 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menunjukkan gambar pada PPT yaitu gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan literasi. 2. Siswa diajak untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional, dan makanannya. 3. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. 4. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka tentang asal suku siswa (Melayu, Sunda, Jawa, Minang, dan seterusnya). 5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. Jika mayoritas siswa berasal dari suku yang sama, siswa diminta menceritakan suku lainnya yang mereka ketahui. 6. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. 7. Siswa difasilitasi untuk mendiskusikan sikap yang harus ditunjukkan saat belajar. 8. Selama siswa mengerjakan peta pikiran, guru berkeliling memberikan penguatan dan memeriksa pekerjaan siswa dengan rubrik. 9. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman budaya dari teman-teman di kelas. Siswa diajak mengamati video keragaman budaya Indonesia . 	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 10. Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai salah satu teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. 11. Selama siswa melakukan wawancara, guru dapat melakukan pendampingan sekaligus memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung. 12. Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahan pada tugas berikutnya. Guru mengajukan pertanyaan terbuka: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda? • Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda! 13. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. 14. Jika diantara siswa memiliki suku yang berbeda agar menceritakan kebudayaannya didepan kelas. 15. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap mensyukuri keragaman budaya, suku, dan agama dengan saling menghargai dalam keragaman serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia. 16. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman 17. melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya. 18. Siswa akan mengisi tabel yang diberikan oleh guru. 19. Siswa mendengarkan saat guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	20. Siswa kemudian mengerjakan LKPD 21. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar bersama guru bahwa menghargai perbedaan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan. salah satu cara menghargai perbedaan yaitu dengan hidup rukun.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	5 Menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Kelas /Semester	: IV/1(satu)
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema	: 2. Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.1 Mempresentasikan keragaman sosial budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
2.2 Menyajikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
- Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
- Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
- Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
- Sikap menghargai keragaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F MEDIA/ALAT, BAHAN, dan SUMBER BELAJAR

Media/Alat :
 1. Teks bacaan.
 2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
 3. PPT dan Video Pembelajaran

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu “<i>Good My Friends</i>” 5. bersama-sama . 6. Untuk melatih konsentrasi siswa, siswa diajak bermain “ 7. <i>Konsentrasi</i>” 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap 	5 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	10. <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 11. Pembiasaan membaca / Literasi 12. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat.	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menunjukkan gambar pada PPT yaitu gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan literasi. 2. Siswa diajak untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional, dan makanannya. 3. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. 4. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka tentang asal suku siswa (Melayu, Sunda, Jawa, Minang, dan seterusnya). 5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. Jika mayoritas siswa berasal dari suku yang sama, siswa diminta menceritakan suku lainnya yang mereka ketahui. 6. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. 7. Siswa difasilitasi untuk mendiskusikan sikap yang harus ditunjukkan saat belajar. 8. Selama siswa mengerjakan peta pikiran, guru berkeliling memberikan penguatan dan memeriksa pekerjaan siswa dengan rubrik. 9. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman budaya dari teman-teman di kelas. Siswa diajak mengamati video keragaman budaya Indonesia. 10. Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai salah satu teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. 11. Selama siswa melakukan wawancara, guru 	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dapat melakukan pendampingan sekaligus memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung.</p> <p>12. Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahan pada tugas berikutnya. Guru mengajukan pertanyaan terbuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda? b. Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda! <p>13. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>14. Jika diantara siswa memiliki suku yang berbeda agar menceritakan kebudayaannya didepan kelas.</p> <p>15. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap mensyukuri keragaman budaya, suku, dan agama dengan saling menghargai dalam keragaman serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>16. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman</p> <p>17. melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.</p> <p>18. Siswa akan mengisi tabel yang diberikan oleh guru.</p> <p>19. Siswa mendengarkan saat guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah.</p> <p>20. Siswa kemudian mengerjakan LKPD</p> <p>21. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar bersama guru bahwa menghargai perbedaan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan. salah satu cara menghargai perbedaan yaitu</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	<p>dengan hidup rukun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin.</i> 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Kelas /Semester	: IV/1(satu)
Tema	: 1. Indahny Kebersamaan
Subtema	: 3. Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyajikan informasi tentang keragaman sosial, di provinsi setempat.
2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyajikan informasi tentang keragaman sosial di provinsi setempat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
3. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
4. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
5. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Sikap menghargai keragaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran: Simulasi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
 4. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
 5. PPT dan Video Pembelajaran

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu “<i>Good My Friends</i>” 5. bersama-sama . 6. Untuk melatih konsentrasi siswa, siswa diajak bermain “<i>Konsentrasi</i>” 7. <i>Konsentrasi</i>” 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	10. <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 11. Pembiasaan membaca / Literasi 12. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat.	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menunjukkan gambar pada PPT yaitu gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan literasi. 2. Siswa diajak untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional, dan makanannya. 3. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. 4. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka tentang asal suku siswa (Melayu, Sunda, Jawa, Minang, dan seterusnya). 5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. Jika mayoritas siswa berasal dari suku yang sama, siswa diminta menceritakan suku lainnya yang mereka ketahui. 6. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. 7. Siswa difasilitasi untuk mendiskusikan sikap yang harus ditunjukkan saat belajar. 8. Selama siswa mengerjakan peta pikiran, guru berkeliling memberikan penguatan dan memeriksa pekerjaan siswa dengan rubrik. 9. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman budaya dari teman-teman di kelas. Siswa diajak mengamati video keragaman budaya Indonesia . 10. Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai salah satu teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. 11. Selama siswa melakukan wawancara, guru dapat melakukan pendampingan sekaligus memastikan 	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung.</p> <p>12. Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahan pada tugas berikutnya. Guru mengajukan pertanyaan terbuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda? b. Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda! <p>13. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>14. Jika diantara siswa memiliki suku yang berbeda agar menceritakan kebudayaannya didepan kelas.</p> <p>15. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap mensyukuri keragaman budaya, suku, dan agama dengan saling menghargai dalam keragaman serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>16. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman</p> <p>17. melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.</p> <p>18. Siswa akan mengisi tabel yang diberikan oleh guru.</p> <p>19. Siswa mendengarkan saat guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah.</p> <p>20. Siswa kemudian mengerjakan LKPD</p> <p>21. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar bersama guru bahwa menghargai perbedaan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan. salah satu cara menghargai perbedaan yaitu dengan hidup rukun.</p>	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? b. Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	

H. Rubrik Penilaian
A. PENILAIAN
Penilaian Sikap

Satuan Pendidikan : Madrasah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V /Genap
Tahun Pelajaran :

Penilaian Afektif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	LKPD	Lembar evaluasi siswa	Setelah Pembelajaran	Penilaian untuk mencapai pembelajaran

*LKPD terlampir

Mengetahui :
Kepala SD Negeri

(.....)
NIP.

Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

Mahasiswa Peneliti

(Roan Ardhika)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

DATA DESKRIPTIF PENELITIAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
posmin2	50	10,00	23,00	17,5200	,43541	3,07883	9,479
postmis	50	10,00	25,00	15,6800	,56020	3,96124	15,691
Valid N (listwise)	50						

DATA UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
posmin2	eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
postmis	eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
posmin2	eksperimen	Mean	18,5200	,46231
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 17,5658	
			Upper Bound 19,4742	
		5% Trimmed Mean	18,5222	
		Median	18,0000	
		Variance	5,343	
		Std. Deviation	2,31157	
		Minimum	15,00	
		Maximum	22,00	
		Range	7,00	
		Interquartile Range	5,00	
		Skewness	,027	,464
		Kurtosis	-1,447	,902
		kontrol	kontrol	Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 15,0945			
	Upper Bound 17,9455			
5% Trimmed Mean	16,5333			
Median	17,0000			
Variance	11,927			
Std. Deviation	3,45350			
Minimum	10,00			
Maximum	23,00			
Range	13,00			
Interquartile Range	5,00			
Skewness	-,223			,464
Kurtosis	-,589			,902
postmis	eksperimen			Mean
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 17,0897	
			Upper Bound 19,2303	
		5% Trimmed Mean	18,1667	
		Median	17,0000	
		Variance	6,723	
		Std. Deviation	2,59294	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Minimum	14,00	
	Maximum	22,00	
	Range	8,00	
	Interquartile Range	4,50	
	Skewness	,214	,464
	Kurtosis	-1,354	,902
kontrol	Mean	13,2000	,70711
	95% Confidence Interval for Lower Bound	11,7406	
	Mean Upper Bound	14,6594	
	5% Trimmed Mean	12,7778	
	Median	13,0000	
	Variance	12,500	
	Std. Deviation	3,53553	
	Minimum	10,00	
	Maximum	25,00	
	Range	15,00	
	Interquartile Range	4,00	
	Skewness	1,850	,464
	Kurtosis	4,308	,902

State

Tests of Normality

Ianic	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posmin2	eksperimen	,178	25	,039	,905	25	,023
	kontrol	,115	25	,200*	,966	25	,555
Postmis	eksperimen	,193	25	,017	,908	25	,028
	kontrol	,183	25	,031	,813	25	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

tan Syarif Kasim Riau

DATA Uji HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
posmin2	2,867	1	48	,097
postmis	,171	1	48	,681

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
posmin2	Between Groups	50,000	1	50,000	5,790	,020
	Within Groups	414,480	48	8,635		
	Total	464,480	49			
postmis	Between Groups	307,520	1	307,520	31,994	,000
	Within Groups	461,360	48	9,612		
	Total	768,880	49			

DATA Uji HIPOTESIS

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MIN2eks	25	18,5200	2,31157	,46231
MIN2post	25	16,5200	3,45350	,69070
MISeks	25	18,1600	2,59294	,51859
MISpos	25	13,2000	3,53553	,70711

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MIN2eks	40,059	24	,000	18,52000	17,5658	19,4742
MIN2post	23,918	24	,000	16,52000	15,0945	17,9455
MISeks	35,018	24	,000	18,16000	17,0897	19,2303
MISpos	18,668	24	,000	13,20000	11,7406	14,6594

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA UJI LANJUT T-TEST

Group Statistics

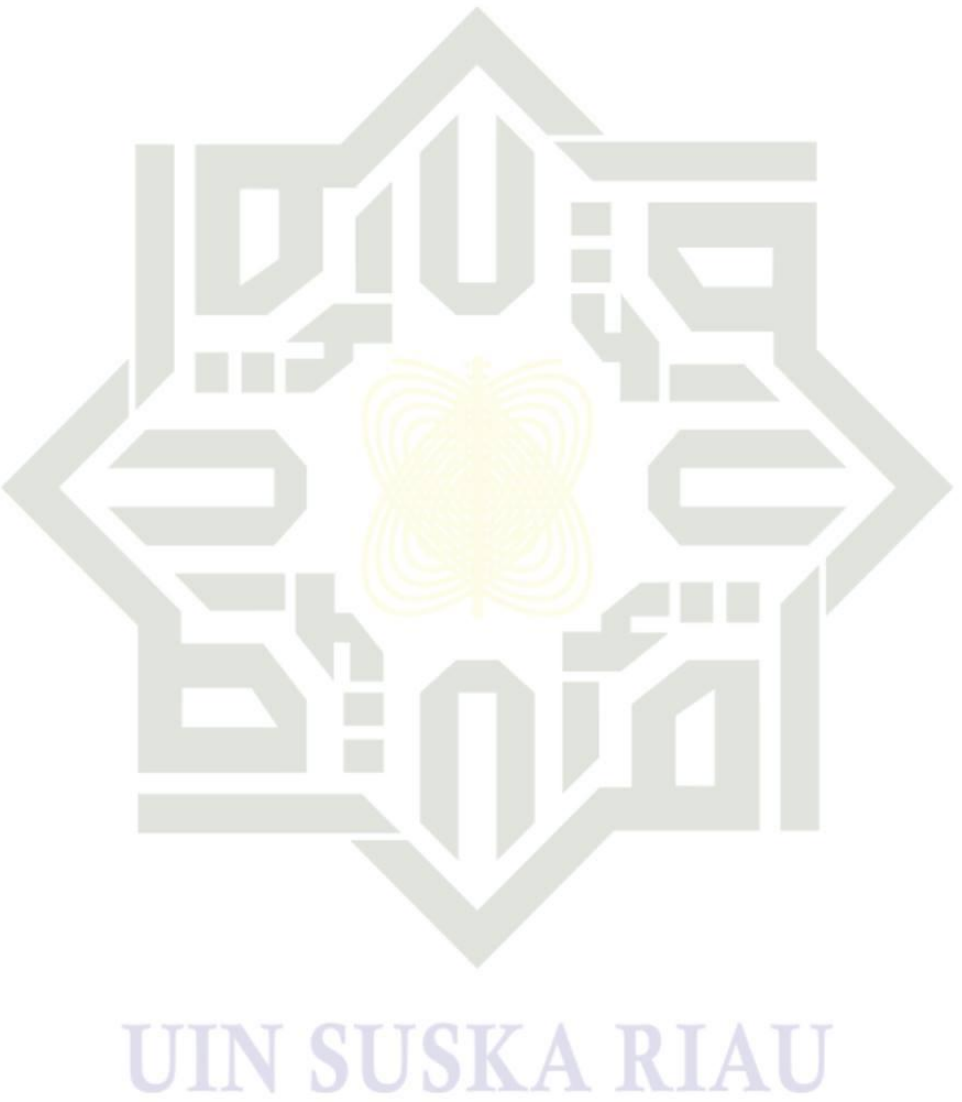
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posmin2	eksperimen	25	18,5200	2,31157	,46231
	kontrol	25	16,5200	3,45350	,69070
postmis	eksperimen	25	18,1600	2,59294	,51859
	kontrol	25	13,2000	3,53553	,70711

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
											Lower	Upper
posmin2	Equal variances assumed	2,867	,097	2,406	48	,020	2,0000	,83114	,32887	3,67113		
	Equal variances not assumed			2,406	41,910	,021	2,0000	,83114	,32258	3,67742		
postmis	Equal variances assumed	,171	,681	5,656	48	,000	4,9600	,87689	3,19690	6,72310		
	Equal variances not assumed			5,656	44,025	,000	4,9600	,87689	3,19278	6,72722		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

DOKUMENTASI GURU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI SISWA

© Hak ci



ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ROAN ARDHIKA, lahir di Kotaagung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, pada tanggal 24 Juni 1994. Anak kedua dari keempat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Rohman.S.Pd. dan Ibunda Zuriyah.S.Pd.I. Penulis menamatkan pendidikan dasar pada tahun 2006 di SDN 01 Kotaagung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Kotaagung pada tahun 2009, penulis melanjutkan sekolah menengah atas SMA Muhammadiyah 01 Kotaagung. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Terbuka Lampung Program Studi Ilmu Perpustakaan pada tahun 2017. Setelah itu menyelesaikan strata-1 (S1) peneliti melanjutkan studi strata-2 (S2) pada tahun 2021 dengan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat melakukan penelitian di MIN 2 Indragiri Hulu dan MIS Nurul Islam dengan judul tesis **“Pengembangan LKPD Terintegrasi Islam Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indragiri Hulu”**. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 2 tahun 6 bulan. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 15 Januari 2024 M dengan IPK 3,55 dengan prediket memuaskan dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.